



**ANALISIS DAMPAK PENGUNGKAPAN *INTEGRATED REPORTING*
TERHADAP RESPONS PASAR PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Chesilia Pramesti Asih Hartono Putri

NIM 160810301084

PROGRAM STUDI STRATA SATU AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS JEMBER

2020



**ANALISIS DAMPAK PENGUNGKAPAN *INTEGRATED REPORTING*
TERHADAP RESPONS PASAR PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1) dan mencapai gelar
Sarjana Ekonomi

Oleh

Chesilia Pramesti Asih Hartono Putri

NIM 160810301084

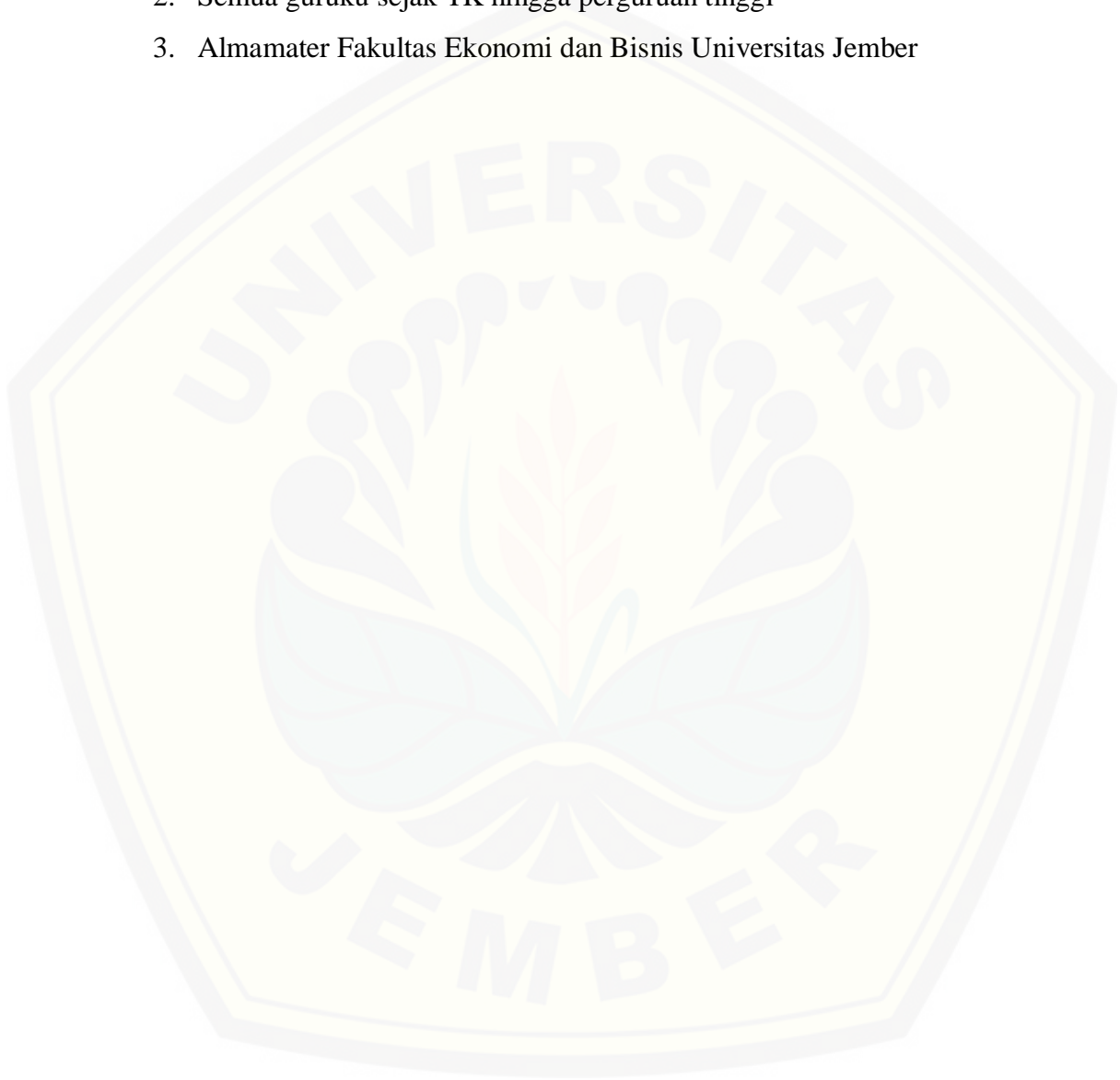
**PROGRAM STUDI STRATA SATU AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2020

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua, kakak, adik, dan uti tersayang
2. Semua guruku sejak TK hingga perguruan tinggi
3. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember



MOTTO

Kebanggaan terbesar kita bukanlah saat kita tidak pernah gagal, tetapi kembali bangkit setiap kali kita jatuh.

(Confusius)

Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga dan bertaqwalah kepada Allah supaya kamu menang

(Terjemahan QS. Al Imraan : 200)

Better to feel how hard education is at this time rather than fell the bitterness of stupidity, later.

(Lebih baik merasakan sulitnya pendidikan sekarang daripada rasa pahitnya kebodohan kelak)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama` : Chesilia Pramesti Asih Hartono Putri

NIM : 160810301084

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Dampak Pengungkapan *Integrated Reporting* terhadap Respons Pasar pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 30 Januari 2020

Yang Menyatakan,

Chesilia Pramesti Asih Hartono Putri

NIM 160810301084

SKRIPSI

**ANALISIS DAMPAK PENGUNGKAPAN *INTEGRATED REPORTING*
TERHADAP RESPONS PASAR PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh

Chesilia Pramesti Asih Hartono Putri

NIM 160810301084

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Yosefa Sayekti, M.Com., Ak.

Dosen Pembimbing Anggota : Arie Rahayu Hariani, S.E., M.Sc.

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : ANALISIS DAMPAK PENGUNGKAPAN
INTEGRATED REPORTING TERHADAP RESPONS
PASAR PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Nama : CHESILIA PRAMESTI ASIH HARTONO PUTRI

NIM : 160810301084

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Tanggal Persetujuan : 29 Januari 2020

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Yosefa Sayekti, M.Com., Ak.
NIP. 196408091990032001

Arie Rahayu Hariani, S.E., M.Sc.
NRP. 760017225

Mengetahui,
Koordinator Program Studi S1-Akuntansi

Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 19780927 200112 1002

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**ANALISIS DAMPAK PENGUNGKAPAN *INTEGRATED REPORTING*
TERHADAP RESPONS PASAR PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Chesilia Pramesti Asih Hartono Putri

NIM : 160810301084

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

17 Februari 2020

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Dr. Wahyu Agus Winarno, S.E., M.Sc., Ak. (.....)

NIP. 198308102006041001

Sekretaris : Dr. Ririn Irmadaryani, M.Si., Ak. (.....)

NIP. 196701021992032002

Anggota : Aisa Tri Agustini, S.E., M.Sc. (.....)

NIP. 198808032014042002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Jember



Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak.

NIP. 19710727 199512 1 001

*Dampak Pengungkapan Integrated Reporting terhadap Respons Pasar pada
Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*

Chesilia Pramesti Asih Hartono Putri

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis dampak pengungkapan *Integrated Reporting* terhadap respons pasar perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan perusahaan tahun 2018. Penelitian ini menggunakan variabel dependen *Cummulative Abnormal Return* (CAR) yang diukur dengan menjumlahkan seluruh abnormal return selama 11 hari, yaitu 5 hari sebelum, tanggal penerbitan, dan 5 hari setelah tanggal penerbitan. Variabel independen yang digunakan adalah pengungkapan *Integrated Reporting* yang diukur dengan metode *dummy*, serta variabel kontrol *Return on Equity* (ROE) dan *Debt Ratio* (DAR). Sampel yang digunakan sejumlah 90 perusahaan dengan perhitungan menggunakan rumus Slovin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan *Integrated Reporting* berpengaruh positif terhadap respons pasar melalui harga saham, dan variabel kontrol yang digunakan berpengaruh terhadap harga saham, yaitu ROE berpengaruh negatif dan DAR berpengaruh positif. Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa pengungkapan *Integrated Reporting* oleh perusahaan secara empiris meningkatkan harga saham di pasar.

Kata Kunci: *Integrated Reporting; Cummulative Abnormal Return (CAR)*

*Analysis of the Impact of Integrated Reporting Disclosures to Market Responses
on Companies Listed at Indonesian Stock Exchange*

Chesilia Pramesti Asih Hartono Putri

Accounting Department, Economic and Business Faculty, Jember University

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine and analyse the impact of Integrated Reporting disclosures to market responses on companies Listed at Indonesian Stock Exchange. This research is a quantitative study using secondary data from annual and financial report of companies 2018. This study uses the dependent variable Cummulative Abnormal Return (CAR) which is measured by the sum of 11 days abnormal return, that is 5 days before the date of issuance, the date of issuance, and 5 days after the date of issuance. Independent variable used is Integrated Reporting disclosures which is measured dummy method, and control variables Return on Equity (ROE) and Debt Ratio (DAR). The sampe used a number of 90 companies which is calculated by Slovin formula. The results of this study shows that the Integrated Reporting disclosures has the positive effect on the market resopnses through stock price, and the control variables used also affect the stock price, that are ROE has negative effect and DAR has positive effect . This results indicates that the Integrated Reporting disclosures empirically increase the stock prices in the market.

Keywords: *Integrated Reporting; Cummulative Abnormal Return (CAR)*

RINGKASAN

Dampak Pengungkapan *Integrated Reporting* terhadap Respons Pasar pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia; Chesilia Pramesti Asih Hartono Putri; 160810301084; 2020: 98 halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Suatu perusahaan tidak dapat berdiri sendiri tanpa adanya kontribusi dari beberapa pihak, baik eksternal maupun internal, yang disebut dengan *stakeholders*. Perusahaan bertanggung jawab terhadap para *stakeholders*-nya dalam bentuk laporan perusahaan. Seiring dengan perkembangan waktu, laporan perusahaan juga mengalami perkembangan sesuai dengan tuntutan *stakeholders* terhadap informasi yang hendaknya dilaporkan perusahaan. Pada mulanya, perusahaan hanya melaporkan informasi finansialnya saja, lalu berkembang dengan adanya tambahan laporan manajemen yang disajikan terpisah dari laporan keuangan. Dalam perkembangannya, *stakeholders* menginginkan perusahaan untuk melaporkan komitmennya terhadap lingkungan sekitar. Hal ini dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR sendiri dapat dilaporkan dalam laporan tahunannya ataupun dalam suatu laporan terpisah yang disebut dengan *Sustainability Report* (SR). SR pada dasarnya menekankan pada kinerja perusahaan dalam rangka menegakkan etika bisnisnya dengan memperhatikan kesinambungan antarperiode.

Kelemahan sistem SR ini adalah tidak adanya perusahaan yang menyajikan laporan tentang bagaimana perusahaan dalam menciptakan nilai bagi untuk keberlangsungannya ke depan sehingga muncul *Integrated Reporting* (IR). Adanya IR dalam sistem pelaporan perusahaan dapat membantu komunikasi perusahaan terkait strategi perusahaan, tata kelola, kinerja dan prospek, tanggung jawab sosial perusahaan, serta menciptakan nilai jangka pendek, menengah, dan jangka panjang bagi para *stakeholders* (IIRC, 2013).

Penerapan IR di Indonesia sendiri masih bersifat *voluntary*. Perusahaan yang telah menerapkan elemen IR berarti telah mengirimkan sinyal kepada pasar berupa pengungkapan IR. Informasi yang terkandung di dalam IR diharapkan

mampu mempengaruhi keputusan *stakeholders* terhadap kinerja perusahaan yang dicerminkan melalui harga saham. Hal ini sesuai dengan teori sinyal, yaitu perusahaan memberikan sinyal ke pasar dan pasar akan mengidentifikasi sinyal tersebut, baik sebagai sinyal buruk maupun sinyal baik. Selain itu, kondisi tersebut juga sesuai dengan *Efficient Market Hypotesis* (EMH). Menurut EMH, harga saham akan mencerminkan seluruh informasi yang tersedia di pasar. Jika ada suatu informasi baru di pasar, maka akan dicerminkan dalam harga sahamnya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis dampak pengungkapan *Integrated Reporting* terhadap respons pasar perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yakni laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan 2018. Penelitian ini menggunakan *Cummulative Abnormal Return* (CAR) variabel dependen yang diukur dengan menjumlahkan *Abnormal Return* selama 11 hari, yaitu 5 hari sebelum, tanggal penerbitan, dan 5 hari setelah tanggal penerbitan. Variabel independen yang digunakan adalah pengungkapan *Integrated Reporting* yang diukur dengan metode *dummy*, serta variabel kontrol *Return on Equity* (ROE) dan *Debt Ratio* (DAR). Metode yang digunakan adalah metode analisis regresi linier dengan menggunakan uji asumsi klasik terlebih dahulu yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Selain itu, uji hipotesis yang digunakan meliputi pengujian simultan (Uji F), pengujian parsial (Uji t), dan koefisien determinasi (R^2).

Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa nilai dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,128 yang berarti bahwa variabel independen (pengungkapan IR, ROE dan DAR) mampu mempengaruhi variabel dependen (CAR) sebesar 12,8%, sisanya yakni sebesar 87,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Hasil uji F sebesar 0,002 dimana nilai tersebut lebih kecil dari alpha (0,05), maka variabel independen (pengungkapan IR, ROE, dan DAR) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap CAR. Hasil dari uji t menunjukkan bahwa pengungkapan IR berpengaruh positif terhadap CAR dengan nilai signifikansi lebih kecil dari alpha ($0,005 < 0,05$). Adapun nilai signifikansi dari variabel

kontrol yang digunakan (DAR dan ROE) juga lebih besar dari alpha (0,05) dimana nilai signifikansi dari DAR adalah sebesar 0,045 dan ROE sebesar 0,040. Namun, t hitung ROE memiliki nilai negatif sebesar -2,085. Oleh karena itu, variabel DAR berpengaruh positif sedangkan ROE dalam penelitian ini berpengaruh negatif terhadap CAR.



SUMMARY

Analysis of the Impact of Integrated Reporting Disclosures to Market Responses on Companies Listed at Indonesian Stock Exchange; Chesilia Pramesti Asih Hartono Putri, 160810301084; 2020: 98 pages; Accounting Departement Economic and Business Faculty Jember University.

An enterprise cannot stand alone without the contribution of several parties, both external and internal, called stakeholders. The company is responsible for its stakeholders in the form of company reports. Over time, the company's reports also developed in accordance with the demands of stakeholders on the information that the company should report. Initially, the company only reported its financial information, then developed with the addition of management reports that are presented separately from the financial statements. In its development, stakeholders want the company to report its commitment to the surrounding environment. This is known as Corporate Social Responsibility (CSR). CSR itself can be reported in its annual report or in a separate report called the Sustainability Report (SR). SR basically emphasizes on the company's performance in order to uphold its business ethics regarding to the continuity between periods.

The weakness of the SR system is that there are no companies that present reports on how the company creates value for its future sustainability so that Integrated Reporting (IR) appears. The presence of IRs in a company's reporting system can help corporate communications related to corporate strategy, governance, performance and prospects, corporate social responsibility, and create short-term, medium-term, and long-term value for stakeholders (IIRC, 2013).

The application of IR in Indonesia itself is still voluntary. A company that has implemented an IR element has sent a signal to the market in the form of IR disclosure. The information contained in IR is expected to be able to influence the decisions of stakeholders on company performance which is reflected through

stock prices. This is consistent with signal theory, where companies provide signals to the market and the market will identify these signals, either as bad signals or good signals. In addition, these conditions are also in accordance with the Efficient Market Hypothesis (EMH). According to EMH, the share price will reflect all information available in the market. If there is new information on the market, it will be reflected in the stock price. The purpose of this study is to examine and analyze the impact of Integrated Reporting disclosure on the market response of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

The study uses secondary data, that are the annual financial report and the 2018 annual report. This study uses dependent variable, Cumulative Abnormal Return (CAR) as measured by adding up the Abnormal Return for 11 days, that are 5 days before, the date of issuance, and 5 days after the date of issuance. The independent variable used is Integrated Reporting disclosure measured by the dummy method, also the Return on Equity (ROE) and Debt Ratio (DAR) as the control variables. The method used is a linear regression analysis method using the classical assumption test which consists of the normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. In addition, the hypothesis test used includes simultaneous testing (F test), partial testing (t test), and coefficient of determination (R_2).

The results of the data analysis show that the value of the coefficient of determination (R_2) is 0.128 which means that the independent variable (IR, ROE and DAR disclosure) is able to influence the dependent variable (CAR) by 12.8%, and 87.2% is explained by other variables outside this study. F test results of 0.002 where the value is smaller than alpha (0.05), then the independent variables (IR, ROE, and DAR disclosure) simultaneously have a significant effect on CAR. The results of the t test showed that IR disclosure had a positive effect on CAR with a significance value smaller than alpha ($0.005 < 0.05$). The significance value of the control variables used (DAR and ROE) is also greater than alpha (0.05) where the significance value of DAR is 0.045 and ROE is 0.040. However, t count ROE has a negative value of -2,085. Therefore, the DAR variable has a positive effect while ROE in this research has a negative effect on CAR

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Dampak Pengungkapan *Integrated Reporting* terhadap Respons Pasar pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak., CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
2. Dr. Yosefa Sayekti, M.Com., Ak., CA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis sekaligus Dosen Pembimbing Utama yang telah sabar dan teliti membimbing dan memberikan saran serta masukan dalam proses pengerjaan skripsi ini serta Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama menjadi mahasiswa;
3. Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si., Ak. selaku Koordinator Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
4. Arie Rahayu Hariani, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah memberikan saran dan masukan serta meluangkan waktu dan pikiran dalam proses penyusunan skripsi ini;
5. Keluarga besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember, yakni seluruh Bapak dan Ibu dosen maupun seluruh staf dan karyawan, khususnya untuk keluarga besar Jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis;
6. Kedua orang tua tercinta, Ibu Bibit Karmiyari dan Bapak Kokok Budihartono yang telah memberikan doa, cinta dan kasih sayang yang mengalir tiada henti, dan telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk mencapai titik ini;

7. Pramitha Arinda Hartono Putri dan Moch. Ari Dharmawan Syahputra, saudara kandung penulis yang telah memberikan doa, motivasi dan nasihat selama ini;
8. Keluarga besar Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) periode 2019 yang telah memberikan banyak pelajaran dan pengalaman yang sangat berarti;
9. Azhar Ramadhan Resta, sahabat terbaik yang telah memberikan semangat dan motivasi terbesar kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi;
10. M. Firzon Firdaus, sahabat yang selalu menemani penulis dan menjadi saksi perjuangan penulis dari awal pembuatan skripsi ini;
11. Pendengar dan penasihat yang baik, Trisna Gayatri, Paskalia Evifania, Lindi Nur Istiqomah, Dinda Atika Sari, dan Boma Indra Saputra;
12. Teman – teman seperjuangan saat menyelesaikan skripsi, Vista Febryanti, Muhlis Romadoni, Davidea Rahma, Bagas Satria Adi, dan Reza Eko;
13. Teman-teman seperjuangan di kelas bilingual sejak tahun 2017 hingga 2019;
14. Teman – teman seperjuangan S1 Akuntansi FEB UNEJ angkatan 2016;
15. Teman – teman KKN Kelompok 330 beserta segenap warga Desa Grenden, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember;
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu; serta
17. Para pembaca yang menjadikan skripsi ini bermanfaat.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang melekat dalam proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, segala macam kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penulis nantikan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 29 Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN	ii
MOTTO	iii
PERNYATAAN	iv
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
RINGKASAN	x
PRAKATA	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan	5
1.4. Manfaat	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.2. Perkembangan Pelaporan.....	6
2.2. Integrated Reporting (IR).....	7
2.4. <i>Efficient Market Hypothesis</i> (EMH)	13
2.5. Determinan Harga Saham	14
2.6. <i>Return Saham</i>	17
2.7. <i>Event Study</i>	20
2.8. Penelitian Terdahulu	21
2.9. Kerangka Konseptual	23
2.10. Pengembangan Hipotesis	25
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1. Jenis dan Sumber Data	27
3.1.1. Jenis Data.....	27

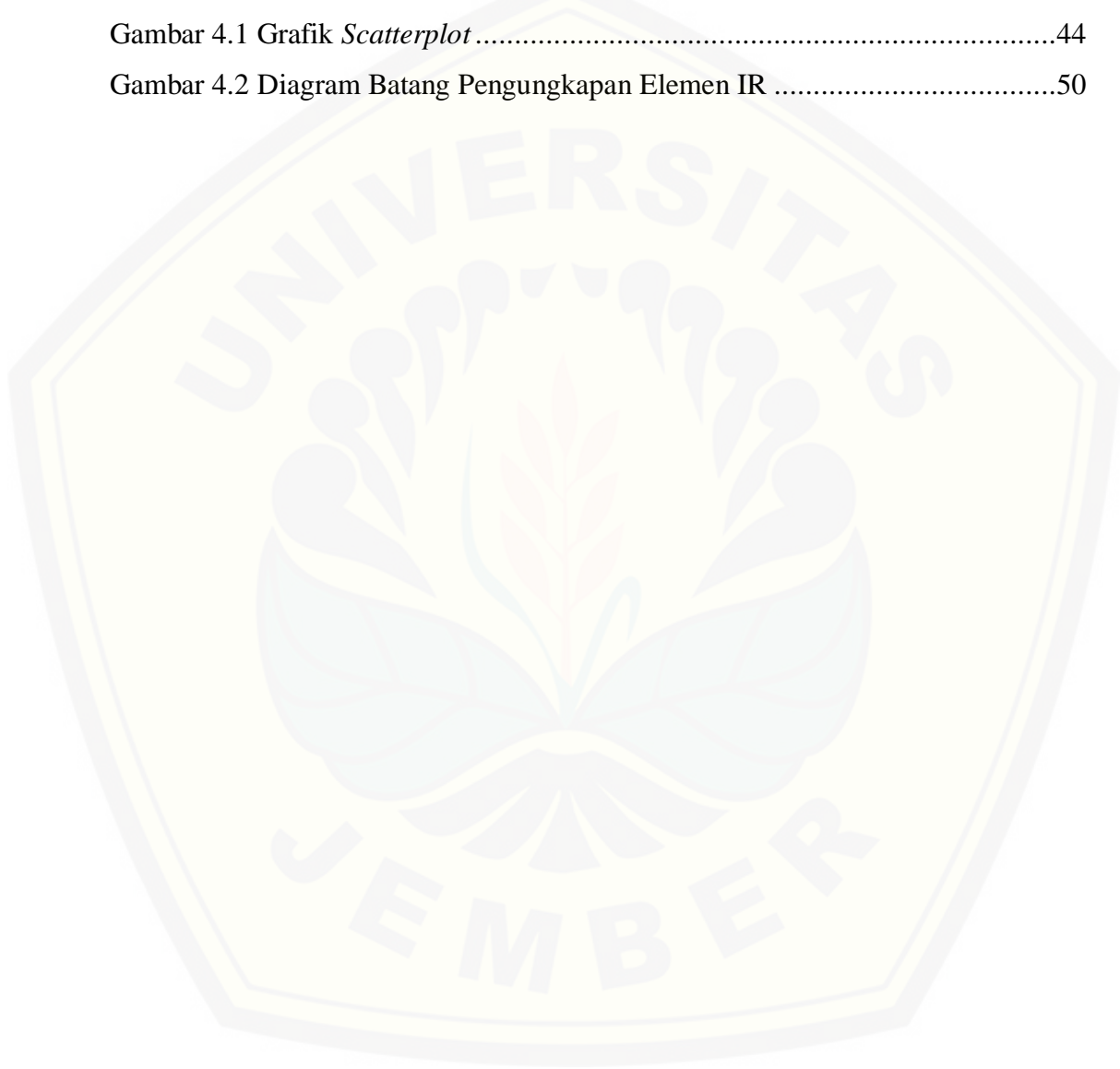
3.1.2.	Sumber Data.....	27
3.2.	Populasi dan Sampel.....	28
3.2.1.	Populasi	28
3.2.2.	Sampel	28
3.3.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	29
3.3.1.	Variabel Dependen	29
3.3.2.	Variabel Independen.....	30
3.4.	Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis	33
3.4.1.	Statistik Deskriptif.....	33
3.4.2.	Uji Asumsi Klasik	33
3.4.3.	Uji Regresi Linier	34
3.4.4.	Uji Hipotesis	34
3.5.	Kerangka Pemecahan Masalah.....	37
BAB 4. PEMBAHASAN	38
4.1.	Karakteristik Sampel Penelitian	38
4.2.	Hasil.....	39
4.2.1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	39
4.2.2.	Uji Asumsi Klasik	42
4.2.3.	Analisis Regresi Linier	45
4.2.4.	Uji Hipotesis	46
4.2.	Pembahasan: Pengaruh Pengungkapan <i>Integrated Reporting</i> terhadap Respons Pasar (<i>Cummulative Abnormal Return</i> atau CAR)	48
BAB 5. PENUTUP	51
5.1.	Kesimpulan.....	51
5.2.	Keterbatasan.....	52
5.3.	Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Hasil Penelitian Terdahulu	22
Tabel 4.1 Proses Seleksi Sampel Penelitian	38
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	40
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	43
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linier	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	46
Tabel 4.7 Hasil Uji F	47
Tabel 4.8 Hasil Uji t	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual.....	23
Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah.....	37
Gambar 4.1 Grafik <i>Scatterplot</i>	44
Gambar 4.2 Diagram Batang Pengungkapan Elemen IR.....	50



BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang No.3 pasal 1 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan, definisi dari perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan setiap jenis usaha yang bersifat terus-menerus dan yang didirikan, bekerja, dan berkedudukan dalam wilayah Negara Republik Indonesia, untuk tujuan memperoleh keuntungan dan/atau laba. Suatu perusahaan tidak dapat berdiri sendiri tanpa adanya kontribusi dari beberapa pihak internal maupun eksternal yang disebut sebagai *stakeholders*. *Stakeholders* adalah pihak pemangku kepentingan atau beberapa kelompok orang yang memiliki kepentingan di dalam perusahaan yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh tindakan perusahaan secara keseluruhan. Suatu perusahaan harus bertanggung jawab kepada para *stakeholders*-nya agar perusahaan dapat berjalan lebih lama dan memperoleh keuntungan maksimal (Kumalasari, 2018). Bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap para *stakeholders* diungkapkan dalam laporan perusahaan, baik laporan keuangan maupun laporan tahunan.

Laporan perusahaan selalu berkembang sesuai dengan tuntutan *stakeholders* terhadap informasi mengenai perusahaan. Pada mulanya, perusahaan hanya menyajikan berbagai informasi keuangan dalam *financial reporting* untuk memenuhi pengambilan keputusan ekonomi para *stakeholders*. Perusahaan juga menyajikan laporan pengelolaan perusahaan yang terpisah untuk melengkapi laporan keuangan (Kustiani, 2017). Dalam perkembangannya, tuntutan untuk menyajikan laporan non-keuangan, terkait laporan keberlanjutan (*Sustainability Report* atau SR) perusahaan mulai muncul. SR menurut *Global Reporting Initiative* (GRI) didefinisikan sebagai praktik dalam mengukur dan mengungkapkan aktivitas perusahaan sebagai tanggung jawab kepada *stakeholders* mengenai kinerja organisasi dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan (Kurniawati, 2017). SR merupakan pelaporan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial suatu

perusahaan. Laporan tersebut tercantum dalam laporan tahunan dan keuangan perusahaan.

Stakeholders menganggap bahwa informasi dalam laporan perusahaan yang ada saat ini masih kurang memenuhi kebutuhan dari berbagai kalangan (Adams et al 2011; FRC 2009, 2011; Cohen et al. 2012). Dalam menanggapi hal tersebut, beberapa perusahaan mulai meningkatkan kualitas informasi yang tercantum dalam laporannya dengan cara melengkapi informasi non-keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan para *stakeholders* (KPMG 2011). *The International Integrated Reporting Committee* (IIRC) bersama GRI mengembangkan model pelaporan baru untuk memenuhi kebutuhan *stakeholders*, yaitu *Integrated Reporting*. Menurut IIRC (2013), *Integrated Reporting* (IR) didefinisikan sebagai “*a concise communication about how an organization’s strategy, governance, performance and prospects, in the context of its external environment, lead to the creation of value over the short, medium, and long term.*” Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa IR menyediakan informasi yang lebih kompleks mengenai strategi, tata kelola, kinerja dan prospek keuangan. IR juga membantu perusahaan untuk menciptakan nilai jangka pendek, menengah, panjang bagi seluruh *stakeholders*. Hal inilah yang membedakan antara IR dan SR.

Pelaporan yang menggunakan pedoman IR dapat membantu perusahaan dalam membuat keputusan yang berkelanjutan serta memberikan informasi kepada investor dan seluruh *stakeholders* mengenai kinerja tata kelola perusahaan sesungguhnya (IIRC, 2013). Perusahaan yang menerapkan IR berarti telah mengirimkan sinyal ke pasar berupa pengungkapan elemen IR dalam pelaporannya. Informasi yang terkandung di dalam IR diharapkan mampu mempengaruhi keputusan *stakeholders*. Keputusan *stakeholders* terhadap kinerja perusahaan dapat dilihat dari berbagai indikator. Penelitian ini menggunakan investor sebagai salah satu pihak *stakeholders*. Investor yang telah menanamkan modalnya pada suatu perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan informasi yang seluas-luasnya terkait tata kelola perusahaan

dan memberikan respon terkait kebijakan yang diambil perusahaan. Respon investor dapat dilihat melalui harga saham. Hal ini sesuai dengan teori sinyal dan teori *Efficient Market Hypothesis* (EMH).

Berdasarkan teori sinyal, sinyal dapat berupa informasi keuangan dan non keuangan yang dikirimkan ke pasar oleh perusahaan (Godfrey, 2010). *Stakeholders* akan merespon sinyal tersebut, baik berupa *good news* maupun *bad news*. *Good news* menandakan bahwa kinerja perusahaan telah sesuai dengan harapan para *stakeholders*. *Bad news* menunjukkan sebaliknya, yaitu *stakeholders* tidak puas terhadap kinerja perusahaan. Respon kepuasan para *stakeholders* terhadap perusahaan dapat dilihat dari pergerakan harga saham perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori pasar efisien (EMH), yaitu harga saham merefleksikan seluruh informasi yang tersedia di pasar. Oleh karenanya, berdasarkan EMH, harga saham merupakan alat ukur yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan respon pasar, utamanya berkaitan dengan investor, terhadap sinyal yang dikirimkan perusahaan (Godfrey, 2010).

Sinyal yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu penerapan elemen IR dalam pelaporan suatu perusahaan. Penerapan elemen IR ini bertujuan untuk membantu mempermudah pemahaman *stakeholders* terkait tata kelola perusahaan secara lebih baik sehingga dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan penilaian atas kinerja perusahaan. Investor sebagai salah satu kelompok *stakeholders* dapat merespon kebijakan perusahaan berupa penerapan elemen IR. Jika informasi dalam pengungkapan elemen IR berguna bagi investor, maka akan semakin banyak investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan dengan sistem pelaporan IR. Namun, jika informasi dalam pengungkapan elemen IR tidak berguna bagi investor, maka investor dapat menarik modal yang sudah ditanamkan dan membuat harga saham perusahaan menjadi turun. Informasi mengenai IR tidak ditulis dalam laporan terpisah, melainkan tercantum dalam laporan tahunan.

Penelitian terdahulu mengenai IR di luar Indonesia telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Martinez (2016) menyatakan bahwa *Integrated Reporting*

berpengaruh positif terhadap terhadap nilai pasar (harga saham) dan arus kas masa depan. Penelitian Loprevite (2018) menyimpulkan bahwa tingkat *value relevance of earnings* pada perusahaan yang menerbitkan *Integrated Reporting* berbeda secara signifikan dengan perusahaan yang menggunakan pelaporan keuangan tradisional. Cheng et al (2014) dalam tulisannya menyebutkan beberapa isu potensial terkait IR yang bisa diteliti kedepannya, diantaranya menguji dampak pengungkapan IR terhadap respon pasar yang dapat dilihat melalui pergerakan harga saham.

Penelitian terdahulu mengenai IR di Indonesia masih tergolong jarang, yaitu sebanyak 37 penelitian dari 743 penelitian yang terdapat di dalam *google scholar*, atau sebesar 5% saja. Hal ini disebabkan oleh pengungkapan IR di Indonesia yang masih dilakukan secara *voluntary* (sukarela) sehingga 46% dari penelitian terdahulu di Indonesia masih terbatas pada pengamatan luas penyajian IR yang sudah diterapkan oleh perusahaan di Indonesia dan kesiapan Indonesia dalam menerapkan IR. Hasil penelitian Chariri dan Januarti (2017) dengan menggunakan 170 sampel perusahaan yang terdaftar di BEI menyatakan bahwa keseluruhan perusahaan sampel mulai menerapkan elemen IR dalam laporan tahunan 2016 meskipun rata-rata luas penyajiannya masih rendah, yaitu 51%. Namun, sampai saat ini belum ada penelitian di Indonesia yang mengamati bagaimana dampak pengungkapan elemen IR terhadap respons pasar yang dicerminkan melalui harga saham. Investor sebagai salah satu kelompok *stakeholders* yang telah menanamkan modalnya pada suatu perusahaan berhak untuk mengetahui dan turut memberikan respon terhadap setiap kebijakan yang diambil oleh perusahaan agar investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas, penulis akan membuat penelitian yang berjudul “ANALISIS DAMPAK PENGUNGKAPAN *INTEGRATED REPORTING* TERHADAP RESPON PASAR PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian ini dilakukan untuk meneliti bagaimana dampak pengungkapan *Integrated Reporting* terhadap respons pasar perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

1.3. Tujuan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis dampak pengungkapan *Integrated Reporting* terhadap respons pasar perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4. Manfaat

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi Akademisi
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan referensi para akademisi terkait *Integrated Reporting* (IR).
 - b. Penelitian ini juga dapat dijadikan acuan dan salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan informasi yang lebih baik bagi perusahaan terkait dampak yang mungkin timbul dari pengungkapan IR terhadap harga saham.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.2. Perkembangan Pelaporan

Sistem pelaporan dimulai dari *financial reporting*, yaitu bentuk pelaporan yang hanya mengungkapkan unsur keuangan saja dan mengabaikan informasi lain yang mendasari informasi keuangan, seperti informasi tata kelola perusahaan, isu sosial, dan lingkungan (Kustiani, 2017). Seiring berjalannya waktu, *stakeholders* mulai merasa tidak cukup dengan hanya mengetahui informasi keuangan saja sehingga muncul tuntutan bagi perusahaan untuk menambah informasi pendukung lain yang dapat membantu investor dalam pembuatan keputusan yang lebih baik. Oleh karenanya, muncul sistem *management reporting*, yaitu pelaporan informasi non-keuangan terkait tata kelola perusahaan untuk melengkapi informasi keuangan (Kustiani, 2017)

Namun, ternyata sistem ini juga belum cukup untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan *stakeholders* sebab belum ada informasi yang menunjukkan komitmen perusahaan dalam menjaga hubungan sosial dan kepedulian terhadap lingkungannya. Keinginan *stakeholders* untuk menyajikan informasi kepedulian lingkungan ini membawa pada pembentukan sistem pelaporan baru, yaitu *Corporate Social Responsibility* atau lebih dikenal dengan CSR (Kustiani, 2017). Sistem pelaporan ini tidak hanya menyuguhkan informasi keuangan dan tata kelola perusahaan saja, tapi semakin lengkap dengan adanya informasi kepedulian perusahaan terhadap lingkungan. CSR menganut konsep *triple bottom lines* yang berisi 3P, yaitu *profit, people, planet*. Artinya, perusahaan dalam usahanya untuk memaksimalkan *profit* harus memperhatikan kondisi masyarakat dan lingkungan sekitar. Perusahaan tidak hanya berkewajiban untuk memuaskan *stakeholders* dengan pencapaian *profit* yang tinggi, tetapi harus turut menjaga kesejahteraan masyarakat dan bertanggung jawab terhadap dampak lingkungan yang ditimbulkan.

CSR berpedoman pada *Global Reporting Initiative (GRI) standard*. Perusahaan melaporkan aktivitas CSR nya pada laporan tahunannya. Selain itu, perusahaan juga dapat melaporkan CSR dalam suatu laporan terpisah yang disebut sebagai *Sustainability Report*. SR menurut *Global Reporting Initiative (GRI)* didefinisikan sebagai praktik dalam mengukur dan mengungkapkan aktivitas perusahaan sebagai tanggung jawab kepada *stakeholders* mengenai kinerja organisasi dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan. Secara umum, SR bertujuan untuk pelaporan informasi yang dapat berguna untuk keberlanjutan perusahaan jangka panjang (Kustiani, 2017). CSR dilaporkan dengan lebih lengkap dan detail dalam SR dibandingkan dengan menyantulkannya dalam laporan tahunan. Perusahaan yang menerapkan SR diharapkan dapat terus bertahan dan berkembang karena telah melakukan etika bisnis dengan baik.

SR mulai melemah dengan berkembangnya keinginan *stakeholders*. *Stakeholders* ingin mengetahui bagaimana perusahaan dalam menciptakan nilai bagi keberlangsungannya ke depan. Tidak hanya membahas tentang informasi keuangan dan tanggung jawab sosial dan lingkungan saja, tetapi juga membahas tentang hubungan antarelemen internal maupun eksternal perusahaan untuk menciptakan suatu nilai bagi perusahaan itu sendiri. Informasi ini tidak ditampung dalam sistem SR. Akhirnya, muncul gagasan *Integrated Reporting* oleh *The International Integrated Reporting Committee (IIRC)*.

2.2. Integrated Reporting (IR)

Latar belakang munculnya *Integrated Reporting* adalah munculnya permintaan investor untuk menyediakan sistem pelaporan yang dapat melihat bagaimana pembuatan nilai bagi suatu perusahaan (IIRC, 2013). Visi IIRC, yaitu menghubungkan alokasi modal dan perilaku perusahaan (*corporate behavior*) untuk tujuan stabilitas keuangan dan perkembangan berkelanjutan melalui siklus pelaporan dan pemikiran terpadu, didukung dengan adanya permintaan investor akan penciptaan nilai perusahaan inilah yang membuat

Integrated Reporting (IR) terbentuk. Siklus pelaporan dan pemikiran terpadu dapat menghasilkan alokasi modal yang lebih efisien dan produktif sehingga tercipta stabilitas keuangan yang berkelanjutan. Menurut IIRC dalam *IR Framework* (2013), *Integrated Reporting* (IR) didefinisikan sebagai “*a concise communication about how an organization’s strategy, governance, performance and prospects, in the context of its external environment, lead to the creation of value over the short, medium, and long term.*” Adanya IR dalam sistem pelaporan perusahaan dapat membantu komunikasi perusahaan terkait strategi perusahaan, tata kelola, kinerja dan prospek, serta menciptakan nilai jangka pendek, menengah, dan jangka panjang bagi para *stakeholders*. Jika dilihat dari pengertian tersebut, tujuan dari pengungkapan IR, yaitu untuk memberikan wawasan mengenai: 1) lingkungan eksternal yang berpengaruh terhadap organisasi atau perusahaan; 2) sumber daya dan hubungan yang digunakan, 3) bagaimana perusahaan berinteraksi dengan lingkungan eksternal dan capital-nya untuk menciptakan nilai jangka pendek, menengah, dan panjang.

Tujuan IR menurut *IR Framework* (2013) diantaranya adalah:

- a. Meningkatkan kualitas informasi yang tersedia untuk pemilik modal sehingga memungkinkan adanya alokasi modal yang efektif dan produktif;
- b. Mendorong pendekatan yang lebih terpadu dan efisien dalam pelaporan perusahaan, digambarkan dalam unsur laporan yang berbeda, dan mengkomunikasikan seluruh faktor material yang mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam upaya untuk menciptakan nilai;
- c. Memperluas akuntabilitas dan tata kelola untuk seluruh modal (keuangan, manufaktur, intelektual, sosial dan masyarakat) dan mendorong hubungan diantaranya;
- d. Mendukung pemikiran terpadu, pembuatan keputusan, dan perilaku yang berfokus pada penciptaan nilai.

Dalam *IR Framework* (2013), terdapat delapan elemen yang harus dipenuhi agar laporan perusahaan disebut sebagai laporan yang terintegrasi :

a. *Organizational overview and external environment*

- 1) *Organizational overview* terkait dengan informasi tentang organisasi perusahaan (visi, misi, budaya, struktur kepemilikan, maupun aktivitas perusahaan). Selain itu, informasi kuantitatif yang penting juga disajikan, seperti jumlah pegawai, pendapatan, cabang perusahaan, serta perubahannya dari periode yang lalu;
- 2) *External environment* menggambarkan kondisi eksternal yang mempengaruhi perusahaan dalam menciptakan nilai dan mencapai tujuannya, seperti aspek hukum, sosial, politik, dan kondisi makro dan mikro ekonomi, dan sebagainya.

b. *Governance*

Elemen *governance* terkait dengan struktur tata kelola perusahaan dalam rangka mencapai tujuan dan penciptaan nilai, seperti gender, latar belakang, dan kompetensi pegawai, manajemen risiko, dan hubungan dengan *stakeholders*.

c. *Business model*

Model bisnis organisasi adalah sistem yang menjelaskan bagaimana mengubah suatu input melalui aktivitas bisnis menjadi *output* dan *outcome* yang bertujuan untuk memenuhi tujuan organisasi dan menciptakan nilai jangka pendek, menengah, dan panjang. Model bisnis terdiri dari:

- 1) *Input*, terkait dengan bagaimana hubungan antara *key input* dan modal perusahaan atau bagaimana suatu input dapat menjadi diferensiasi bagi perusahaan agar dapat bertahan;
- 2) *Aktivitas Bisnis*, terkait dengan bagaimana perusahaan dapat menjadi berbeda dengan perusahaan lain (contoh: melalui diferensiasi produk, segmentasi pasar, dan sebagainya), bagaimana pendekatan yang dilakukan perusahaan untuk melakukan inovasi, bagaimana prosedur setelah terjadi

penjualan (contoh: pemberian garansi), dan bagaimana model bisnis dirancang untuk beradaptasi dengan adanya perubahan;

- 3) *Output* – identifikasi produk/jasa yang dihasilkan perusahaan, dapat pula mencantumkan produk buangan (contoh: emisi gas), sesuai dengan tingkat materialitasnya;
- 4) *Outcome* – dapat berupa *internal outcome* (moral pegawai, reputasi perusahaan, dan pendapatan serta arus kas) dan *external outcome* (kepuasan pelanggan, pembayaran pajak, dampak sosial dan lingkungan), serta *outcome* positif (hal-hal yang menyebabkan kenaikan modal) dan *outcome* negatif (hal-hal yang menyebabkan penurunan modal).

d. *Risk and opportunities*

Risiko dan peluang perusahaan yang mempengaruhi tujuan perusahaan, seperti sumber risiko dan peluang secara spesifik (contoh: eksternal dan/atau internal), pernyataan tentang kemungkinan terjadinya risiko atau adanya peluang serta dampak yang ditimbulkan, dan langkah-langkah dalam mengatasi risiko

e. *Strategy and resource allocation*

Elemen ini membahas tentang apa tujuan perusahaan dan bagaimana perusahaan mencapai tujuan tersebut. Biasanya, elemen ini membahas tentang:

- 1) Tujuan strategis organisasi, baik jangka panjang, menengah, maupun pendek;
- 2) Strategi yang telah ditetapkan atau yang sedang dilakukan untuk mencapai tujuan;
- 3) Alokasi sumber daya terkait pencapaian tujuan organisasi;
- 4) Bagaimana perusahaan mengukur ketercapaian tujuan;
- 5) Keuntungan kompetitif perusahaan yang dapat membedakan dengan perusahaan lain.

f. *Performance*

Performance berisi tentang pencapaian tujuan organisasi dalam satu periode dan outcome dalam hubungannya dengan efek pada modal. Hal-hal yang tergolong dalam elemen *performance* diantaranya:

- 1) Indikator kuantitatif terkait target, risiko, dan peluang; penjelasan terkait dampak yang akan terjadi; implikasi; serta metode yang digunakan dalam penyusunannya;
- 2) Dampak pada modal, baik positif maupun negative, termasuk kenaikan atau penurunan modal;
- 3) Pernyataan tentang hubungan stakeholder dan cara yang dilakukan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan *stakeholders*
- 4) Hubungan antara kinerja periode sekarang dengan periode sebelumnya.

g. *Outlook*

Elemen ini membahas tentang tantangan dan ketidakpastian yang kemungkinan akan dihadapi oleh perusahaan dalam menjalankan strategi, dan implikasi potensial untuk model bisnisnya dan kinerja masa depan. Elemen ini mencakup:

- 1) Ekspektasi organisasi tentang lingkungan eksternal yang akan dihadapi oleh perusahaan di jangka pendek, menengah, dan panjang;
- 2) Langkah yang dilakukan perusahaan dalam menghadapi perubahan kritis dan ketidakpastian yang mungkin akan muncul;
- 3) Lingkungan eksternal, risiko, dan peluang dengan disertai analisis tentang bagaimana ketiga faktor tersebut dapat mempengaruhi perusahaan dalam menjalankan strateginya.

h. *Basis of preparation and presentation*

Elemen ini berisi tentang proses yang dilakukan perusahaan dalam menentukan pembahasan yang termasuk dalam *Integrated*

Report dan pengukuran serta evaluasinya. Pembahasan yang termasuk dalam elemen ini diantaranya:

- 1) Ringkasan proses penentuan materialitas perusahaan, seperti deskripsi umum terkait proses identifikasi bahasan yang relevan, mengevaluasi pentingnya bahasan tersebut, dan menjadikannya sebagai bahasan yang material;
- 2) Deskripsi batasan pelaporan dan proses penentuannya;
- 3) Ringkasan kerangka dan metode yang digunakan untuk menghitung atau mengevaluasi masalah.

2.3. Teori Sinyal

Menurut Godfrey (2010), teori sinyal menjelaskan tentang bagaimana seorang manajer menggunakan laporan keuangan untuk memberikan sinyal yang baik kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa segala informasi keuangan maupun non-keuangan yang telah dilakukan perusahaan untuk mengelola sumber daya yang dimiliki. Pengelolaan yang efektif dan efisien akan memaksimalkan profit perusahaan. *Stakeholders* akan mengidentifikasi sinyal tersebut sebagai sinyal baik atau sinyal buruk. Sinyal baik menunjukkan bahwa kinerja perusahaan telah sesuai dengan keinginan investor sehingga nilai *stakeholders* (*stakeholders value*) meningkat. Hal ini dapat mengundang investor lebih banyak lagi. Namun, apabila perusahaan mengirimkan sinyal yang buruk, berarti kinerja perusahaan cenderung menurun sehingga nilai *stakeholders* juga ikut menurun. *Stakeholders* yang dimaksud adalah investor yang telah berinvestasi maupun yang akan berinvestasi di suatu perusahaan.

Perusahaan yang sudah mengungkapkan IR dalam pelaporannya berarti telah mengirimkan sinyal kepada para *stakeholders*. Sinyal ini kemudian diterjemahkan menjadi sinyal baik atau sinyal buruk. Apabila pengungkapan IR ini dianggap mampu meningkatkan nilai *stakeholders*, maka para investor akan berdatangan. Hal ini ditunjukkan melalui harga saham perusahaan yang meningkat. Namun, bila pengungkapan IR ini justru

dianggap tidak terlalu penting dan manfaat yang diterima tidak terlalu besar bagi para *stakeholders*, maka pasar tidak akan merespon sinyal dari perusahaan. Harga saham akan cenderung konstan atau bahkan mengalami penurunan.

2.4. *Efficient Market Hypothesis* (EMH)

Efficient Market Hypothesis (EMH) adalah sebuah teori terkait pasar uang yang beranggapan bahwa harga sekuritas berfluktuasi secara acak berhubungan dengan nilai intrinsiknya, pengembalian ekuilibrium, dan mencerminkan seluruh informasi terbaru yang tersedia di pasar (Rose, 2002). Berdasarkan EMH, ketika terdapat informasi baru yang relevan di pasar, nilai (harga) dari aset keuangan akan berubah seiring dengan kemampuan investor dalam menangkap segala kesempatan untuk memperoleh keuntungan, meningkatkan tawaran harga untuk aset tertentu dan menurunkan untuk aset yang lain.

Nilai saham dalam konsep EMH akan selalu berubah seiring dengan pembaruan informasi oleh perusahaan ke pasar. Fama (1970) mengklasifikasikan informasi menjadi 3, yaitu:

- a. *Weak form*, yaitu keadaan dimana harga sekuritas hanya mencerminkan seluruh informasi yang ada di waktu yang lalu. Hal ini membuat para investor sulit untuk mendapatkan keuntungan karena informasi yang tersedia hanyalah informasi masa lalu dan tidak mencerminkan kondisi aktual di masa sekarang. Estimasi terkait harga sekuritas juga tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- b. *Semistrong form*, yaitu keadaan dimana harga sekuritas bukan hanya mencerminkan harga-harga di waktu yang lalu, tetapi semua informasi yang dipublikasikan saat ini. Penilaian sekuritas pada bentuk ini dinilai paling cepat dan tepat dalam merefleksikan seluruh informasi yang tersedia di pasar. Hal ini membuat para investor lebih diuntungkan karena analisa yang digunakan untuk menilai suatu sekuritas lebih akurat.

- c. *Strong form*, yaitu keadaan dimana harga tidak hanya mencerminkan semua informasi yang dipublikasikan, tetapi juga informasi yang tidak dipublikasikan (*private information*). Bentuk ini sebenarnya banyak menimbulkan kontroversi sebab *private information* seharusnya tidak digunakan untuk menilai suatu sekuritas. Hal ini menyebabkan keuntungan yang diperoleh hanya meliputi sebagian investor yang mengetahui *private information* saja, sedangkan sebagian yang tidak tahu akan merasa dirugikan.

2.5. Determinan Harga Saham

Menurut Fahmi (2012), saham merupakan kertas tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/ dana pada suatu perusahaan yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang jelas kepada setiap pemegangnya. Saham merupakan alat yang sangat reflektif terhadap perubahan yang terjadi di pasar.

Harga saham sering kali digunakan sebagai indikator pencerminan seluruh informasi yang tersedia di pasar. Harga saham dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik berasal dari internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Faktor yang berasal dari internal dapat berupa rasio-rasio keuangan perusahaan serta berbagai kebijakan internal yang berhubungan dengan saham atau dividen. Sementara faktor eksternal biasanya berkaitan dengan kondisi ekonomi makro yang turut mempengaruhi harga saham. Namun, penelitian ini menggunakan faktor internal berupa karakteristik perusahaan.

Menurut Frensidy (2016) dalam bukunya menyebutkan bahwa terdapat beberapa angka penting yang dapat mempengaruhi harga saham, yaitu:

- a. *Earning per Share* (EPS)

Angka EPS yang turun berarti tidak baik dan biasanya tidak disukai investor. Namun, EPS yang tinggi juga belum tentu berarti bagus sebab kenaikan angka EPS dapat disebabkan oleh beberapa hal yang tidak terkait dengan kinerja perusahaan, seperti pos luar biasa. Jika

penyumbang terbanyak kenaikan EPS berasal dari pos luar biasa, maka kenaikan itu berarti negatif. Namun, jika kenaikannya disebabkan oleh kinerja perusahaan, seperti penjualan, maka kenaikan EPS bermakna positif. Investor cenderung akan mencari tahu penyebab kenaikan EPS dan lebih memilih perusahaan dengan kenaikan EPS positif. Jika kinerja perusahaan yang ditunjukkan dengan EPS memang baik, maka permintaan akan saham perusahaan tersebut akan meningkat. Hal tersebut akan membuat harga saham di pasar semakin meningkat pula.

b. *Price Earning Ratio (PER)*

Rasio ini termasuk salah satu rasio terpenting dalam naik turunnya harga saham. Jika mengabaikan faktor-faktor lain, seperti risiko usaha, tingkat pertumbuhan, dan sebagainya, nilai PER yang rendah menunjukkan bahwa harga saham tersebut murah, begitu juga sebaliknya.

c. *Price to Book Value (PBV)*

Perusahaan yang sehat biasanya memiliki nilai PBV lebih dari 1. Nilai PBV yang semakin tinggi akan semakin disukai oleh investor. Karenanya, perusahaan dengan PBV yang tinggi cenderung lebih minati dan pengaruhnya terhadap harga saham adalah positif.

d. *Return on Equity (ROE)*

Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengolah ekuitasnya.

Selain itu, tulisan di atas didukung dengan beberapa penelitian terdahulu terkait dengan determinan harga saham. Berdasarkan penelitian Haryanto (2011), terdapat beberapa variabel yang diuji terhadap harga saham, yaitu *Earnings per Share (EPS)*, *Return on Equity (ROE)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Degree of Operating Leverage (DOL)*, intensitas aktiva (INTAK), pertumbuhan perusahaan, dan risiko bisnis. Penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham adalah ROE, EPS, NPM, INTAK, dan DOL.

Singh (2018) melakukan penelitian yang menguji ukuran perusahaan, *dividend payout ratio*, *EPS*, *leverage (debt ratio)*, *Price Earning Ratio (PER)*,

first lag of share price terhadap harga saham pada 26 perusahaan non-keuangan yang terdaftar di *Muscat Securities Market*, Oman. Setelah melakukan uji regresi, kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa EPS, *debt ratio*, dan *first lag of stock price* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Penelitian lain dilakukan oleh Fernando *et al* (2018) yang menguji dampak *current ratio*, *debt ratio*, ROA, dan *exchange rates* terhadap harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa *current ratio*, *debt ratio*, ROA, dan *exchange rate* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham sebesar 77,2%. *Debt ratio* merupakan angka yang paling berpengaruh terhadap harga saham dibandingkan dengan variabel lain dalam penelitian ini.

Selain itu, menurut Nasarudin *et al* (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “*The Determinant of Stock Prices: Evidence on Food and Beverage Companies in Indonesia*” menguji kinerja keuangan, ukuran perusahaan, dan pengungkapan CSR terhadap harga saham. Kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitiannya adalah ROE, EPS, dan NPM. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan, ukuran perusahaan, dan pengungkapan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. ROE merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap harga saham dibandingkan dengan EPS dan NPM.

Diantara beberapa tulisan dan penelitian sebelumnya, maka peneliti menggunakan ROE dan *debt ratio* sebagai variabel kontrol dalam penelitian ini. ROE merupakan salah satu rasio profitabilitas yang mencerminkan bagaimana perusahaan dalam mengelola ekuitasnya untuk menghasilkan laba. ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memaksimalkan laba melalui pengelolaan ekuitasnya. Investor akan menanamkan modalnya pada perusahaan yang *profitable*, salah satunya dicerminkan melalui angka ROE yang tinggi. Sedangkan, *debt ratio* (DAR) adalah salah satu rasio solvabilitas yang menunjukkan perbandingan kewajiban terhadap aset. Perusahaan dengan angka DAR yang tinggi

menunjukkan nilai kewajiban yang lebih tinggi daripada asetnya. Semakin tinggi nilai DAR, semakin meningkat pula risiko perusahaan dalam membayar kewajibannya. Investor akan menyukai angka DAR yang rendah karena DAR yang tinggi menunjukkan nilai kewajiban perusahaan yang tinggi juga dibandingkan dengan nilai asetnya. Kewajiban yang tinggi akan menimbulkan bunga yang tinggi juga sehingga akan mengurangi dividen yang akan diterima investor (Darsono, 2005).

2.6. Return Saham

Return saham dapat diartikan sebagai hasil yang akan diperoleh pemegang saham atas sejumlah saham yang dimilikinya (Legiman, 2015). Para pemegang saham yang melakukan pembelian saham menunjukkan bahwa investor bersedia untuk mengorbankan sejumlah uang yang dimilikinya sekarang dengan harapan untuk mendapat aliran dana di masa depan. *Return* saham yang tinggi akan semakin disukai investor dibanding saham dengan *return* yang rendah. *Return* saham dapat dibagi menjadi 2, yaitu *return* aktual dan *return* harapan.

Return aktual (R_{it}) merupakan *return* yang terjadi pada waktu ke- t yang merupakan selisih harga sebelumnya. *Return* aktual diukur dengan menggunakan formula berikut:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan:

P_{it} : Harga saham pada perusahaan i pada waktu t .

P_{it-1} : Harga saham pada perusahaan i pada waktu $t-1$.

Sedangkan, *return* harapan merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh para investor di masa yang akan datang (Jogiyanto, 2000). *Return* ini biasanya digunakan untuk pengambilan keputusan investasi. Menurut Jogiyanto (2000), pengukuran *return* harapan dapat dilakukan dengan beberapa cara berikut ini:

1. Mean-Adjusted Model

Berdasarkan metode ini, *return* harapan pada saat ini adalah konstan atau sama dengan *return* aktual pada waktu sebelumnya (Jogiyanto, 2000). Berikut merupakan formula *return* harapan:

$$E(R_{it}) = \frac{\sum_{j=t_1}^{t_2} R_{i,j}}{t}$$

Keterangan:

$E(R_{it})$: *Return* harapan sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$R_{i,j}$: *Return* aktual sekuritas ke-i pada periode estimasi ke-j

t : lamanya periode estimasi

2. Market Model

Berdasarkan model ini, perhitungan *return* harapan dilakukan dengan dua tahap, yaitu 1) membentuk model harapan dengan menggunakan data historis (data realisasi) selama periode tertentu; 2) menggunakan model harapan ini untuk mengestimasi *return* harapan di periode jendela. Model ekspektasi dilakukan dengan menggunakan formula berikut:

$$E(R_i) = \alpha_i + (\beta_i \times e(R_{mj}))$$

Keterangan:

$E(R_i)$: *Return* aktual ke-i pada periode estimasi ke-j

α_i : *Intercept* untuk sekuritas i

β_i : koefisien *slope* sekuritas i

e : kesalahan

3. Market-Adjusted Model

Model ini beranggapan bahwa penduga terbaik dalam mengestimasi *return* harapan sekuritas adalah *return* indeks pasar pada waktu tertentu.

$$E(R_i) = R_{mt}$$

Keterangan:

$E(R_i)$: *return* harapan sekuritas i pada periode ke-t

R_{mt} : *return* pasar pada periode ke-t

Dalam kondisi pasar Indonesia, *return* indeks pasar menggunakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), yaitu dengan formulasi:

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Keterangan:

$IHSG_t$: Indeks harga saham gabungan perusahaan pada waktu t.

$IHSG_{t-1}$: Indeks harga saham gabungan perusahaan pada waktu t-1

Sementara itu, selisih antara *return* aktual dan *return* sesungguhnya disebut sebagai *Abnormal Return* (AR). Menurut Bodie et al (2002) AR merupakan pengembalian di luar ekspektasi atas pergerakan pasar. *Abnormal return* sering menjadi Pengukuran AR dapat dilakukan dengan menggunakan formula berikut:

$$AR_{it} = Rit - R_{mt}$$

Keterangan:

AR_{it} : *Abnormal return* pada perusahaan i pada hari ke-t.

Rit : *Return* aktual pada perusahaan i pada hari ke-t.

R_{mt} : *Return* harapan hari ke-t.

Namun, penggunaan AR dalam menilai efek suatu informasi atau kejadian terhadap harga saham adalah lemah. Hal ini disebabkan oleh nilai AR hanya menunjukkan satu waktu tertentu. Sementara itu, nilai AR pada waktu tersebut belum tentu mencerminkan informasi atau kejadian terbaru, tapi dapat pula merefleksikan faktor lain. Oleh karenanya, solusi untuk masalah ini adalah penggunaan *Cummulative Abnormal Return* (CAR), yaitu akumulasi nilai AR pada beberapa waktu yang telah ditentukan (Husnan, 1998). Biasanya, periode waktu CAR berkisar antara tanggal penerbitan informasi atau kejadian (t), yaitu beberapa hari sebelumnya ($t - n$) dan beberapa hari setelahnya ($t + n$). Hal ini dilakukan untuk menilai pergerakan harga saham di sekitar tanggal suatu kejadian untuk melihat

respon pasar atas kejadian tersebut secara lebih akurat. Dengan menggunakan CAR, *stakeholders* dapat melihat pergerakan harga saham sebelum dan setelah pengungkapan informasi atau kejadian. Perhitungan CAR ditunjukkan dalam formula berikut:

$$CAR_{it} = \sum A_{rit}$$

Keterangan:

CAR_{it} : *Cummulative Return Abnormal (CAR)* pada perusahaan i pada tahun t

A_{rit} : *Abnormal return* untuk perusahaan i pada hari ke- t .

2.7. Event Study

Event study atau studi peristiwa merupakan suatu bentuk pengamatan yang bertujuan untuk mengamati adanya *abnormal return* yang akan diperoleh pemegang saham dalam kaitannya dengan pelepasan informasi atau adanya suatu peristiwa tertentu (Peterson, 1989). Sedangkan pendapat lain menyebutkan bahwa *event study* bertujuan untuk mengetahui hubungan antara suatu peristiwa yang mempengaruhi sekuritas dan *return* yang akan diperoleh dari sekuritas tersebut (Kritzman, 1994). Jadi dapat disimpulkan bahwa *event study* atau studi peristiwa adalah pengamatan yang menguji dampak suatu peristiwa terhadap adanya *abnormal return* yang akan diperoleh pemegang saham.

Berdasarkan pengertian di atas, *event study* dapat digunakan untuk menilai kandungan informasi dari suatu pengumuman informasi atau kejadian di pasar (Pramono, 2007). Pasar diharapkan akan beraksi segera setelah suatu peristiwa atau pengumuman tersebut diterima oleh pasar jika mengandung informasi yang relevan. Reaksi pasar tersebut dapat dilihat dari perubahan yang terjadi pada harga sekuritas yang bersangkutan. Pengukuran reaksi ini dapat dilakukan dengan menggunakan *return* sebagai nilai perubahan harga atau dengan menggunakan *abnormal return* (Pramono, 2007). Jika menggunakan *abnormal return*, maka suatu kejadian atau

pengumuman yang dinilai memiliki kandungan informasi akan memberikan *abnormal return* kepada pasar. Namun, jika suatu pengumuman tidak memiliki kandungan informasi, maka tidak ada *abnormal return* yang diberikan ke pasar (Pramono, 2007).

Vahini dan Putra (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “*Event Study: Analisis Reaksi Investor pada Publikasi Laporan Keuangan Tahunan*” menggunakan periode pengamatan selama 11 hari, yaitu 5 hari sebelum publikasi laporan keuangan, hari publikasi, dan 5 hari setelah publikasi. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Wulan dan Sulasmiyati (2017). Kedua penelitian ini menggunakan periode pengamatan selama 11 hari didasari oleh alasan untuk menghindari adanya peristiwa lain yang dapat membuat data menjadi bias.

Dalam penelitian ini, periode pengamatan (*event window*) yang digunakan adalah 11 hari, yaitu 5 hari sebelum penerbitan laporan tahunan, tanggal penerbitan laporan tahunan, dan 5 hari setelah penerbitan laporan tahunan. Periode ini dipilih didasarkan pada beberapa penelitian terdahulu. Selain itu, adanya pertimbangan bahwa regulasi pelaporan IR di Indonesia masih belum ada sehingga penerapannya bersifat *voluntary* (sukarela). Hal ini dikhawatirkan menyebabkan istilah IR masih tabu di kalangan masyarakat, terutama investor, sehingga belum bisa merespon secara cepat adanya elemen IR dalam laporan perusahaan. Namun, periode *event window* yang terlalu lama juga akan membuat data menjadi tidak akurat sebab adanya peristiwa lain yang mungkin terjadi selama periode pengamatan.

2.8. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tidak lepas dari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu digunakan sebagai referensi literatur untuk membangun hipotesis dan memperkuat dasar penelitian ini. Berikut beberapa daftar penelitian terdahulu yang digunakan oleh peneliti:

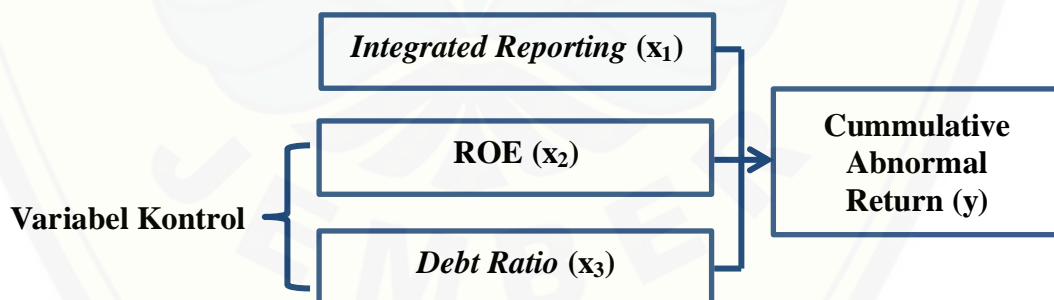
Tabel 2.1 Tabel Hasil Penelitian Terdahulu

NAMA PENULIS	JUDUL	HASIL
Martinez, 2016	<i>Effects of Integrated Reporting on the Firm's Value: Evidence from Voluntary Adopters of the IIRC's Framework</i>	<i>Integrated Reporting</i> berpengaruh positif terhadap terhadap nilai pasar dan arus kas masa depan.
Setiawan, 2016	<i>Integrated Reporting: Are Indonesian Companies Ready to do It?</i>	Perusahaan pemenang <i>Sustainability Reporting Awards</i> telah siap untuk mengadopsi dan menerapkan <i>Integrated Reporting</i>
Kustiani, 2017	<i>Penerapan Elemen-Elemen Integrated Reporting pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia</i>	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia rata-rata telah menerapkan dan mengungkapkan <i>Integrated Reporting</i>
Loprevite, 2018	<i>Integrated Reporting Practices in Europe and Value Relevance of Accounting Information under the Framework of IIRC</i>	Tingkat <i>value relevance of earnings</i> pada perusahaan yang menerbitkan <i>Integrated Reporting</i> berbeda secara signifikan dengan perusahaan yang menggunakan pelaporan keuangan tradisional.

Dari beberapa penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa belum ada penelitian terkait pengaruh pengungkapan *Integrated Reporting* terhadap respon pasar di Indonesia. Penelitian mengenai *Integrated Reporting* di Indonesia oleh Kustiani (2017) dan Setiawan (2016) hanya terbatas pada penelitian kualitatif yang menganalisis kesiapan perusahaan yang terdaftar di BEI untuk menerapkan *Integrated Reporting* dalam pelaporannya. Sedangkan, penelitian empiris terkait *Integrated Reporting* terhadap respon pasar sudah beberapa kali dilakukan di luar negeri, diantaranya oleh Martinez (2016) dan Loprevite (2018). Berdasarkan dua penelitian tersebut, dapat dilihat bahwa *Integrated Reporting* berpengaruh positif terhadap respon pasar. Oleh karenanya, penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh pengungkapan *Integrated Reporting* terhadap respon pasar yang dilihat dari *Cummulative Abnormal Return* (CAR) pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

2.9. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual terkait dengan pengaruh *Integrated Reporting* terhadap *Cummulative Abnormal Return* digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini, ROE (X₂) dan *Debt Ratio* (X₃) berfungsi sebagai variabel kontrol. Hal ini didasarkan pada tulisan Frensidy (2016) yang menyebutkan bahwa angka-angka yang memiliki pengaruh terhadap

harga saham adalah ROE, EPS, PBV, dan PER. Selain itu, terdapat beberapa penelitian terdahulu, antara lain:

- a. Haryanto (2011) dengan kesimpulan yang diperoleh yaitu variabel yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham adalah ROE, EPS, NPM, INTAK, dan DOL.
- b. Nasrudin *et al* (2018) menyebutkan bahwa ROE merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap harga saham dibandingkan dengan NPM dan EPS.
- c. Singh (2018) menyimpulkan bahwa EPS, *debt ratio*, dan *first lag of stock price* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
- d. Fernando *et al* (2018) menyebutkan bahwa *current ratio*, *debt ratio*, ROA, dan *exchange rate* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham sebesar 77,2% dengan angka *debt ratio* yang memiliki pengaruh paling dominan.

Berdasarkan beberapa penelitian dan tulisan di atas, variabel ROE, EPS, dan *debt ratio* (DAR) telah terbukti secara konsisten berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun, untuk menghindari adanya multikolinearisme antara ROE dan EPS, yaitu adanya elemen laba bersih dalam perhitungannya, maka penelitian ini hanya menggunakan ROE dan DAR.

Diantara beberapa tulisan dan penelitian sebelumnya, maka peneliti menggunakan ROE dan *debt ratio* sebagai variabel kontrol dalam penelitian ini. ROE merupakan salah satu rasio profitabilitas yang mencerminkan bagaimana perusahaan dalam mengelola ekuitasnya untuk menghasilkan laba. ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memaksimalkan laba melalui pengelolaan ekuitasnya. Investor akan menanamkan modalnya pada perusahaan yang *profitable*, salah satunya dicerminkan melalui angka ROE yang tinggi. Sedangkan, *debt ratio* (DAR) adalah salah satu rasio solvabilitas yang menunjukkan perbandingan kewajiban terhadap aset. Perusahaan dengan angka DAR yang tinggi menunjukkan nilai kewajiban yang lebih tinggi

daripada asetnya. Semakin tinggi nilai DAR, semakin meningkat pula risiko perusahaan dalam membayar kewajibannya. Investor akan menyukai angka DAR yang rendah karena DAR yang tinggi menunjukkan nilai kewajiban perusahaan yang tinggi juga dibandingkan dengan nilai asetnya. Kewajiban yang tinggi akan menimbulkan bunga yang tinggi juga sehingga akan mengurangi dividen yang akan diterima investor (Darsono, 2005).

2.10. Pengembangan Hipotesis

Menurut IIRC dalam IR *Framework* (2013), *Integrated Reporting* (IR) didefinisikan sebagai sistem pelaporan perusahaan yang bertujuan untuk membantu komunikasi perusahaan terkait strategi perusahaan, tata kelola, prospek, serta proses perusahaan dalam menciptakan nilai jangka pendek, menengah, dan jangka panjang bagi para *stakeholders*. IR dirancang oleh IIRC sebagai sebuah laporan yang mengintegrasikan informasi keuangan maupun non-keuangan untuk mempermudah *stakeholders* dalam memahami kinerja dan strategi yang telah dan akan dilakukan perusahaan. Menurut IR *Framework* (2013), IR bertujuan untuk membantu investor dalam memahami tata kelola perusahaan secara lebih baik sehingga mempengaruhi keputusan terkait investasi agar lebih tepat.

Menurut Godfrey (2010), teori sinyal menjelaskan tentang bagaimana seorang manajer menggunakan laporan keuangan untuk memberikan sinyal yang baik kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa segala informasi keuangan maupun non-keuangan yang telah dilakukan perusahaan untuk mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menciptakan laba. Pengelolaan yang efektif dan efisien akan memaksimalkan profit perusahaan. *Stakeholders* akan mengidentifikasi sinyal tersebut sebagai sinyal baik atau sinyal buruk. Perusahaan yang sudah mengungkapkan elemen IR dalam pelaporannya berarti telah mengirimkan sinyal kepada para *stakeholders* berupa informasi yang lebih mendalam terkait strategi, tata kelola perusahaan, prospek kedepan, dan proses penciptaan nilai bagi perusahaan. Sinyal ini kemudian diterjemahkan menjadi sinyal baik atau

sinyal buruk. Apabila informasi dalam sistem pelaporan IR ini dianggap mampu meningkatkan nilai *stakeholders*, dalam hal ini adalah investor yang sudah maupun akan menanamkan modalnya, maka para investor tidak akan menarik modalnya dan calon investor akan semakin banyak yang menanamkan modal di perusahaan tersebut sehingga harga saham akan ikut meningkat. Namun, bila pengungkapan IR ini justru dianggap tidak terlalu penting dan manfaat yang diterima tidak terlalu besar bagi para investor, maka investor tidak akan merespon sinyal dari perusahaan. Harga saham akan cenderung konstan atau bahkan mengalami penurunan. Hal ini juga sesuai dengan teori EMH yang menyebutkan bahwa segala informasi yang tersedia di pasar akan dicerminkan melalui harga saham.

Penerapan elemen IR memiliki tujuan untuk memperluas wawasan investor terkait internal perusahaan dan kebijakan yang diambil perusahaan dalam mengatasi ketidakpastian lingkungan eksternalnya, terkait prospek, strategi, dan peluang yang dimiliki perusahaan. Pemaparan informasi ini tidak diwajibkan oleh sistem pelaporan selain IR. Investor memiliki hak untuk mengetahui informasi yang seluas-luasnya mengenai perusahaan (Darsono, 2005). Perusahaan yang mengungkapkan elemen IR berarti telah menambah wawasan investor terkait perusahaan sehingga dapat membantu investor dalam membuat keputusan investasi.

Logika ini diperkuat dengan beberapa penelitian terdahulu. Hasil penelitian Martinez (2016) menunjukkan bahwa *Integrated Reporting* berpengaruh positif terhadap terhadap nilai pasar (harga saham) dan arus kas masa depan. Selain itu, Loprevite (2018) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa tingkat *value relevance of earnings* pada perusahaan yang menerbitkan *Integrated Reporting* berbeda secara signifikan dengan perusahaan yang menggunakan pelaporan keuangan tradisional.

Berdasarkan penjelasan di atas, hipotesis untuk penelitian ini adalah :
H1: Pengungkapan *Integrated Reporting* berpengaruh terhadap respons pasar perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sumber Data

3.1.1. Jenis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini berdasarkan pada data yang dikumpulkan untuk dianalisis dan diinterpretasikan menurut teori yang sesuai, yaitu teori sinyal.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono, (2014:131) data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan tahunan perusahaan untuk periode tahun 2018. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan harga saham perusahaan yang terdaftar di BEI.

3.1.2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (Indriantoro dan Supomo, 2016). Sumber data dalam penelitian ini berasal dari website Bursa Efek Indonesia dan website resmi perusahaan terkait. Data tersebut berupa laporan tahunan perusahaan pada tahun 2018. Selain itu, untuk mencari harga saham perusahaan, peneliti menggunakan website *Yahoo Finance* dan *IHSG*.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Indriantoro dan Supomo (2016) populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018. Pemilihan tahun 2018 dikarenakan peneliti ingin menggunakan data terbaru yang tersedia di website sebab penerapan *Integrated Reporting* di Indonesia masih tergolong baru.

3.2.2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin*, yaitu :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Dimana :

N : populasi

n : jumlah sampel

d : *error tolerance*

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling* untuk memilih komposisi tiap sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Simple random sampling* adalah teknik pengambilan anggota sampel yang memberikan kesempatan yang sama dan tidak terbatas pada setiap elemen populasi untuk dapat terpilih sebagai sampel (Indriantoro dan Supomo, 2016). Tahapan pengambilan sampel dilakukan dengan cara:

1. Menghitung jumlah populasi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia;
2. Menghitung jumlah sampel minimal yang diperlukan agar dapat merepresentasikan keseluruhan sampel menggunakan rumus Slovin;
3. Membagi hasil perhitungan dengan jumlah sektor yang ada di Bursa Efek Indonesia agar seluruh sektor mendapat jumlah sampel yang sama;
4. Memilih sampel secara *simple random sampling* dari setiap sektor.

3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.3.1. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cummulative Abnormal Return* (CAR). Sebelum menghitung CAR, nilai *Abnormal Return* (AR) selama 11 hari, yaitu 5 hari sebelum penerbitan, tanggal penerbitan, dan 5 hari setelah tanggal penerbitan laporan tahunan, harus diketahui terlebih dahulu. Periode ini dipilih didasarkan pada beberapa penelitian terdahulu. Selain itu, adanya pertimbangan bahwa regulasi pelaporan IR di Indonesia masih belum ada sehingga penerapannya bersifat *voluntary* (sukarela). Hal ini dikhawatirkan menyebabkan istilah IR masih awam di kalangan masyarakat, terutama investor, sehingga belum bisa merespon secara cepat adanya elemen IR dalam laporan perusahaan. Namun, periode *event window* yang terlalu lama juga akan membuat data menjadi tidak akurat sebab adanya peristiwa lain yang mungkin terjadi selama periode pengamatan.

AR adalah selisih antara tingkat keuntungan sebenarnya dengan tingkat keuntungan yang diharapkan (Husnan, 1998). Berikut adalah formula yang digunakan untuk mencari nilai AR:

$$AR_{it} = Rit - Rmt$$

Keterangan:

AR_{it} : *Abnormal return* pada perusahaan i pada hari ke-t

Rit : *Return* aktual pada perusahaan i pada hari ke-t.

Rmt : *Return* harapan hari ke-t.

Sedangkan, nilai *return* aktual (Rit) dapat diketahui dengan menggunakan formula berikut:

$$Rit = \frac{Pit - Pit-1}{Pit-1}$$

Keterangan:

Pit : Harga saham pada perusahaan i pada waktu t.

$Pit-1$: Harga saham pada perusahaan i pada waktu t-1.

Sementara itu, pengukuran *return* harapan (R_{mt}) dalam penelitian ini menggunakan metode *market-adjusted model*, yaitu menganggap bahwa penduga terbaik dalam mengestimasi *return* harapan sekuritas adalah *return* indeks pasar pada waktu tertentu.

$$E(R_i) = R_{mt}$$

Keterangan:

$E(R_i)$: *return* harapan sekuritas i pada periode ke- t

R_{mt} : *return* pasar pada periode ke- t

Return indeks pasar yang digunakan adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), yaitu dengan formulasi:

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Keterangan:

$IHSG_t$: Indeks harga saham gabungan perusahaan pada waktu t .

$IHSG_{t-1}$: Indeks harga saham gabungan perusahaan pada waktu $t-1$

Setelah diperoleh nilai AR, maka nilai CAR dapat dihitung. CAR adalah akumulasi nilai AR pada beberapa waktu yang telah ditentukan (Husnan, 1998). Perhitungan CAR ditunjukkan dalam formula berikut:

$$CAR_{it} = \sum AR_{it}$$

Keterangan:

CAR_{it} : *Cummulative Return Abnormal (CAR)* pada perusahaan i pada tahun t

AR_{it} : *Abnormal return* untuk perusahaan i pada hari ke- t .

3.3.2. Variabel Independen

1. *Integrated Reporting (X₁)*

Suatu perusahaan dikatakan telah menerapkan IR dalam pelaporannya jika telah memenuhi variabel penerapan IR yang terdiri dari 8 elemen, yaitu:

- a. *Organizational overview and external environment*
- b. *Governance*
- c. *Business model*
- d. *Risks and opportunities*
- e. *Strategy and resource allocations*
- f. *Performance*
- g. *Outlook*
- h. *Basis of presentation*

Penilaian penerapan delapan elemen IR tersebut dilakukan dengan membuat *checklist*. Masing-masing elemen IR akan dibuatkan satu kolom sehingga terdapat 8 kolom selain kolom perusahaan. Jumlah baris pada matriks ini menyesuaikan dengan jumlah perhitungan sampel yang diperlukan dalam penelitian ini.

Pendekatan untuk menghitung tingkat pengungkapan IR dilakukan dengan menggunakan pendekatan dikotomi, yaitu setiap aspek dalam instrument penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan (Haniffa et al, 2005 dalam Sayekti, 2007). Selanjutnya, setiap skor yang diperoleh masing-masing perusahaan akan dijumlah untuk memperoleh keseluruhan skor dari setiap perusahaan. Formula perhitungan tingkat pengungkapan IR digambarkan sebagai berikut:

$$IR_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

IR_j : Tingkat pengungkapan *Integrated Reporting* perusahaan j

n_j : Jumlah elemen *Integrated Reporting* pada perusahaan j

X_{ij} : *dummy variable* : 1 (jika elemen *Integrated Reporting* diungkapkan) dan 0 (jika elemen *Integrated Reporting* tidak diungkapkan).

2. *Return on Equity (X₂)*

Laba merupakan salah satu indikator penilaian investor atas kinerja suatu perusahaan. Dari perspektif investasi, suatu perusahaan dengan laba yang tinggi akan membuatnya tampak lebih menguntungkan. Namun, investor hendaknya tidak hanya melihat nilai mentah dari suatu laba. Laba yang tinggi sebenarnya belum tentu menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Oleh karenanya, nilai laba diperbandingkan dengan beberapa angka lain untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan. Salah satu rasio profitabilitas yang sering digunakan adalah *return on equity*.

Menurut Sawir (2005), *return on equity* (ROE) adalah sebuah rasio yang bertujuan untuk mengukur tingkat pengembalian modal dari perusahaan. Semakin tinggi ROE suatu perusahaan, semakin tinggi pula profitabilitas perusahaan tersebut. Pengukuran ROE dapat dilakukan dengan menggunakan perhitungan berikut (David, 2011):

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}}$$

3. *Debt Ratio*

Debt ratio merupakan salah satu jenis rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Subramanyam, 2014). Sedangkan, *debt ratio* sendiri merupakan persentase perbandingan antara pembiayaan dari investor (kewajiban) terhadap aset yang dimiliki perusahaan (David, 2011). Suatu perusahaan yang baik memiliki angka *debt ratio* yang rendah. Pengukuran *debt ratio* dapat dilakukan dengan menggunakan formula berikut:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{total kewajiban}}{\text{total aset}}$$

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$CAR = \alpha + \beta_1 IR + \beta_2 DAR + \beta_3 ROE + e$$

3.4. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.4.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat digunakan untuk memberikan gambaran yang lebih baik mengenai suatu data dengan output informasi berupa nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi (Ghozali, 2013).

3.4.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013), uji normalitas bertujuan untuk menguji normalitas distribusi pada model regresi, variabel pengganggu (kesalahan) atau residual. Analisis grafik dan uji statistic dapat digunakan melakukan analisis pengujian normalitas distribusi suatu data. Penelitian ini menggunakan uji statistik *Kolmogorv-Smirnov* (K-S). Adapun hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H₀: Data residual terdistribusi normal

H_a: Data residual tidak terdistribusi normal

Suatu data dapat dikatakan memiliki distribusi normal apabila hasil dari uji K-S memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah model regresi mengandung korelasi antar variabel independennya. Suatu model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi antarvariabel independennya (Ghozali, 2013). Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai

tolerance dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* $\leq 10\%$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dilakukannya uji heteroskedastisitas adalah menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2013). Jika residual suatu pengamatan ke pengamatan lain konsisten (tetap), maka disebut homoskedastisitas. Jika terjadi perbedaan, disebut sebagai heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas, bukan heteroskedastisitas.

Penelitian ini menggunakan grafik *scatterplot* dalam melakukan uji heteroskedastisitas. Dasar yang digunakan dalam analisis grafik *scatterplot* adalah:

- 1) Jika terdapat pola tertentu, seperti adanya titik-titik yang membentuk suatu pola teratur, mengindikasikan heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak terdapat pola yang jelas, seperti penyebaran titik-titik yang berada di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.4.3. Uji Regresi Linier

Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah uji asumsi klasik adalah uji regresi linier. Uji regresi linier bertujuan untuk menguji hipotesis. Persamaan uji regresi linier dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$CAR = \alpha + \beta_1 IR + \beta_2 DAR + \beta_3 ROE + e$$

3.4.4. Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2013), ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *Goodness of fit*-nya. Secara statistik, terdapat beberapa pengukuran yang digunakan, yaitu:

a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk menguji seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menerangkan variasi variabel dependennya. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Jika nilai R^2 kecil, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Jika R^2 semakin mendekati nilai, artinya variabel independen memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

b. Uji F

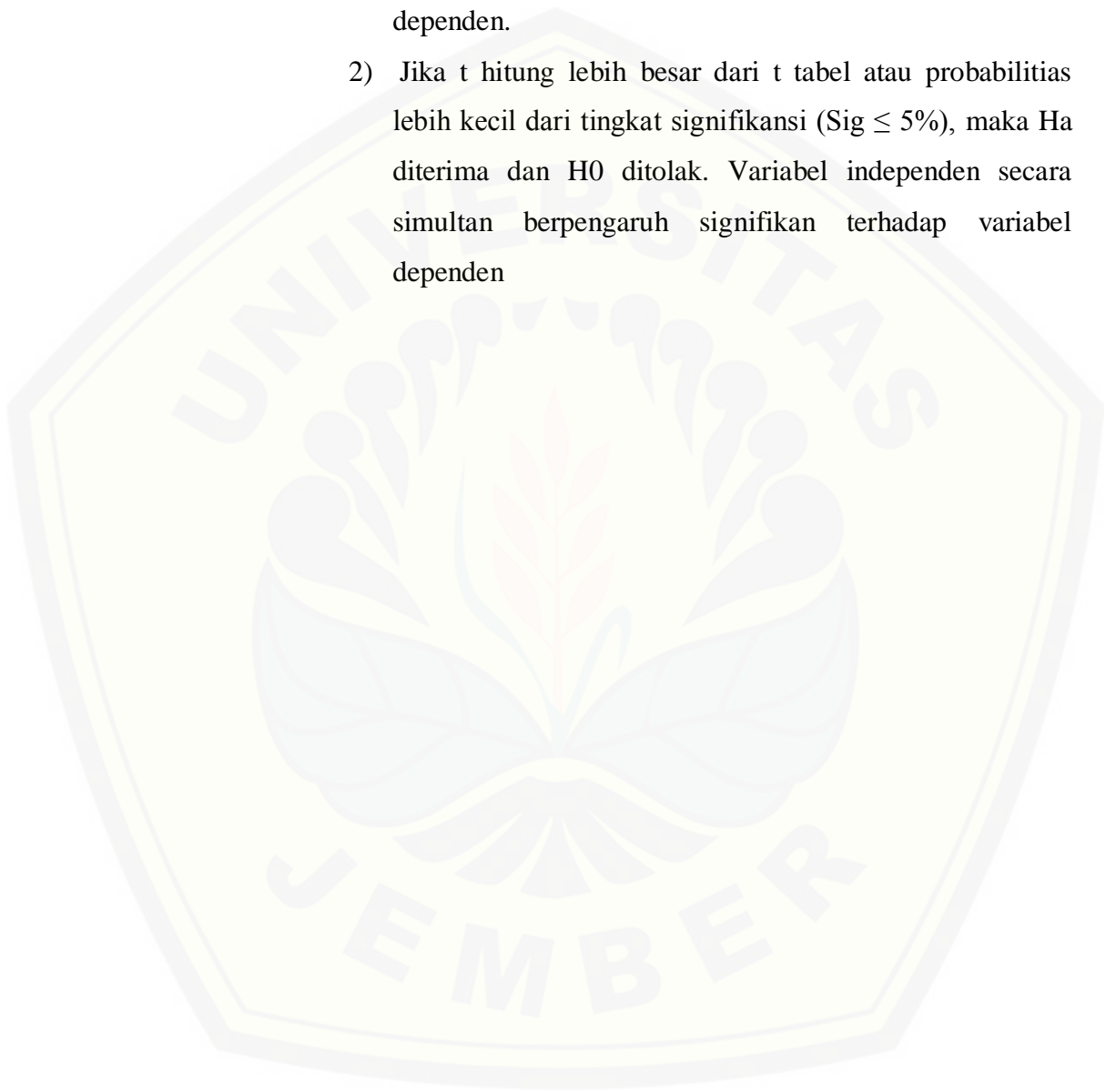
Uji F bertujuan untuk menguji apakah seluruh variabel independen dalam suatu model regresi secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependennya (Ghozali, 2013). Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Berikut adalah syarat hipotesis dapat diterima atau tidak:

- 1) Jika F hitung lebih besar dari F tabel atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ($\text{Sig} \leq 5\%$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika F hitung lebih kecil dari F tabel atau probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi ($\text{Sig} \leq 5\%$), maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji t

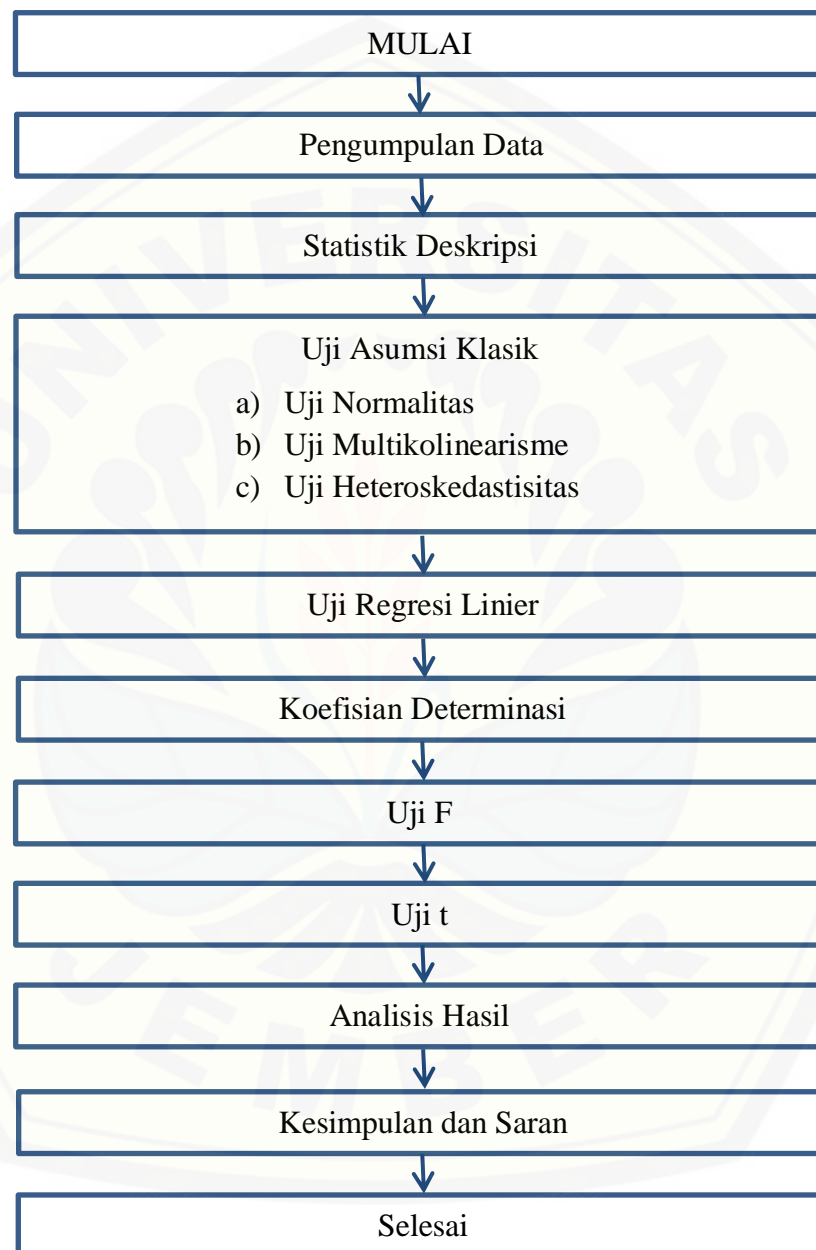
Uji t bertujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependennya (Ghozali, 2013). Dalam uji t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel dengan syarat:

- 1) Jika t hitung lebih besar dari t tabel atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ($\text{Sig} \leq 5\%$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika t hitung lebih besar dari t tabel atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ($\text{Sig} \leq 5\%$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen



3.5. Kerangka Pemecahan Masalah

Model kerangka pemecahan masalah yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

BAB 5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis dampak pengungkapan *Integrated Reporting* terhadap respons pasar perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018. Berdasarkan pembahasan dan analisis yang telah dilakukan di bab empat, melalui hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan *Integrated Reporting* memiliki pengaruh positif terhadap respons pasar yang dicerminkan melalui harga saham (CAR). Investor memiliki hak untuk mengetahui informasi yang seluas-luasnya mengenai perusahaan (Darsono, 2005). Perusahaan yang mengungkapkan elemen IR berarti telah menambah wawasan investor terkait perusahaan secara lebih baik. Informasi yang terkandung dalam elemen IR ini digunakan oleh investor dalam membuat keputusan investasi, ditandai dengan peningkatan harga saham perusahaan yang menerapkan IR. Peningkatan harga saham ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan permintaan terhadap saham pada perusahaan yang mengungkapkan elemen IR. Hal ini sesuai dengan teori EMH, yaitu harga saham merefleksikan seluruh informasi yang tersedia di pasar. Tingginya tingkat pengungkapan informasi mengenai IR ini membuat harga saham juga meningkat yang menandakan bahwa pasar merespon positif adanya informasi tersebut.

Hasil dari penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu, yaitu hasil penelitian Martinez (2016) menunjukkan bahwa *Integrated Reporting* berpengaruh positif terhadap nilai pasar (harga saham) dan arus kas masa depan. Selain itu, Loprevite (2018) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa tingkat *value relevance of earnings* pada perusahaan yang menerbitkan *Integrated Reporting* berbeda secara signifikan dengan perusahaan yang menggunakan pelaporan keuangan tradisional. Penelitian ini juga menyinggung pengungkapan IR memiliki pengaruh positif terhadap nilai pasar.

Penelitian ini menggunakan dua variabel kontrol, yaitu DAR dan ROE. Kedua variabel kontrol tersebut memiliki pengaruh terhadap harga saham. Namun, variabel ROE memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham. Hal ini bermakna bahwa semakin tinggi nilai ROE, maka harga saham justru akan semakin rendah. Sedangkan, variabel DAR memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

5.2. Keterbatasan

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah adanya *personal judgement* dalam melakukan penilaian IR membuat hasil penelitian menjadi subyektif.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu penilaian IR lebih baik dilakukan oleh 2 orang atau lebih untuk menghindari subyektivitas. Hal ini membuat penilaian IR menjadi lebih obyektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodie, Zvi et al. 2002. *Investments*. United States: Irwin McGraw-Hill.
- Chariri, Anis; Januarti, Indira. 2017. *Eksplorasi Elemen Integrated Reporting dalam Annual Reports Perusahaan di Indonesia*.
- Cheng, Mandy et al. 2014. *The International Integrated Reporting Framework: Key Issues and Future Research Opportunities*.
- Fernando, et al. 2018. *Effect of Current Ratio, Debt ratio, Return of Asset Ratio, and Exchange Rates on Stock Price PT Indofood Sukses Makmur Tbk*. The International Journal of Engineering and Science (IJES): Volume 7.
- Frensidy, Budi. 2016. *Gesit dan Taktis di Pasar Modal Berbekal Behavioral Finance*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Godfrey et al. 2010. *Accounting Theory*.
- Haryanto, Sugeng. 2011. *Karakteristik Perusahaan dan Risiko Bisnis terhadap Harga Saham pada Industri Otomotif di Bursa Efek Indonesia*.
- Husnan, Suad. 1998. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) YKPN.
- Indriantoro dan Supomo. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Kritzman, Mark P. 1994. *What Practitioners Need to Know About Event Studies*. *Financial Analysis Journal*, November - Desember
- Kustiani, Nur Aisyah. 2017. *Penerapan Elemen-Elemen Integrated Reporting pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Legiman, Fachreza M, et al. 2015. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Perusahaan Agroindustri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012*. Jurnal EMBA, Vol.3 No.3.

- Loprevite, Salvatore et al. 2018. *Integrated Reporting Practices in Europe and Value Relevance of Accounting Information under the Framework of IIRC*. Canadian Center of Science and Education. *International Journal of Business and Management*, Vol.13 No. 5.
- Martinez, Carlos. 2016. *Effects of Integrated Reporting on the Firm's Value: Evidence from Voluntary Adopters of the IIRC's Framework*.
- Nasarudin, Indo Yama et al. 2018. *The Determinant of Stock Prices: Evidence on Food and Beverage Companies in Indonesia*
- Ningrum, Rosita. 2018. *Pengaruh Return on Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2006)*.
- Pramono, Yunus Wahyu. 2007. *Analisis Abnormal Return Saham dan Volume Perdagangan Saham Harian Sebelum dan Setelah Hari Pengumuman Right Issue (Studi Kasus pada Perusahaan-Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Jakarta Periode Pengamatan 2004-2006)*.
- Peterson, Pamela. 1989. *Event Studies: A Review of Issues and Methodology*. Quarterly Journal of Business and Economics, Summer, Vol. 28 No. 3
- Rose, Peter S. 2000. *Money and Capital Market (Financial Institutions and Instruments in a Global Marketplace)*. United States: Irwin McGraw-Hill.
- Setiawan, Amelia. 2015. *Integrated Reporting: Are Indonesian Companies Ready to Do It?*. Asian Journal of Accounting Research.
- Singh, Dharmendra. 2018. *Stock Price Determinant: Empirical Evidence from Muscat Securities Market, Oman*
- Subramanyam, K R. 2014. *Financial Statement Analysis*. New York: McGraw-Hill Education.
- The International Integrated Reporting Committee (IIRC)*. 2013. *The International Integrated Reporting <IR> Framework*.
- Vahini, Yuni Prema. Putra, Nyoman Wijana Asmara. 2015. *Event Study: Analisis Reaksi Investor pada Publikasi Laporan Keuangan Tahunan*.

Wulan, Dyah Retno. Sulasmiyati, Sri. 2017. *Aktivitas Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Stock Buyback (Studi pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang Melakukan Stock Buyback Periode 2015-2016)*



LAMPIRAN

Lampiran 4.1 Daftar Perusahaan Sampel

No.	KODE	NAMA PERUSAHAAN	SEKTOR
1.	AALI	Astra Agro Lestari	<i>Agriculture</i>
2.	BEEF	PT Estika Tata Tiara Tbk	<i>Agriculture</i>
3.	BISI	Bisi Internasional Tbk	<i>Agriculture</i>
4.	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk	<i>Agriculture</i>
5.	SGRO	Sampoerna Agro Tbk	<i>Agriculture</i>
6.	ANDI	PT Andira Agro Tbk	<i>Agriculture</i>
7.	BWPT	Eagle High Plantations Tbk	<i>Agriculture</i>
8.	PALM	Provident Agro Tbk	<i>Agriculture</i>
9.	SMAR	SMART Tbk	<i>Agriculture</i>
10.	TBLA	Tunas Baru Lampung	<i>Agriculture</i>
11.	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk	<i>Trade, Service, & Investment</i>
12.	BMTR	Global Mediacom Tbk	<i>Trade, Service, & Investment</i>
13.	ABMM	ABM Investama	<i>Trade, Service, & Investment</i>
14.	ALKA	Alakasa Industrindo	<i>Trade, Service, & Investment</i>
15.	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk	<i>Trade, Service, & Investment</i>
16.	BOGA	PT Bintang Oto Global Tbk	<i>Trade, Service, & Investment</i>
17.	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk	<i>Trade, Service, & Investment</i>
18.	AMRT	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	<i>Trade, Service, & Investment</i>
19.	ABBA	Mahaka Media Tbk	<i>Trade, Service, & Investment</i>

20.	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk	<i>Trade, Service, & Investment</i>
21.	AKPI	Argha Karya Prima Ind. Tbk	<i>Basic Industry and Chemical</i>
22.	ALMI	Alumindo Light Metal Industry	<i>Basic Industry and Chemical</i>
23.	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	<i>Basic Industry and Chemical</i>
24.	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	<i>Basic Industry and Chemical</i>
25.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	<i>Basic Industry and Chemical</i>
26.	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk	<i>Basic Industry and Chemical</i>
27.	LION	Lion Metal Works Tbk	<i>Basic Industry and Chemical</i>
28.	MLIA	Mulia Industrindo	<i>Basic Industry and Chemical</i>
29.	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	<i>Basic Industry and Chemical</i>
30.	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	<i>Basic Industry and Chemical</i>
31.	AKSI	PT Majapahit Inti Corpora Tbk	<i>Infrastructure, Utilities & Transportation</i>
32.	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	<i>Infrastructure, Utilities & Transportation</i>
33.	BPTR	PT Batavia Prosperindo Trans Tbk	<i>Infrastructure, Utilities & Transportation</i>
34.	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	<i>Infrastructure, Utilities & Transportation</i>
35.	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	<i>Infrastructure, Utilities & Transportation</i>
36.	TPMA	Trans Power Marine Tbk	<i>Infrastructure, Utilities & Transportation</i>
37.	PTIS	Indo Straits Tbk	<i>Infrastructure, Utilities & Transportation</i>
38.	POWR	PT Cikarang Listrindo Tbk	<i>Infrastructure, Utilities & Transportation</i>
39.	JSMR	Jasa Marga Tbk	<i>Infrastructure, Utilities & Transportation</i>
40.	TGRA	PT Terregra Asia Energy	<i>Infrastructure, Utilities & Transportation</i>
41.	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk	<i>Consumer Goods</i>
42.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	<i>Consumer Goods</i>
43.	PEHA	PT Phapros Tbk	<i>Consumer Goods</i>

44.	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk	<i>Consumer Goods</i>
45.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	<i>Consumer Goods</i>
46.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	<i>Consumer Goods</i>
47.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	<i>Consumer Goods</i>
48.	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	<i>Consumer Goods</i>
49.	GGRM	Gudang Garam Tbk	<i>Consumer Goods</i>
50.	CINT	PT Chitose Internasional Tbk	<i>Consumer Goods</i>
51.	WIKA	Wijaya Karya Tbk	<i>Property, Real Estate & Building Construction</i>
52.	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk	<i>Property, Real Estate & Building Construction</i>
53.	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	<i>Property, Real Estate & Building Construction</i>
54.	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai	<i>Property, Real Estate & Building Construction</i>
55.	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk	<i>Property, Real Estate & Building Construction</i>
56.	CPRI	PT Capri Nusa Satu Propertib Tbk	<i>Property, Real Estate & Building Construction</i>
57.	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	<i>Property, Real Estate & Building Construction</i>
58.	PTPP	PP (Persero) Tbk	<i>Property, Real Estate & Building Construction</i>
59.	ACST	PT Acset Indonusa Tbk	<i>Property, Real Estate & Building Construction</i>
60.	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	<i>Property, Real Estate & Building Construction</i>
61.	ATPK	Bara Jaya Internasional Tbk	<i>Mining</i>
62.	BOSS	PT Borneo Olah Sarjana Sukses Tbk	<i>Mining</i>
63.	CTTH	Citatah Tbk	<i>Mining</i>
64.	INCO	Vale Indonesia Tbk	<i>Mining</i>
65.	TINS	PT Timah Tbk	<i>Mining</i>
66.	BIPI	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	<i>Mining</i>
67.	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	<i>Mining</i>

68.	ADRO	Adaro Energy Tbk	<i>Mining</i>
69.	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk	<i>Mining</i>
70.	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk	<i>Mining</i>
71.	BATA	Sepatu Bata Tbk	<i>Miscellaneous Industry</i>
72.	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	<i>Miscellaneous Industry</i>
73.	CNTX	Centex Tbk	<i>Miscellaneous Industry</i>
74.	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk	<i>Miscellaneous Industry</i>
75.	ARGO	Argo Pantes Tbk	<i>Miscellaneous Industry</i>
76.	ASII	Astra Internasional Tbk	<i>Miscellaneous Industry</i>
77.	TRIS	Trisula International Tbk	<i>Miscellaneous Industry</i>
78.	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk	<i>Miscellaneous Industry</i>
79.	JECC	Jembo Cable Company Tbk	<i>Miscellaneous Industry</i>
80.	VOKS	Voksel Electric Tbk	<i>Miscellaneous Industry</i>
81.	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta	<i>Finance</i>
82.	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	<i>Finance</i>
83.	CASA	PT Capital Financial Indonesia Tbk	<i>Finance</i>
84.	FINN	PT First Indo American Leasing Tbk	<i>Finance</i>
85.	APIC	Pacific Strategic Financial Tbk	<i>Finance</i>
86.	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk	<i>Finance</i>
87.	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<i>Finance</i>
88.	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	<i>Finance</i>
89.	HDFA	Radana Bhagaskara Finance Tbk	<i>Finance</i>
90.	MFIN	Mandala Multifinance Tbk	<i>Finance</i>

Lampiran 4.2 *Input Regresi*

KODE	IR	DAR	ROE	CAR
AALI	0.75	27.48801	7.80878	-0.01
BEEF	0.5	59.3256	13.42294	-0.07644
BISI	0.875	16.45853	17.48408	-0.04041
TIRT	0.75	90.52543	41.69515	-0.0798
SGRO	0.875	55.32764	1.58848	-0.10294
ANDI	0.75	54.40639	6.98815	-0.06417
BWPT	0.75	64.12365	7.97678	-0.042
PALM	0.75	19.06091	6.91355	-0.00774
SMAR	0.75	58.2088	4.88482	-0.03826
TBLA	0.75	70.72442	15.9796	-0.02988
ACES	0.75	20.40355	23.04994	-0.06697
BMTR	0.75	50.62696	9.44928	0.08147
ABMM	0.75	70.91044	27.12669	0.04674
ALKA	0.625	84.47821	22.77689	-0.40416
BNBR	0.75	81.31134	-6.66647	-0.0401
BOGA	0.75	26.966	2.79669	-0.02974
CSAP	0.875	66.45536	4.6175	-0.10569
AMRT	0.625	72.8523	11.10793	-0.13817
ABBA	0.75	61.41791	-18.0873	0.13266
PJAA	1	51.26259	10.46029	0.026
AKPI	0.75	59.81535	5.20542	-0.07362
ALMI	1	88.23724	2.00019	0.35789
INTP	1	16.43472	4.93479	-0.01545
JPFA	1	55.6611	9.78036	0.02919
SMGR	1	36.00679	9.42594	-0.08204
KRAS	0.75	37.19304	-4.28633	-0.05504
LION	0.75	31.74726	3.08935	0.02351
MLIA	0.625	57.41861	8.43602	0.15913
BAJA	0.625	91.50878	-26.3645	-0.06833
ETWA	0.875	123.73143	3.5209	0.00247
AKSI	0.75	60.07167	24.11754	-0.11732
BBRM	0.75	73.49249	-35.4597	-0.03582
BPTR	0.875	62.45235	22.02056	-0.0247
PGAS	1	59.67023	11.38823	-0.05031
TLKM	0.875	43.11092	22.99941	-0.03607
TPMA	0.875	32.15267	10.05671	-0.03361

PTIS	0.75	56.71513	-0.31704	0.05512
POWR	0.875	51.07345	3.57708	-0.01847
JSMR	1	75.4922	10.08214	0.01145
TGRA	0.75	23.04329	0.65484	-0.03152
ADES	0.875	45.31627	10.9891	0.00067
ALTO	0.5	65.11881	-8.52982	0.05012
PEHA	0.75	57.73459	16.87678	-0.15907
KAEF	1	64.52106	11.97073	0.30433
MLBI	0.75	59.59385	4.90529	-0.03441
UNVR	0.875	61.1835	10.20698	0.09207
INDF	1	48.293	9.94024	-0.10754
CAMP	0.875	11.83472	6.99635	0.0143
GGRM	0.625	34.68147	17.26679	0.02663
CINT	0.75	20.90094	3.48724	-0.06041
WIKA	1	70.93481	12.04335	-0.01542
BCIP	0.625	51.70987	0.51633	0.0015
BEST	0.75	33.67392	10.12794	0.01374
BIPP	0.625	45.17239	-7.00151	-0.01243
BKDP	0.75	39.31039	-7.91003	0.03249
CPRI	0.625	120.17586	-36.2338	0.05631
APLN	1	58.73572	1.58697	0.01972
PTPP	0.875	68.95171	12.00686	-0.05853
ACST	0.75	84.0339	1.5012	-0.02517
ADHI	0.875	79.1316	10.26255	0.0578
ATPK	0.875	41.66503	8.3727	0.01042
BOSS	0.75	64.44594	11.68357	-0.06375
CTTH	0.75	55.47361	1.58877	-0.0178
INCO	0.875	14.47137	3.21236	0.10901
TINS	1	56.86001	8.14717	-0.10727
BIPI	0.625	38.68657	5.95654	0.00918
APEX	0.75	129.19657	9.07939	0.16549
ADRO	0.75	139.06187	11.09866	-0.00482
KKGI	0.75	26.05929	0.54852	0.02815
MEDC	0.75	73.58802	-2.04525	-0.1251
BATA	0.75	27.37608	10.66961	-0.05528
BIMA	0.875	182.33742	-2.90652	0.02035
CNTX	0.875	100.73303	5.86958	0.01445
POLY	0.75	490.11038	-1.38067	0.16654
ARGO	0.875	74.79309	0.95677	0.10471

ASII	0.75	49.41763	0.0157	-0.03506
TRIS	0.625	43.72562	5.52041	-0.23037
SSTM	0.625	61.7111	0.51663	0.0625
JECC	0.75	70.73237	14.51459	-0.01894
VOKS	0.75	62.87776	11.43132	-0.15655
ABDA	0.625	53.83432	5.1791	-0.27907
UNIT	0.625	41.39842	0.20595	0.03829
CASA	0.625	45.61986	1.48049	-0.1887
FINN	0.625	77.68574	25.82828	0.00223
APIC	0.625	40.35564	4.07051	0.00692
ASRM	0.625	72.5451	18.87513	-0.02635
BMRI	0.75	78.34905	13.97702	-0.00442
BSIM	0.75	76.53271	1.03928	-0.02767
HDFA	0.875	89.73014	-0.12136	0.16003
MFIN	0.75	43.10165	16.17661	-0.05763

Lampiran 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
IR	90	.500	1.000	.78056	.123319
DAR	90	11.83472	490.11038	64.2316280	53.41702588
ROE	90	-36.23377	41.69515	6.2978465	11.43444246
CAR	90	-.40416	.35789	-.0144110	.10295407
<i>Valid N (listwise)</i>	90				

Lampiran 4.4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		90
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	.09449058
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.091
	<i>Positive</i>	.085
	<i>Negative</i>	-.091
<i>Test Statistic</i>		.091
<i>Asymptotic Significance (2-tailed)</i>		.064 ^c

a. Test Distribution is Normal

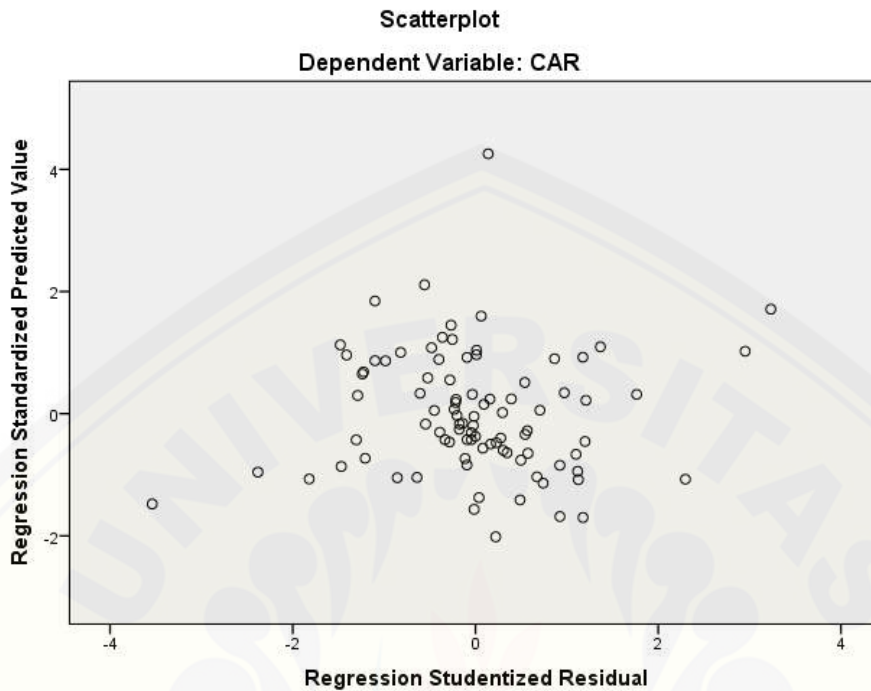
b. Calculated from data

c. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.214	.067		-3.207	.002		
IR	.239	.084	.286	2.859	.005	.978	1.022
DAR	.000	.000	.203	2.036	.045	.984	1.016
ROE	-.002	.001	-.210	-2.085	.040	.963	1.039

Lampiran 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 4.7 Hasil Uji Regresi Linier

Variables Entered/Removed^a

<i>Model</i>	<i>Variables Entered</i>	<i>Variables Removed</i>	<i>Method</i>
1	ROE, DAR, IR ^b		. Enter

a. *Dependent Variable: CAR*

b. *All requested variables entered.*

Model Summary

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error Of The Estimate</i>
1	0,397	0,158	0,128	0,0961247

ANOVA^a

<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Significance</i>
1	<i>Regression</i>	.149	3	.050	5.365	.002 ^b
	<i>Residual</i>	.795	86	.009		
	<i>Total</i>	.943	89			

a. *Dependent Variable: CAR*

b. *Predictors: (constant) ROE, DAR, IR...*

Coefficient

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
<i>(Constant)</i>	-0,214	0,067		-3,207	0,002
IR	0,239	0,084	0,286	2,859	0,005
DAR	0,001	0,000	0,203	2,036	0,045
ROE	-0,002	0,001	-0,210	-2,085	0,040

a. *Dependent Variable :CAR*

Lampiran 4.8 Tabulasi Data Perhitungan Pengungkapan IR (Variabel Dependen)

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN	OE	G	BM	RO	SR	P	O	BP	TOTAL	SKOR
1.	AALI	Astra Agro Lestari	1	1	0	1	1	1	1	0	6	0.75
2.	BEEF	PT Estika Tata Tiara Tbk	1	0	1	0	1	1	0	0	4	0.5
3.	BISI	Bisi Internasional Tbk	1	1	1	1	1	1	1	0	7	0.875
4.	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk	1	1	0	1	1	1	1	0	6	0.75
5.	SGRO	Sampoerna Agro Tbk	1	1	1	1	1	1	1	0	7	0.875
6.	ANDI	PT Andira Agro Tbk	1	1	0	1	1	1	1	0	6	0.75
7.	BWPT	Eagle High Plantations Tbk	1	1	0	1	1	1	1	0	6	0.75
8.	PALM	Provident Agro Tbk	1	1	0	1	1	1	1	0	6	0.75
9.	SMAR	SMART Tbk	1	1	0	1	1	1	1	0	6	0.75
10.	TBLA	Tunas Baru Lampung	1	1	0	1	1	1	1	0	6	0.75
11.	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk	1	1	0	1	1	1	1	0	6	0.75
12.	BMTR	Global Mediacom Tbk	1	1	0	1	1	1	1	0	6	0.75
13.	INPP	Indonesian Paradise Property	1	1	0	1	1	1	1	0	6	0.75
14.	ALKA	Alakasa Industrindo	1	1	0	1	0	1	1	0	5	0.625
15.	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk	1	1	0	1	1	1	1	0	6	0.75
16.	BOGA	PT Bintang Oto Global Tbk	1	1	0	1	1	1	1	0	6	0.75
17.	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk	1	1	0	1	1	1	1	1	7	0.875
18.	AMRT	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	1	1	0	1	1	1	0	0	5	0.625
19.	ABBA	Mahaka Media Tbk	1	1	0	1	1	1	1	0	6	0.75
20.	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1
21.	AKPI	Argha Karya Prima Ind. Tbk	1	1	1	1	0	1	1	0	6	0.75

22.	ALMI	Alumindo Light Metal Industry	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1
23.	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1
24.	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1
25.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1
26.	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk	1	1	0	1	1	1	1	0	0	6	0.75
27.	LION	Lion Metal Works Tbk	1	1	0	1	1	1	1	0	0	6	0.75
28.	MLIA	Mulia Industrindo	1	1	0	1	0	1	1	0	0	5	0.625
29.	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	1	1	0	1	1	1	0	0	0	5	0.625
30.	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	1	1	0	1	1	1	1	1	1	7	0.875
31.	AKSI	PT Majapahit Inti Corpora Tbk	1	1	0	1	1	1	1	0	0	6	0.75
32.	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	1	1	0	1	1	1	1	0	0	6	0.75
33.	BPTR	PT Batavia Prosperindo Trans Tbk	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	0.875
34.	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1
35.	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1	1	0	1	1	1	1	1	1	7	0.875
36.	TPMA	Trans Power Marine Tbk	1	1	1	1	1	1	0	1	1	7	0.875
37.	PTIS	Indo Straits Tbk	1	1	0	1	1	1	1	0	0	6	0.75
38.	POWR	PT Cikarang Listrindo Tbk	1	1	0	1	1	1	1	1	1	7	0.875
39.	JSMR	Jasa Marga Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1
40.	TGRA	PT Terregra Asia Energy	1	1	0	1	1	1	1	0	0	6	0.75
41.	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	0.875
42.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	1	1	0	1	0	1	0	0	0	4	0.5
43.	PEHA	PT Phapros Tbk	1	1	0	1	1	1	1	0	0	6	0.75
44.	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1
45.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	1	1	0	1	1	1	1	0	0	6	0.75

46.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	1	1	0	1	1	1	1	1	7	0.875
47.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1
48.	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	1	1	1	1	1	1	1	0	7	0.875
49.	GGRM	Gudang Garam Tbk	1	1	0	1	0	1	1	0	5	0.625
50.	CINT	PT Chitose Internasional Tbk	1	1	0	1	1	1	1	0	6	0.75
51.	WIKA	Wijaya Karya Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1
52.	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk	1	1	0	1	1	1	0	0	5	0.625
53.	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	1	1	0	1	1	1	0	1	6	0.75
54.	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai	1	1	0	1	1	1	0	0	5	0.625
55.	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk	1	1	1	1	1	1	0	0	6	0.75
56.	CPRI	PT Capri Nusa Satu Propertib Tbk	1	1	0	1	1	1	0	0	5	0.625
57.	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1
58.	PTPP	PP (Persero) Tbk	1	1	0	1	1	1	1	1	7	0.875
59.	ACST	PT Acset Indonusa Tbk	1	1	0	1	1	1	1	0	6	0.75
60.	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1	1	0	1	1	1	1	1	7	0.875
61.	ATPK	Bara Jaya Internasional Tbk	1	1	1	1	1	1	1	0	7	0.875
62.	BOSS	PT Borneo Olah Sarjana Sukses Tbk	1	1	0	1	1	1	1	0	6	0.75
63.	CTTH	Citatah Tbk	1	1	0	1	1	1	1	0	6	0.75
64.	INCO	Vale Indonesia Tbk	1	1	0	1	1	1	1	1	7	0.875
65.	TINS	PT Timah Tbk	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1
66.	BIPI	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	1	1	0	1	1	1	0	0	5	0.625
67.	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	1	1	0	1	1	1	1	0	6	0.75
68.	ADRO	Adaro Energy Tbk	1	1	0	1	1	1	1	0	6	0.75
69.	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk	1	1	0	1	1	1	1	0	6	0.75

70.	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk	1	1	0	1	1	1	0	1	6	0.75
71.	BATA	Sepatu Bata Tbk	1	1	0	1	1	1	1	0	6	0.75
72.	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	1	1	1	1	1	1	1	0	7	0.875
73.	CNTX	Centex Tbk	1	1	1	1	1	1	1	0	7	0.875
74.	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk	1	1	0	1	1	1	1	0	6	0.75
75.	ARGO	Argo Pantes Tbk	1	1	1	1	1	1	1	0	7	0.875
76.	ASII	Astra Internasional Tbk	1	1	0	1	1	1	1	0	6	0.75
77.	TRIS	Trisula International Tbk	1	1	0	1	1	1	0	0	5	0.625
78.	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk	1	1	0	1	1	1	0	0	5	0.625
79.	JECC	Jembo Cable Company Tbk	1	1	1	1	1	1	0	0	6	0.75
80.	VOKS	Voksel Electric Tbk	1	1	0	1	1	1	1	0	6	0.75
81.	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta	1	1	0	1	1	1	0	0	5	0.625
82.	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	1	1	0	1	1	1	0	0	5	0.625
83.	CASA	PT Capital Financial Indonesia Tbk	1	1	0	1	1	1	0	0	5	0.625
84.	FINN	PT First Indo American Leasing Tbk	1	1	0	1	1	1	0	0	5	0.625
85.	APIC	Pacific Strategic Financial Tbk	1	1	0	1	1	1	0	0	5	0.625
86.	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk	1	1	0	1	1	1	0	0	5	0.625
87.	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1	1	0	1	1	1	1	0	6	0.75
88.	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	1	1	0	1	1	1	1	0	6	0.75
89.	HDFA	Radana Bhagaskara Finance Tbk	1	1	0	1	1	1	1	1	7	0.875
90.	MFIN	Mandala Multifinance Tbk	1	1	0	1	1	1	1	0	6	0.75
JUMLAH			90	89	26	89	85	90	69	24	562	70.25
RATA-RATA											6.2444	0.7806
PRESENTASE PENGUNGKAPAN IR											78,1%	

Lampiran 4.9 Data Harga Saham pada t-6 dan t

NO	KODE	TANGGAL PENERBITAN	-6	-5	-4	-3	-2	-1	0
1.	AALI	03 Mei 2019 13:56:44	Rp10,725	Rp10,625	Rp 10,800	Rp 10,875	Rp 10,875	Rp 10,725	Rp 10,900
2.	BEEF	28 Mei 2019 16:55:22	Rp 164	Rp 165	Rp 164	Rp 189	Rp 182	Rp 184	Rp 181
3.	BISI	30 April 2019 19:01:55	Rp 1,455	Rp 1,450	Rp 1,450	Rp 1,425	Rp 1,425	Rp 1,470	Rp 1,500
4.	TIRT	30 April 2019 18:58:53	Rp 73	Rp 74	Rp 71	Rp 72	Rp 69	Rp 71	Rp 68
5.	SGRO	30 April 2019 19:04:32	Rp 2,320	Rp 2,320	Rp 2,290	Rp 2,260	Rp 2,480	Rp 2,350	Rp 2,450
6.	ANDI	30 April 2019 19:03:35	Rp 1,620	Rp 1,585	Rp 1,560	Rp 1,560	Rp 1,535	Rp 1,500	Rp 1,620
7.	BWPT	30 April 2019 19:04:55	Rp 163	Rp 161	Rp 160	Rp 160	Rp 160	Rp 161	Rp 160
8.	PALM	30 April 2019 19:05:39	Rp 260	Rp 256	Rp 260	Rp 250	Rp 266	Rp 266	Rp 262
9.	SMAR	30 April 2019 18:58:59	Rp 4,110	Rp 4,110	Rp 4,110	Rp 4,110	Rp 4,120	Rp 4,120	Rp 4,120
10.	TBLA	30 April 2019 19:05:18	Rp 840	Rp 855	Rp 840	Rp 830	Rp 830	Rp 840	Rp 845
11.	ACES	24 April 2019 09:09:47	Rp 1,680	Rp 1,680	Rp 1,635	Rp 1,635	Rp 1,660	Rp 1,625	Rp 1,630
12.	BMTR	30 April 2019 19:05:46	Rp 360	Rp 384	Rp 400	Rp 404	Rp 402	Rp 410	Rp 402
13.	ABMM	11 April 2019 09:45:54	Rp 2,180	Rp 2,180	Rp 2,180	Rp 1,910	Rp 2,140	Rp 2,000	Rp 2,000
14.	ALKA	30 April 2019 19:05:46	Rp 390	Rp 380	Rp 298	Rp 340	Rp 342	Rp 384	Rp 404
15.	BNBR	25 April 2019 07:42:49	Rp 50	Rp 50	Rp 50	Rp 50	Rp 50	Rp 50	Rp 50
16.	BOGA	30 April 2019 19:04:49	Rp 770	Rp 755	Rp 760	Rp 760	Rp 760	Rp 765	Rp 775
17.	CSAP	30 April 2019 19:04:29	Rp 640	Rp 595	Rp 600	Rp 600	Rp 600	Rp 595	Rp 595
18.	AMRT	29 April 2019 08:06:22	Rp 905	Rp 910	Rp 905	Rp 910	Rp 905	Rp 910	Rp 910
19.	ABBA	30 April 2019 19:00:37	Rp 147	Rp 169	Rp 161	Rp 158	Rp 152	Rp 146	Rp 137
20.	PJAA	17 Juni 2019 09:23:27	Rp 1,300	Rp 1,300	Rp 1,330	Rp 1,300	Rp 1,330	Rp 1,350	Rp 1,425

21.	AKPI	30 April 2019 20:54:17	Rp 595	Rp 555	Rp 550	Rp 540	Rp 540	Rp 590	Rp 590
22.	ALMI	30 April 2019 19:02:07	Rp 525	Rp 595	Rp 600	Rp 550	Rp 520	Rp 525	Rp 482
23.	INTP	30 April 2019 19:05:21	Rp 21,250	Rp 21,175	Rp 21,225	Rp 21,050	Rp 21,375	Rp 21,450	Rp 22,000
24.	JPFA	12 Mar 2019 07:48:44	Rp 2,230	Rp 2,190	Rp 2,230	Rp 2,230	Rp 2,170	Rp 2,170	Rp 2,190
25.	SMGR	20 Mei 2019 09:16:04	Rp 11,150	Rp 10,475	Rp 10,675	Rp 10,550	Rp 10,700	Rp 10,550	Rp 11,250
26.	KRAS	09 April 2019 07:58:20	Rp 466	Rp 450	Rp 450	Rp 440	Rp 440	Rp 432	Rp 454
27.	LION	30 April 2019 20:53:50	Rp 580	Rp 585	Rp 595	Rp 595	Rp 595	Rp 595	Rp 595
28.	MLIA	22 April 2019 09:10:07	Rp 1,570	Rp 1,565	Rp 1,565	Rp 1,565	Rp 1,620	Rp 1,620	Rp 1,560
29.	BAJA	30 April 2019 19:04:12	Rp 101	Rp 101	Rp 100	Rp 100	Rp 101	Rp 101	Rp 99
30.	ETWA	26 Juli 2019 18:39:30	Rp 64	Rp 68	Rp 64	Rp 67	Rp 63	Rp 59	Rp 63
31.	AKSI	12 Juni 2019 18:51:56	Rp 256	Rp 256	Rp 256	Rp 256	Rp 256	Rp 256	Rp 288
32.	BBRM	30 April 2019 19:05:57	Rp 50	Rp 50	Rp 50	Rp 50	Rp 50	Rp 50	Rp 50
33.	BPTR	30 April 2019 19:05:03	Rp 80	Rp 80	Rp 79	Rp 83	Rp 82	Rp 82	Rp 80
34.	PGAS	08 April 2019 08:08:38	Rp 2,360	Rp 2,370	Rp 2,260	Rp 2,260	Rp 2,300	Rp 2,290	Rp 2,240
35.	TLKM	30 April 2019 20:54:30	Rp 3,780	Rp 3,850	Rp 3,840	Rp 3,830	Rp 3,910	Rp 3,860	Rp 3,790
36.	TPMA	30 April 2019 19:05:24	Rp 252	Rp 250	Rp 250	Rp 250	Rp 250	Rp 268	Rp 276
37.	PTIS	30 April 2019 19:05:41	Rp 266	Rp 286	Rp 276	Rp 262	Rp 262	Rp 262	Rp 262
38.	POWR	26 Mar 2019 08:05:25	Rp 945	Rp 935	Rp 930	Rp 930	Rp 950	Rp 935	Rp 925
39.	JSMR	12 April 2019 09:42:34	Rp 6,025	Rp 6,075	Rp 6,025	Rp 6,175	Rp 5,975	Rp 6,025	Rp 6,000
40.	TGRA	8 Mei 2019 17:13:02	Rp 835	Rp 835	Rp 835	Rp 835	Rp 815	Rp 805	Rp 810
41.	ADES	30 April 2019 19:03:53	Rp 1,100	Rp 1,065	Rp 1,095	Rp 1,075	Rp 1,075	Rp 1,085	Rp 1,090
42.	ALTO	28 Mei 2019 16:55:19	Rp 396	Rp 396	Rp 396	Rp 396	Rp 396	Rp 396	Rp 396
43.	PEHA	08 Mar 2019 07:52:34	Rp 2,100	Rp 2,060	Rp 2,080	Rp 2,170	Rp 2,200	Rp 2,210	Rp 2,230
44.	KAEF	22 April 2019 09:10:13	Rp 3,230	Rp 3,610	Rp 3,580	Rp 3,560	Rp 3,300	Rp 3,200	Rp 3,100

45.	MLBI	26 Mar 2019 08:05:26	Rp 18,250	Rp 18,300	Rp 18,275	Rp 18,325	Rp 18,375	Rp 18,350	Rp 18,400
46.	UNVR	23 April 2019 07:58:14	Rp 48,800	Rp 49,400	Rp 49,400	Rp 49,400	Rp 49,400	Rp 48,275	Rp 49,250
47.	INDF	30 April 2019 20:54:10	Rp 6,250	Rp 6,350	Rp 6,325	Rp 6,250	Rp 6,400	Rp 6,425	Rp 6,950
48.	CAMP	02 Mei 2019 09:23:15	Rp 565	Rp 540	Rp 580	Rp 600	Rp 620	Rp 620	Rp 625
49.	GGRM	30 April 2019 19:03:34	Rp 76,400	Rp 78,800	Rp 81,700	Rp 80,000	Rp 82,950	Rp 83,175	Rp 84,475
50.	CINT	08 April 2019 08:08:26	Rp 294	Rp 294	Rp 284	Rp 284	Rp 288	Rp 270	Rp 280
51.	WIKA	08 April 2019 17:50:29	Rp 2,150	Rp 2,190	Rp 2,180	Rp 2,180	Rp 2,280	Rp 2,200	Rp 2,140
52.	BCIP	30 April 2019 19:01:15	Rp 83	Rp 82	Rp 82	Rp 82	Rp 82	Rp 81	Rp 80
53.	BEST	12 April 2019 09:42:33	Rp 282	Rp 280	Rp 288	Rp 290	Rp 292	Rp 274	Rp 276
54.	BIPP	30 April 2019 19:04:59	Rp 85	Rp 85	Rp 85	Rp 85	Rp 86	Rp 86	Rp 86
55.	BKDP	29 April 2019 08:06:10	Rp 58	Rp 58	Rp 59	Rp 58	Rp 58	Rp 57	Rp 57
56.	CPRI	11 Juli 2019 08:26:39	Rp 72	Rp 77	Rp 75	Rp 73	Rp 76	Rp 75	Rp 73
57.	APLN	22 April 2019 09:09:52	Rp 168	Rp 171	Rp 171	Rp 171	Rp 177	Rp 177	Rp 177
58.	PTPP	08 April 2019 14:25:01	Rp 2,100	Rp 2,160	Rp 2,140	Rp 2,140	Rp 2,230	Rp 2,190	Rp 2,140
59.	ACST	21 Mar 2019 09:39:23	Rp 1,590	Rp 1,580	Rp 1,575	Rp 1,570	Rp 1,575	Rp 1,585	Rp 1,615
60.	ADHI	08 Mei 2019 08:21:50	Rp 1,740	Rp 1,740	Rp 1,680	Rp 1,615	Rp 1,570	Rp 1,580	Rp 1,585
61.	ELSA	21 Mar 2019 09:39:17	Rp 374	Rp 378	Rp 374	Rp 370	Rp 368	Rp 366	Rp 368
62.	BOSS	30 April 2019 19:03:38	Rp 1,665	Rp 1,685	Rp 1,640	Rp 1,635	Rp 1,655	Rp 1,645	Rp 1,700
63.	CTTH	30 April 2019 19:04:19	Rp 108	Rp 108	Rp 109	Rp 109	Rp 109	Rp 110	Rp 110
64.	INCO	12 Mar 2019 07:48:42	Rp 3,870	Rp 3,870	Rp 3,890	Rp 3,890	Rp 3,650	Rp 3,600	Rp 3,580
65.	TINS	04 April 2019 14:16:29	Rp 1,235	Rp 1,205	Rp 1,250	Rp 1,310	Rp 1,390	Rp 1,390	Rp 1,390
66.	BSSR	08 Mar 2019 07:52:33	Rp 2,370	Rp 2,370	Rp 2,380	Rp 2,420	Rp 2,390	Rp 2,390	Rp 2,350
67.	APEX	26 Juli 2019 18:39:32	Rp 715	Rp 700	Rp 775	Rp 775	Rp 775	Rp 715	Rp 705
68.	ADRO	09 April 2019 07:58:17	Rp 1,350	Rp 1,325	Rp 1,325	Rp 1,275	Rp 1,260	Rp 1,260	Rp 1,295

69.	KKGI	23 April 2019 07:58:21	Rp 264	Rp 276	Rp 276	Rp 270	Rp 270	Rp 286	Rp 282
70.	MEDC	17 Mei 2019 16:16:00	Rp 755	Rp 790	Rp 740	Rp 745	Rp 725	Rp 735	Rp 740
71.	BATA	30 April 2019 19:01:42	Rp 585	Rp 585	Rp 585	Rp 595	Rp 610	Rp 610	Rp 605
72.	BIMA	30 April 2019 19:03:59	Rp 52	Rp 52	Rp 53	Rp 52	Rp 52	Rp 50	Rp 51
73.	CNTX	26 Juli 2019 18:39:30	Rp 484	Rp 484	Rp 488	Rp 480	Rp 480	Rp 505	Rp 454
74.	POLY	30 April 2019 19:05:44	Rp 141	Rp 142	Rp 143	Rp 141	Rp 139	Rp 138	Rp 127
75.	IMAS	30 April 2019 20:53:57	Rp 2,590	Rp 2,780	Rp 2,820	Rp 2,770	Rp 2,740	Rp 2,750	Rp 2,810
76.	ASII	04 April 2019 14:16:22	Rp 7,175	Rp 7,100	Rp 7,300	Rp 7,350	Rp 7,425	Rp 7,425	Rp 7,550
77.	TRIS	08 April 2019 08:08:29	Rp 222	Rp 222	Rp 222	Rp 222	Rp 222	Rp 252	Rp 252
78.	SSTM	25 April 2019 14:52:54	Rp 340	Rp 374	Rp 374	Rp 374	Rp 354	Rp 372	Rp 372
79.	JECC	29 April 2019 14:10:45	Rp 6,400	Rp 6,400	Rp 6,400	Rp 6,400	Rp 6,400	Rp 6,400	Rp 6,400
80.	VOKS	30 April 2019 19:03:24	Rp 280	Rp 302	Rp 300	Rp 280	Rp 286	Rp 296	Rp 302
81.	ABDA	30 April 2019 19:05:55	Rp 5,550	Rp 5,550	Rp 5,550	Rp 5,550	Rp 5,550	Rp 6,900	Rp 6,900
82.	UNIT	30 April 2019 19:04:39	Rp 224	Rp 224	Rp 222	Rp 212	Rp 210	Rp 206	Rp 204
83.	CASA	30 April 2019 19:00:38	Rp 300	Rp 306	Rp 304	Rp 304	Rp 308	Rp 310	Rp 312
84.	ADMF	08 Mar 2019 07:52:39	Rp 10,625	Rp 10,675	Rp 10,650	Rp 10,425	Rp 10,300	Rp 10,300	Rp 10,225
85.	APIC	30 April 2019 19:05:17	Rp 565	Rp 570	Rp 580	Rp 570	Rp 575	Rp 580	Rp 590
86.	ASRM	03 Mei 2019 13:56:48	Rp 2,017	Rp 2,108	Rp 1,989	Rp 2,080	Rp 2,080	Rp 2,017	Rp 2,017
87.	BMRI	25 April 2019 07:42:45	Rp 7,625	Rp 7,800	Rp 7,800	Rp 7,750	Rp 7,675	Rp 7,675	Rp 7,650
88.	BSIM	30 April 2019 20:54:16	Rp 560	Rp 555	Rp 560	Rp 560	Rp 560	Rp 575	Rp 560
89.	HDFA	30 April 2019 19:04:08	Rp 152	Rp 142	Rp 162	Rp 151	Rp 160	Rp 160	Rp 160
90.	MFIN	30 April 2019 19:02:00	Rp 1,060	Rp 1,055	Rp 1,055	Rp 1,000	Rp 1,000	Rp 995	Rp 995

Lampiran 4.10 Data Harga Saham pada t+5

NO	KODE	TANGGAL PENERBITAN	1	2	3	4	5
1.	AALI	03 Mei 2019 13:56:44	Rp 10,900	Rp 10,750	Rp 10,900	Rp 10,750	Rp 10,750
2.	BEEF	28 Mei 2019 16:55:22	Rp 182	Rp 182	Rp 184	Rp 184	Rp 184
3.	BISI	30 April 2019 19:01:55	Rp 1,500	Rp 1,505	Rp 1,500	Rp 1,480	Rp 1,450
4.	TIRT	30 April 2019 18:58:53	Rp 68	Rp 70	Rp 72	Rp 72	Rp 72
5.	SGRO	30 April 2019 19:04:32	Rp 2,450	Rp 2,440	Rp 2,400	Rp 2,360	Rp 2,400
6.	ANDI	30 April 2019 19:03:35	Rp 1,620	Rp 1,585	Rp 1,555	Rp 1,550	Rp 1,540
7.	BWPT	30 April 2019 19:04:55	Rp 158	Rp 160	Rp 160	Rp 158	Rp 158
8.	PALM	30 April 2019 19:05:39	Rp 262	Rp 260	Rp 252	Rp 250	Rp 252
9.	SMAR	30 April 2019 18:58:59	Rp 4,120	Rp 4,120	Rp 4,120	Rp 4,120	Rp 4,120
10.	TBLA	30 April 2019 19:05:18	Rp 845	Rp 845	Rp 845	Rp 850	Rp 835
11.	ACES	24 April 2019 09:09:47	Rp 1,600	Rp 1,555	Rp 1,550	Rp 1,650	Rp 1,650
12.	BMTR	30 April 2019 19:05:46	Rp 402	Rp 410	Rp 398	Rp 396	Rp 396
13.	ABMM	11 April 2019 09:45:54	Rp 2,000	Rp 2,000	Rp 2,080	Rp 2,200	Rp 2,010
14.	ALKA	30 April 2019 19:05:46	Rp 404	Rp 370	Rp 358	Rp 330	Rp 330
15.	BNBR	25 April 2019 07:42:49	Rp 50	Rp 50	Rp 50	Rp 50	Rp 50
16.	BOGA	30 April 2019 19:04:49	Rp 770	Rp 755	Rp 730	Rp 740	Rp 745
17.	CSAP	30 April 2019 19:04:29	Rp 595	Rp 590	Rp 500	Rp 580	Rp 590
18.	AMRT	29 April 2019 08:06:22	Rp 1,025	Rp 1,025	Rp 975	Rp 970	Rp 1,010
19.	ABBA	30 April 2019 19:00:37	Rp 137	Rp 147	Rp 144	Rp 137	Rp 149
20.	PJAA	17 Juni 2019 09:23:27	Rp 1,425	Rp 1,450	Rp 1,450	Rp 1,350	Rp 1,295
21.	AKPI	30 April 2019 20:54:17	Rp 590	Rp 570	Rp 570	Rp 570	Rp 525

22.	ALMI	30 April 2019 19:02:07	Rp 482	Rp 490	Rp 490	Rp 446	Rp 460
23.	INTP	30 April 2019 19:05:21	Rp 22,000	Rp 21,150	Rp 20,300	Rp 20,300	Rp 20,725
24.	JPFA	12 Mar 2019 07:48:44	Rp 2,360	Rp 2,290	Rp 2,310	Rp 2,250	Rp 2,190
25.	SMGR	20 Mei 2019 09:16:04	Rp 10,825	Rp 10,825	Rp 10,900	Rp 10,800	Rp 11,375
26.	KRAS	09 April 2019 07:58:20	Rp 456	Rp 450	Rp 438	Rp 440	Rp 458
27.	LION	30 April 2019 20:53:50	Rp 595	Rp 595	Rp 595	Rp 575	Rp 575
28.	MLIA	22 April 2019 09:10:07	Rp 1,540	Rp 1,420	Rp 1,390	Rp 1,300	Rp 1,340
29.	BAJA	30 April 2019 19:04:12	Rp 99	Rp 105	Rp 101	Rp 102	Rp 102
30.	ETWA	26 Juli 2019 18:39:30	Rp 62	Rp 71	Rp 63	Rp 67	Rp 61
31.	AKSI	12 Juni 2019 18:51:56	Rp 292	Rp 266	Rp 276	Rp 270	Rp 294
32.	BBRM	30 April 2019 19:05:57	Rp 50	Rp 50	Rp 50	Rp 50	Rp 50
33.	BPTR	30 April 2019 19:05:03	Rp 80	Rp 78	Rp 78	Rp 78	Rp 77
34.	PGAS	08 April 2019 08:08:38	Rp 2,290	Rp 2,310	Rp 2,250	Rp 2,280	Rp 2,280
35.	TLKM	30 April 2019 20:54:30	Rp 3,830	Rp 3,820	Rp 3,840	Rp 3,900	Rp 3,900
36.	TPMA	30 April 2019 19:05:24	Rp 274	Rp 274	Rp 274	Rp 256	Rp 246
37.	PTIS	30 April 2019 19:05:41	Rp 262	Rp 262	Rp 262	Rp 262	Rp 262
38.	POWR	26 Mar 2019 08:05:25	Rp 925	Rp 930	Rp 930	Rp 940	Rp 935
39.	JSMR	12 April 2019 09:42:34	Rp 6,125	Rp 6,100	Rp 6,100	Rp 6,050	Rp 6,050
40.	TGRA	8 Mei 2019 17:13:02	Rp 810	Rp 815	Rp 815	Rp 815	Rp 815
41.	ADES	30 April 2019 19:03:53	Rp 1,090	Rp 1,040	Rp 1,030	Rp 1,020	Rp 1,050
42.	ALTO	28 Mei 2019 16:55:19	Rp 396	Rp 396	Rp 396	Rp 396	Rp 396
43.	PEHA	08 Mar 2019 07:52:34	Rp 2,200	Rp 2,220	Rp 2,180	Rp 2,280	Rp 2,390
44.	KAEF	22 April 2019 09:10:13	Rp 3,060	Rp 3,050	Rp 3,000	Rp 2,990	Rp 3,000
45.	MLBI	26 Mar 2019 08:05:26	Rp 18,700	Rp 18,725	Rp 18,725	Rp 18,875	Rp 19,000

46.	UNVR	23 April 2019 07:58:14	Rp 48,650	Rp 46,400	Rp 45,500	Rp 45,000	Rp 45,500
47.	INDF	30 April 2019 20:54:10	Rp 6,950	Rp 7,000	Rp 6,800	Rp 6,775	Rp 6,850
48.	CAMP	02 Mei 2019 09:23:15	Rp 610	Rp 605	Rp 605	Rp 600	Rp 580
49.	GGRM	30 April 2019 19:03:34	Rp 84,475	Rp 81,650	Rp 80,800	Rp 80,600	Rp 82,025
50.	CINT	08 April 2019 08:08:26	Rp 280	Rp 270	Rp 294	Rp 290	Rp 290
51.	WIKA	08 April 2019 17:50:29	Rp 2,220	Rp 2,180	Rp 2,180	Rp 2,140	Rp 2,240
52.	BCIP	30 April 2019 19:01:15	Rp 80	Rp 80	Rp 79	Rp 77	Rp 78
53.	BEST	12 April 2019 09:42:33	Rp 280	Rp 278	Rp 278	Rp 294	Rp 294
54.	BIPP	30 April 2019 19:04:59	Rp 86	Rp 86	Rp 86	Rp 84	Rp 83
55.	BKDP	29 April 2019 08:06:10	Rp 57	Rp 57	Rp 57	Rp 57	Rp 57
56.	CPRI	11 Juli 2019 08:26:39	Rp 75	Rp 78	Rp 75	Rp 74	Rp 74
57.	APLN	22 April 2019 09:09:52	Rp 177	Rp 179	Rp 175	Rp 172	Rp 173
58.	PTPP	08 April 2019 14:25:01	Rp 2,230	Rp 2,280	Rp 2,270	Rp 2,230	Rp 2,310
59.	ACST	21 Mar 2019 09:39:23	Rp 1,615	Rp 1,590	Rp 1,585	Rp 1,575	Rp 1,575
60.	ADHI	08 Mei 2019 08:21:50	Rp 1,540	Rp 1,550	Rp 1,475	Rp 1,475	Rp 1,445
61.	ELSA	21 Mar 2019 09:39:17	Rp 366	Rp 352	Rp 352	Rp 352	Rp 364
62.	BOSS	30 April 2019 19:03:38	Rp 1,700	Rp 1,700	Rp 1,655	Rp 1,640	Rp 1,660
63.	CTTH	30 April 2019 19:04:19	Rp 110	Rp 111	Rp 108	Rp 108	Rp 108
64.	INCO	12 Mar 2019 07:48:42	Rp 3,610	Rp 3,590	Rp 3,650	Rp 3,530	Rp 3,550
65.	TINS	04 April 2019 14:16:29	Rp 1,395	Rp 1,380	Rp 1,405	Rp 1,375	Rp 1,375
66.	BSSR	08 Mar 2019 07:52:33	Rp 2,410	Rp 2,450	Rp 2,450	Rp 2,360	Rp 2,360
67.	APEX	26 Juli 2019 18:39:32	Rp 705	Rp 700	Rp 700	Rp 700	Rp 700
68.	ADRO	09 April 2019 07:58:17	Rp 1,300	Rp 1,295	Rp 1,300	Rp 1,285	Rp 1,305
69.	KKGI	23 April 2019 07:58:21	Rp 276	Rp 274	Rp 274	Rp 276	Rp 280

70.	MEDC	17 Mei 2019 16:16:00	Rp 770	Rp 765	Rp 795	Rp 815	Rp 805
71.	BATA	30 April 2019 19:01:42	Rp 605	Rp 620	Rp 610	Rp 580	Rp 595
72.	BIMA	30 April 2019 19:03:59	Rp 51	Rp 51	Rp 50	Rp 50	Rp 51
73.	CNTX	26 Juli 2019 18:39:30	Rp 498	Rp 498	Rp 498	Rp 480	Rp 470
74.	POLY	30 April 2019 19:05:44	Rp 127	Rp 118	Rp 111	Rp 121	Rp 117
75.	IMAS	30 April 2019 20:53:57	Rp 2,810	Rp 2,820	Rp 2,750	Rp 2,630	Rp 2,670
76.	ASII	04 April 2019 14:16:22	Rp 7,650	Rp 7,525	Rp 7,675	Rp 7,650	Rp 7,525
77.	TRIS	08 April 2019 08:08:29	Rp 248	Rp 248	Rp 276	Rp 276	Rp 276
78.	SSTM	25 April 2019 14:52:54	Rp 372	Rp 374	Rp 374	Rp 374	Rp 372
79.	JECC	29 April 2019 14:10:45	Rp 6,400	Rp 6,400	Rp 6,400	Rp 6,400	Rp 6,400
80.	VOKS	30 April 2019 19:03:24	Rp 302	Rp 316	Rp 310	Rp 332	Rp 360
81.	ABDA	30 April 2019 19:05:55	Rp 6,900	Rp 6,900	Rp 6,900	Rp 6,900	Rp 6,900
82.	UNIT	30 April 2019 19:04:39	Rp 204	Rp 206	Rp 204	Rp 206	Rp 204
83.	CASA	30 April 2019 19:00:38	Rp 312	Rp 318	Rp 328	Rp 346	Rp 358
84.	ADMF	08 Mar 2019 07:52:39	Rp 10,350	Rp 10,425	Rp 10,475	Rp 10,500	Rp 10,625
85.	APIC	30 April 2019 19:05:17	Rp 590	Rp 585	Rp 565	Rp 565	Rp 570
86.	ASRM	03 Mei 2019 13:56:48	Rp 1,998	Rp 1,989	Rp 1,980	Rp 1,980	Rp 1,971
87.	BMRI	25 April 2019 07:42:45	Rp 7,725	Rp 7,775	Rp 7,725	Rp 7,725	Rp 7,700
88.	BSIM	30 April 2019 20:54:16	Rp 560	Rp 565	Rp 565	Rp 565	Rp 555
89.	HDFFA	30 April 2019 19:04:08	Rp 160	Rp 160	Rp 160	Rp 142	Rp 142
90.	MFIN	30 April 2019 19:02:00	Rp 995	Rp 995	Rp 1,030	Rp 1,025	Rp 1,070

Lampiran 11 Tabulasi Data *Rit* pada t-5, t, dan t+5

$$Rit = \frac{Pit - Pit-1}{Pit-1}$$

NO	KODE	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5
1.	AALI	-0.0093	0.01647	0.00694	0	-0.0138	0.01632	0	-0.0138	0.01395	-0.0138	0
2.	BEEF	0.0061	-0.0061	0.15244	-0.037	0.01099	-0.0163	0.00552	0	0.01099	0	0
3.	BISI	-0.0034	0	-0.0172	0	0.03158	0.02041	0	0.00333	-0.0033	-0.0133	-0.0203
4.	TIRT	0.0137	-0.0405	0.01408	-0.0417	0.02899	-0.0423	0	0.02941	0.02857	0	0
5.	SGRO	0	-0.0129	-0.0131	0.09735	-0.0524	0.04255	0	-0.0041	-0.0164	-0.0167	0.01695
6.	ANDI	-0.0216	-0.0158	0	-0.016	-0.0228	0.08	0	-0.0216	-0.0189	-0.0032	-0.0065
7.	BWPT	-0.0123	-0.0062	0	0	0.00625	-0.0062	-0.0125	0.01266	0	-0.0125	0
8.	PALM	-0.0154	0.01563	-0.0385	0.064	0	-0.015	0	-0.0076	-0.0308	-0.0079	0.008
9.	SMAR	0	0	0	0.00243	0	0	0	0	0	0	0
10.	TBLA	0.01786	-0.0175	-0.0119	0	0.01205	0.00595	0	0	0	0.00592	-0.0176
11.	ACES	0	-0.0268	0	0.01529	-0.0211	0.00308	-0.0184	-0.0281	-0.0032	0.06452	0
12.	BMTR	0.06667	0.04167	0.01	-0.005	0.0199	-0.0195	0	0.0199	-0.0293	-0.005	0
13.	ABMM	0	0	-0.1239	0.12042	-0.0654	0	0	0	0.04	0.05769	-0.0864
14.	ALKA	-0.0256	-0.2158	0.14094	0.00588	0.12281	0.05208	0	-0.0842	-0.0324	-0.0782	0
15.	BNBR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16.	BOGA	-0.0195	0.00662	0	0	0.00658	0.01307	-0.0065	-0.0195	-0.0331	0.0137	0.00676
17.	CSAP	-0.0703	0.0084	0	0	-0.0083	0	0	-0.0084	-0.1525	0.16	0.01724
18.	AMRT	0.00552	-0.0055	0.00552	-0.0055	0.00552	0	0.12637	0	-0.0488	-0.0051	0.04124

43.	PEHA	-0.019	0.00971	0.04327	0.01382	0.00455	0.00905	-0.0135	0.00909	-0.018	0.04587	0.04825
44.	KAEF	0.11765	-0.0083	-0.0056	-0.073	-0.0303	-0.0313	-0.0129	-0.0033	-0.0164	-0.0033	0.00334
45.	MLBI	0.00274	-0.0014	0.00274	0.00273	-0.0014	0.00272	0.0163	0.00134	0	0.00801	0.00662
46.	UNVR	0.0123	0	0	0	-0.0228	0.0202	-0.0122	-0.0462	-0.0194	-0.011	0.01111
47.	INDF	0.016	-0.0039	-0.0119	0.024	0.00391	0.08171	0	0.00719	-0.0286	-0.0037	0.01107
48.	CAMP	-0.0442	0.07407	0.03448	0.03333	0	0.00806	-0.024	-0.0082	0	-0.0083	-0.0333
49.	GGRM	0.03141	0.0368	-0.0208	0.03688	0.00271	0.01563	0	-0.0334	-0.0104	-0.0025	0.01768
50.	CINT	0	-0.034	0	0.01408	-0.0625	0.03704	0	-0.0357	0.08889	-0.0136	0
51.	WIKA	0.0186	-0.0046	0	0.04587	-0.0351	-0.0273	0.03738	-0.018	0	-0.0183	0.04673
52.	BCIP	-0.012	0	0	0	-0.0122	-0.0123	0	0	-0.0125	-0.0253	0.01299
53.	BEST	-0.0071	0.02857	0.00694	0.0069	-0.0616	0.0073	0.01449	-0.0071	0	0.05755	0
54.	BIPP	0	0	0	0.01176	0	0	0	0	0	-0.0233	-0.0119
55.	BKDP	0	0.01724	-0.0169	0	-0.0172	0	0	0	0	0	0
56.	CPRI	0.06944	-0.026	-0.0267	0.0411	-0.0132	-0.0267	0.0274	0.04	-0.0385	-0.0133	0
57.	APLN	0.01786	0	0	0.03509	0	0	0	0.0113	-0.0223	-0.0171	0.00581
58.	PTPP	0.02857	-0.0093	0	0.04206	-0.0179	-0.0228	0.04206	0.02242	-0.0044	-0.0176	0.03587
59.	ACST	-0.0063	-0.0032	-0.0032	0.00318	0.00635	0.01893	0	-0.0155	-0.0031	-0.0063	0
60.	ADHI	0	-0.0345	-0.0387	-0.0279	0.00637	0.00316	-0.0284	0.00649	-0.0484	0	-0.0203
61.	ELSA	0.0107	-0.0106	-0.0107	-0.0054	-0.0054	0.00546	-0.0054	-0.0383	0	0	0.03409
62.	BOSS	0.01201	-0.0267	-0.003	0.01223	-0.006	0.03343	0	0	-0.0265	-0.0091	0.0122
63.	CTTH	0	0.00926	0	0	0.00917	0	0	0.00909	-0.027	0	0
64.	INCO	0	0.00517	0	-0.0617	-0.0137	-0.0056	0.00838	-0.0055	0.01671	-0.0329	0.00567
65.	TINS	-0.0243	0.03734	0.048	0.06107	0	0	0.0036	-0.0108	0.01812	-0.0214	0
66.	BSSR	0	0.00422	0.01681	-0.0124	0	-0.0167	0.02553	0.0166	0	-0.0367	0

67.	APEX	-0.021	0.10714	0	0	-0.0774	-0.014	0	-0.0071	0	0	0
68.	ADRO	-0.0185	0	-0.0377	-0.0118	0	0.02778	0.00386	-0.0038	0.00386	-0.0115	0.01556
69.	KKGI	0.04545	0	-0.0217	0	0.05926	-0.014	-0.0213	-0.0072	0	0.0073	0.01449
70.	MEDC	0.04636	-0.0633	0.00676	-0.0268	0.01379	0.0068	0.04054	-0.0065	0.03922	0.02516	-0.0123
71.	BATA	0	0	0.01709	0.02521	0	-0.0082	0	0.02479	-0.0161	-0.0492	0.02586
72.	BIMA	0	0.01923	-0.0189	0	-0.0385	0.02	0	0	-0.0196	0	0.02
73.	CNTX	0	0.00826	-0.0164	0	0.05208	-0.101	0.09692	0	0	-0.0361	-0.0208
74.	POLY	0.00709	0.00704	-0.014	-0.0142	-0.0072	-0.0797	0	-0.0709	-0.0593	0.09009	-0.0331
75.	IMAS	0.07336	0.01439	-0.0177	-0.0108	0.00365	0.02182	0	0.00356	-0.0248	-0.0436	0.01521
76.	ASII	-0.0105	0.02817	0.00685	0.0102	0	0.01684	0.01325	-0.0163	0.01993	-0.0033	-0.0163
77.	TRIS	0	0	0	0	0.13514	0	-0.0159	0	0.1129	0	0
78.	SSTM	0.1	0	0	-0.0535	0.05085	0	0	0.00538	0	0	-0.0053
79.	JECC	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
80.	VOKS	0.07857	-0.0066	-0.0667	0.02143	0.03497	0.02027	0	0.04636	-0.019	0.07097	0.08434
81.	ABDA	0	0	0	0	0.24324	0	0	0	0	0	0
82.	UNIT	0	-0.0089	-0.045	-0.0094	-0.019	-0.0097	0	0.0098	-0.0097	0.0098	-0.0097
83.	CASA	0.02	-0.0065	0	0.01316	0.00649	0.00645	0	0.01923	0.03145	0.05488	0.03468
84.	ADMF	0.00471	-0.0023	-0.0211	-0.012	0	-0.0073	0.01222	0.00725	0.0048	0.00239	0.0119
85.	APIC	0.00885	0.01754	-0.0172	0.00877	0.0087	0.01724	0	-0.0085	-0.0342	0	0.00885
86.	ASRM	0.04545	-0.0565	0.04583	0	-0.0306	0	-0.0091	-0.0046	-0.0046	0	-0.0046
87.	BMRI	0.02295	0	-0.0064	-0.0097	0	-0.0033	0.0098	0.00647	-0.0064	0	-0.0032
88.	BSIM	-0.0089	0.00901	0	0	0.02679	-0.0261	0	0.00893	0	0	-0.0177
89.	H DFA	-0.0658	0.14085	-0.0679	0.0596	0	0	0	0	0	-0.1125	0
90.	MFIN	-0.0047	0	-0.0521	0	-0.005	0	0	0	0.03518	-0.0049	0.0439

Lampiran 4.12 Data IHSB pada t-1 dan t

NO	KODE	TANGGAL PENERBITAN	-6	-5	-4	-3	-2	-1	0
1.	AALI	03 Mei 2019 13:56:44	Rp 6,448	Rp 6,373	Rp 6,401	Rp 6,426	Rp 6,455	Rp 6,374	Rp 6,319
2.	BEEF	28 Mei 2019 16:55:22	Rp 5,907	Rp 5,951	Rp 5,940	Rp 6,033	Rp 6,057	Rp 6,099	Rp 6,033
3.	BISI	30 April 2019 19:01:55	Rp 6,415	Rp 6,463	Rp 6,448	Rp 6,373	Rp 6,401	Rp 6,426	Rp 6,455
4.	TIRT	30 April 2019 18:58:53	Rp 6,415	Rp 6,463	Rp 6,448	Rp 6,373	Rp 6,401	Rp 6,426	Rp 6,455
5.	SGRO	30 April 2019 19:04:32	Rp 6,415	Rp 6,463	Rp 6,448	Rp 6,373	Rp 6,401	Rp 6,426	Rp 6,455
6.	ANDI	30 April 2019 19:03:35	Rp 6,415	Rp 6,463	Rp 6,448	Rp 6,373	Rp 6,401	Rp 6,426	Rp 6,455
7.	BWPT	30 April 2019 19:04:55	Rp 6,415	Rp 6,463	Rp 6,448	Rp 6,373	Rp 6,401	Rp 6,426	Rp 6,455
8.	PALM	30 April 2019 19:05:39	Rp 6,415	Rp 6,463	Rp 6,448	Rp 6,373	Rp 6,401	Rp 6,426	Rp 6,455
9.	SMAR	30 April 2019 18:58:59	Rp 6,415	Rp 6,463	Rp 6,448	Rp 6,373	Rp 6,401	Rp 6,426	Rp 6,455
10.	TBLA	30 April 2019 19:05:18	Rp 6,415	Rp 6,463	Rp 6,448	Rp 6,373	Rp 6,401	Rp 6,426	Rp 6,455
11.	ACES	24 April 2019 09:09:47	Rp 6,406	Rp 6,435	Rp 6,482	Rp 6,507	Rp 6,415	Rp 6,463	Rp 6,448
12.	BMTR	30 April 2019 19:05:46	Rp 6,415	Rp 6,463	Rp 6,448	Rp 6,373	Rp 6,401	Rp 6,426	Rp 6,455
13.	ABMM	11 April 2019 09:45:54	Rp 6,476	Rp 6,495	Rp 6,474	Rp 6,426	Rp 6,484	Rp 6,478	Rp 6,410
14.	ALKA	30 April 2019 19:05:46	Rp 6,415	Rp 6,463	Rp 6,448	Rp 6,373	Rp 6,401	Rp 6,426	Rp 6,455
15.	BNBR	25 April 2019 07:42:49	Rp 6,435	Rp 6,482	Rp 6,507	Rp 6,415	Rp 6,463	Rp 6,448	Rp 6,373
16.	BOGA	30 April 2019 19:04:49	Rp 6,415	Rp 6,463	Rp 6,448	Rp 6,373	Rp 6,401	Rp 6,426	Rp 6,455
17.	CSAP	30 April 2019 19:04:29	Rp 6,415	Rp 6,463	Rp 6,448	Rp 6,373	Rp 6,401	Rp 6,426	Rp 6,455
18.	AMRT	29 April 2019 08:06:22	Rp 6,507	Rp 6,415	Rp 6,463	Rp 6,448	Rp 6,373	Rp 6,401	Rp 6,426
19.	ABBA	30 April 2019 19:00:37	Rp 6,415	Rp 6,463	Rp 6,448	Rp 6,373	Rp 6,401	Rp 6,426	Rp 6,455

20.	PJAA	17 Juni 2019 09:23:27	Rp 6,209	Rp 6,290	Rp 6,306	Rp 6,276	Rp 6,273	Rp 6,250	Rp 6,191
21.	AKPI	30 April 2019 20:54:17	Rp 6,415	Rp 6,463	Rp 6,448	Rp 6,373	Rp 6,401	Rp 6,426	Rp 6,455
22.	ALMI	30 April 2019 19:02:07	Rp 6,415	Rp 6,463	Rp 6,448	Rp 6,373	Rp 6,401	Rp 6,426	Rp 6,455
23.	INTP	30 April 2019 19:05:21	Rp 6,415	Rp 6,463	Rp 6,448	Rp 6,373	Rp 6,401	Rp 6,426	Rp 6,455
24.	JPFA	12 Mar 2019 07:48:44	Rp 6,500	Rp 6,488	Rp 6,441	Rp 6,458	Rp 6,383	Rp 6,366	Rp 6,354
25.	SMGR	20 Mei 2019 09:16:04	Rp 6,209	Rp 6,135	Rp 6,071	Rp 5,981	Rp 5,896	Rp 5,827	Rp 5,907
26.	KRAS	09 April 2019 07:58:20	Rp 6,469	Rp 6,453	Rp 6,476	Rp 6,495	Rp 6,474	Rp 6,426	Rp 6,484
27.	LION	30 April 2019 20:53:50	Rp 6,415	Rp 6,463	Rp 6,448	Rp 6,373	Rp 6,401	Rp 6,426	Rp 6,455
28.	MLIA	22 April 2019 09:10:07	Rp 6,478	Rp 6,410	Rp 6,406	Rp 6,435	Rp 6,482	Rp 6,507	Rp 6,415
29.	BAJA	30 April 2019 19:04:12	Rp 6,415	Rp 6,463	Rp 6,448	Rp 6,373	Rp 6,401	Rp 6,426	Rp 6,455
30.	ETWA	26 Juli 2019 18:39:30	Rp 6,403	Rp 6,457	Rp 6,434	Rp 6,404	Rp 6,385	Rp 6,401	Rp 6,325
31.	AKSI	12 Juni 2019 18:51:56	Rp 6,099	Rp 6,033	Rp 6,104	Rp 6,209	Rp 6,290	Rp 6,306	Rp 6,276
32.	BBRM	30 April 2019 19:05:57	Rp 6,415	Rp 6,463	Rp 6,448	Rp 6,373	Rp 6,401	Rp 6,426	Rp 6,455
33.	BPTR	30 April 2019 19:05:03	Rp 6,415	Rp 6,463	Rp 6,448	Rp 6,373	Rp 6,401	Rp 6,426	Rp 6,455
34.	PGAS	08 April 2019 08:08:38	Rp 6,481	Rp 6,469	Rp 6,453	Rp 6,476	Rp 6,495	Rp 6,474	Rp 6,426
35.	TLKM	30 April 2019 20:54:30	Rp 6,415	Rp 6,463	Rp 6,448	Rp 6,373	Rp 6,401	Rp 6,426	Rp 6,455
36.	TPMA	30 April 2019 19:05:24	Rp 6,415	Rp 6,463	Rp 6,448	Rp 6,373	Rp 6,401	Rp 6,426	Rp 6,455
37.	PTIS	30 April 2019 19:05:41	Rp 6,415	Rp 6,463	Rp 6,448	Rp 6,373	Rp 6,401	Rp 6,426	Rp 6,455
38.	POWR	26 Mar 2019 08:05:25	Rp 6,509	Rp 6,480	Rp 6,483	Rp 6,502	Rp 6,525	Rp 6,411	Rp 6,470
39.	JSMR	12 April 2019 09:42:34	Rp 6,495	Rp 6,474	Rp 6,426	Rp 6,484	Rp 6,478	Rp 6,410	Rp 6,406
40.	TGRA	08 Mei 2019 17:13:02	Rp 6,426	Rp 6,455	Rp 6,374	Rp 6,319	Rp 6,256	Rp 6,297	Rp 6,251
41.	ADES	30 April 2019 19:03:53	Rp 6,415	Rp 6,463	Rp 6,448	Rp 6,373	Rp 6,401	Rp 6,426	Rp 6,455
42.	ALTO	28 Mei 2019 16:55:19	Rp 5,907	Rp 5,951	Rp 5,940	Rp 6,033	Rp 6,057	Rp 6,099	Rp 6,033
43.	PEHA	08 Mar 2019 07:52:34	Rp 6,526	Rp 6,443	Rp 6,500	Rp 6,488	Rp 6,441	Rp 6,458	Rp 6,383

44.	KAEF	22 April 2019 09:10:13	Rp 6,478	Rp 6,410	Rp 6,406	Rp 6,435	Rp 6,482	Rp 6,507	Rp 6,415
45.	MLBI	26 Mar 2019 08:05:26	Rp 6,509	Rp 6,480	Rp 6,483	Rp 6,502	Rp 6,525	Rp 6,411	Rp 6,470
46.	UNVR	23 April 2019 07:58:14	Rp 6,410	Rp 6,406	Rp 6,435	Rp 6,482	Rp 6,507	Rp 6,415	Rp 6,463
47.	INDF	30 April 2019 20:54:10	Rp 6,415	Rp 6,463	Rp 6,448	Rp 6,373	Rp 6,401	Rp 6,426	Rp 6,455
48.	CAMP	02 Mei 2019 09:23:15	Rp 6,463	Rp 6,448	Rp 6,373	Rp 6,401	Rp 6,426	Rp 6,455	Rp 6,374
49.	GGRM	30 April 2019 19:03:34	Rp 6,415	Rp 6,463	Rp 6,448	Rp 6,373	Rp 6,401	Rp 6,426	Rp 6,455
50.	CINT	08 April 2019 08:08:26	Rp 6,481	Rp 6,469	Rp 6,453	Rp 6,476	Rp 6,495	Rp 6,474	Rp 6,426
51.	WIKA	08 April 2019 17:50:29	Rp 6,481	Rp 6,469	Rp 6,453	Rp 6,476	Rp 6,495	Rp 6,474	Rp 6,426
52.	BCIP	30 April 2019 19:01:15	Rp 6,415	Rp 6,463	Rp 6,448	Rp 6,373	Rp 6,401	Rp 6,426	Rp 6,455
53.	BEST	12 April 2019 09:42:33	Rp 6,495	Rp 6,474	Rp 6,426	Rp 6,484	Rp 6,478	Rp 6,410	Rp 6,406
54.	BIPP	30 April 2019 19:04:59	Rp 6,415	Rp 6,463	Rp 6,448	Rp 6,373	Rp 6,401	Rp 6,426	Rp 6,455
55.	BKDP	29 April 2019 08:06:10	Rp 6,507	Rp 6,415	Rp 6,463	Rp 6,448	Rp 6,373	Rp 6,401	Rp 6,426
56.	CPRI	11 Juli 2019 08:26:39	Rp 6,363	Rp 6,376	Rp 6,373	Rp 6,352	Rp 6,388	Rp 6,411	Rp 6,417
57.	APLN	22 April 2019 09:09:52	Rp 6,478	Rp 6,410	Rp 6,406	Rp 6,435	Rp 6,482	Rp 6,507	Rp 6,415
58.	PTPP	08 April 2019 14:25:01	Rp 6,481	Rp 6,469	Rp 6,453	Rp 6,476	Rp 6,495	Rp 6,474	Rp 6,426
59.	ACST	21 Mar 2019 09:39:23	Rp 6,378	Rp 6,413	Rp 6,461	Rp 6,509	Rp 6,480	Rp 6,483	Rp 6,502
60.	ADHI	08 Mei 2019 08:21:50	Rp 6,426	Rp 6,455	Rp 6,374	Rp 6,319	Rp 6,256	Rp 6,297	Rp 6,251
61.	ELSA	21 Mar 2019 09:39:17	Rp 6,378	Rp 6,413	Rp 6,461	Rp 6,509	Rp 6,480	Rp 6,483	Rp 6,502
62.	BOSS	30 April 2019 19:03:38	Rp 6,415	Rp 6,463	Rp 6,448	Rp 6,373	Rp 6,401	Rp 6,426	Rp 6,455
63.	CTTH	30 April 2019 19:04:19	Rp 6,415	Rp 6,463	Rp 6,448	Rp 6,373	Rp 6,401	Rp 6,426	Rp 6,455
64.	INCO	12 Mar 2019 07:48:42	Rp 6,500	Rp 6,488	Rp 6,441	Rp 6,458	Rp 6,383	Rp 6,366	Rp 6,354
65.	TINS	04 April 2019 14:16:29	Rp 6,411	Rp 6,470	Rp 6,481	Rp 6,469	Rp 6,453	Rp 6,476	Rp 6,495
66.	BSSR	08 Mar 2019 07:52:33	Rp 6,526	Rp 6,443	Rp 6,500	Rp 6,488	Rp 6,441	Rp 6,458	Rp 6,383
67.	APEX	26 Juli 2019 18:39:32	Rp 6,403	Rp 6,457	Rp 6,434	Rp 6,404	Rp 6,385	Rp 6,401	Rp 6,325

68.	ADRO	09 April 2019 07:58:17	Rp 6,469	Rp 6,453	Rp 6,476	Rp 6,495	Rp 6,474	Rp 6,426	Rp 6,484
69.	KKGI	23 April 2019 07:58:21	Rp 6,410	Rp 6,406	Rp 6,435	Rp 6,482	Rp 6,507	Rp 6,415	Rp 6,463
70.	MEDC	17 Mei 2019 16:16:00	Rp 6,199	Rp 6,209	Rp 6,135	Rp 6,071	Rp 5,981	Rp 5,896	Rp 5,827
71.	BATA	30 April 2019 19:01:42	Rp 6,415	Rp 6,463	Rp 6,448	Rp 6,373	Rp 6,401	Rp 6,426	Rp 6,455
72.	BIMA	30 April 2019 19:03:59	Rp 6,415	Rp 6,463	Rp 6,448	Rp 6,373	Rp 6,401	Rp 6,426	Rp 6,455
73.	CNTX	26 Juli 2019 18:39:30	Rp 6,403	Rp 6,457	Rp 6,434	Rp 6,404	Rp 6,385	Rp 6,401	Rp 6,325
74.	POLY	30 April 2019 19:05:44	Rp 6,415	Rp 6,463	Rp 6,448	Rp 6,373	Rp 6,401	Rp 6,426	Rp 6,455
75.	IMAS	30 April 2019 20:53:57	Rp 6,415	Rp 6,463	Rp 6,448	Rp 6,373	Rp 6,401	Rp 6,426	Rp 6,455
76.	ASII	04 April 2019 14:16:22	Rp 6,411	Rp 6,470	Rp 6,481	Rp 6,469	Rp 6,453	Rp 6,476	Rp 6,495
77.	TRIS	08 April 2019 08:08:29	Rp 6,481	Rp 6,469	Rp 6,453	Rp 6,476	Rp 6,495	Rp 6,474	Rp 6,426
78.	SSTM	25 April 2019 14:52:54	Rp 6,435	Rp 6,482	Rp 6,507	Rp 6,415	Rp 6,463	Rp 6,448	Rp 6,373
79.	JECC	29 April 2019 14:10:45	Rp 6,507	Rp 6,415	Rp 6,463	Rp 6,448	Rp 6,373	Rp 6,401	Rp 6,426
80.	VOKS	30 April 2019 19:03:24	Rp 6,415	Rp 6,463	Rp 6,448	Rp 6,373	Rp 6,401	Rp 6,426	Rp 6,455
81.	ABDA	30 April 2019 19:05:55	Rp 6,415	Rp 6,463	Rp 6,448	Rp 6,373	Rp 6,401	Rp 6,426	Rp 6,455
82.	UNIT	30 April 2019 19:04:39	Rp 6,415	Rp 6,463	Rp 6,448	Rp 6,373	Rp 6,401	Rp 6,426	Rp 6,455
83.	CASA	30 April 2019 19:00:38	Rp 6,415	Rp 6,463	Rp 6,448	Rp 6,373	Rp 6,401	Rp 6,426	Rp 6,455
84.	ADMF	08 Mar 2019 07:52:39	Rp 6,526	Rp 6,443	Rp 6,500	Rp 6,488	Rp 6,441	Rp 6,458	Rp 6,383
85.	APIC	30 April 2019 19:05:17	Rp 6,415	Rp 6,463	Rp 6,448	Rp 6,373	Rp 6,401	Rp 6,426	Rp 6,455
86.	ASRM	03 Mei 2019 13:56:48	Rp 6,448	Rp 6,373	Rp 6,401	Rp 6,426	Rp 6,455	Rp 6,374	Rp 6,319
87.	BMRI	25 April 2019 07:42:45	Rp 6,435	Rp 6,482	Rp 6,507	Rp 6,415	Rp 6,463	Rp 6,448	Rp 6,373
88.	BSIM	30 April 2019 20:54:16	Rp 6,415	Rp 6,463	Rp 6,448	Rp 6,373	Rp 6,401	Rp 6,426	Rp 6,455
89.	HDFA	30 April 2019 19:04:08	Rp 6,415	Rp 6,463	Rp 6,448	Rp 6,373	Rp 6,401	Rp 6,426	Rp 6,455
90.	MFIN	30 April 2019 19:02:00	Rp 6,415	Rp 6,463	Rp 6,448	Rp 6,373	Rp 6,401	Rp 6,426	Rp 6,455

Lampiran 4.13 Data IHSB pada t+5

NO	KODE	TANGGAL PENERBITAN	1	2	3	4	5
1.	AALI	03 Mei 2019 13:56:44	Rp 6,256	Rp 6,297	Rp 6,251	Rp 6,199	Rp 6,209
2.	BEEF	28 Mei 2019 16:55:22	Rp 6,104	Rp 6,209	Rp 6,290	Rp 6,306	Rp 6,276
3.	BISI	30 April 2019 19:01:55	Rp 6,374	Rp 6,319	Rp 6,256	Rp 6,297	Rp 6,251
4.	TIRT	30 April 2019 18:58:53	Rp 6,374	Rp 6,319	Rp 6,256	Rp 6,297	Rp 6,251
5.	SGRO	30 April 2019 19:04:32	Rp 6,374	Rp 6,319	Rp 6,256	Rp 6,297	Rp 6,251
6.	ANDI	30 April 2019 19:03:35	Rp 6,374	Rp 6,319	Rp 6,256	Rp 6,297	Rp 6,251
7.	BWPT	30 April 2019 19:04:55	Rp 6,374	Rp 6,319	Rp 6,256	Rp 6,297	Rp 6,251
8.	PALM	30 April 2019 19:05:39	Rp 6,374	Rp 6,319	Rp 6,256	Rp 6,297	Rp 6,251
9.	SMAR	30 April 2019 18:58:59	Rp 6,374	Rp 6,319	Rp 6,256	Rp 6,297	Rp 6,251
10.	TBLA	30 April 2019 19:05:18	Rp 6,374	Rp 6,319	Rp 6,256	Rp 6,297	Rp 6,251
11.	ACES	24 April 2019 09:09:47	Rp 6,373	Rp 6,401	Rp 6,426	Rp 6,455	Rp 6,374
12.	BMTR	30 April 2019 19:05:46	Rp 6,374	Rp 6,319	Rp 6,256	Rp 6,297	Rp 6,251
13.	ABMM	11 April 2019 09:45:54	Rp 6,415	Rp 6,463	Rp 6,448	Rp 6,373	Rp 6,401
14.	ALKA	30 April 2019 19:05:46	Rp 6,374	Rp 6,319	Rp 6,256	Rp 6,297	Rp 6,251
15.	BNBR	25 April 2019 07:42:49	Rp 6,401	Rp 6,426	Rp 6,455	Rp 6,374	Rp 6,319
16.	BOGA	30 April 2019 19:04:49	Rp 6,374	Rp 6,319	Rp 6,256	Rp 6,297	Rp 6,251
17.	CSAP	30 April 2019 19:04:29	Rp 6,374	Rp 6,319	Rp 6,256	Rp 6,297	Rp 6,251
18.	AMRT	29 April 2019 08:06:22	Rp 6,455	Rp 6,374	Rp 6,319	Rp 6,256	Rp 6,297
19.	ABBA	30 April 2019 19:00:37	Rp 6,374	Rp 6,319	Rp 6,256	Rp 6,297	Rp 6,251

20.	PJAA	17 Juni 2019 09:23:27	Rp 6,257	Rp 6,339	Rp 6,336	Rp 6,315	Rp 6,288
21.	AKPI	30 April 2019 20:54:17	Rp 6,374	Rp 6,319	Rp 6,256	Rp 6,297	Rp 6,251
22.	ALMI	30 April 2019 19:02:07	Rp 6,374	Rp 6,319	Rp 6,256	Rp 6,297	Rp 6,251
23.	INTP	30 April 2019 19:05:21	Rp 6,374	Rp 6,319	Rp 6,256	Rp 6,297	Rp 6,251
24.	JPFA	12 Mar 2019 07:48:44	Rp 6,378	Rp 6,413	Rp 6,461	Rp 6,509	Rp 6,480
25.	SMGR	20 Mei 2019 09:16:04	Rp 5,951	Rp 5,940	Rp 6,033	Rp 6,057	Rp 6,099
26.	KRAS	09 April 2019 07:58:20	Rp 6,478	Rp 6,410	Rp 6,406	Rp 6,435	Rp 6,482
27.	LION	30 April 2019 20:53:50	Rp 6,374	Rp 6,319	Rp 6,256	Rp 6,297	Rp 6,251
28.	MLIA	22 April 2019 09:10:07	Rp 6,463	Rp 6,448	Rp 6,373	Rp 6,401	Rp 6,426
29.	BAJA	30 April 2019 19:04:12	Rp 6,374	Rp 6,319	Rp 6,256	Rp 6,297	Rp 6,251
30.	ETWA	26 Juli 2019 18:39:30	Rp 6,299	Rp 6,377	Rp 6,391	Rp 6,382	Rp 6,340
31.	AKSI	12 Juni 2019 18:51:56	Rp 6,273	Rp 6,250	Rp 6,191	Rp 6,257	Rp 6,339
32.	BBRM	30 April 2019 19:05:57	Rp 6,374	Rp 6,319	Rp 6,256	Rp 6,297	Rp 6,251
33.	BPTR	30 April 2019 19:05:03	Rp 6,374	Rp 6,319	Rp 6,256	Rp 6,297	Rp 6,251
34.	PGAS	08 April 2019 08:08:38	Rp 6,484	Rp 6,478	Rp 6,410	Rp 6,406	Rp 6,435
35.	TLKM	30 April 2019 20:54:30	Rp 6,374	Rp 6,319	Rp 6,256	Rp 6,297	Rp 6,251
36.	TPMA	30 April 2019 19:05:24	Rp 6,374	Rp 6,319	Rp 6,256	Rp 6,297	Rp 6,251
37.	PTIS	30 April 2019 19:05:41	Rp 6,374	Rp 6,319	Rp 6,256	Rp 6,297	Rp 6,251
38.	POWR	26 Mar 2019 08:05:25	Rp 6,445	Rp 6,481	Rp 6,469	Rp 6,453	Rp 6,476
39.	JSMR	12 April 2019 09:42:34	Rp 6,435	Rp 6,482	Rp 6,507	Rp 6,415	Rp 6,463
40.	TGRA	08 Mei 2019 17:13:02	Rp 6,199	Rp 6,209	Rp 6,135	Rp 6,071	Rp 5,981
41.	ADES	30 April 2019 19:03:53	Rp 6,374	Rp 6,319	Rp 6,256	Rp 6,297	Rp 6,251
42.	ALTO	28 Mei 2019 16:55:19	Rp 6,104	Rp 6,209	Rp 6,290	Rp 6,306	Rp 6,276
43.	PEHA	08 Mar 2019 07:52:34	Rp 6,366	Rp 6,354	Rp 6,378	Rp 6,413	Rp 6,461

44.	KAEF	22 April 2019 09:10:13	Rp 6,463	Rp 6,448	Rp 6,373	Rp 6,401	Rp 6,426
45.	MLBI	26 Mar 2019 08:05:26	Rp 6,445	Rp 6,481	Rp 6,469	Rp 6,453	Rp 6,476
46.	UNVR	23 April 2019 07:58:14	Rp 6,448	Rp 6,373	Rp 6,401	Rp 6,426	Rp 6,455
47.	INDF	30 April 2019 20:54:10	Rp 6,374	Rp 6,319	Rp 6,256	Rp 6,297	Rp 6,251
48.	CAMP	02 Mei 2019 09:23:15	Rp 6,319	Rp 6,256	Rp 6,297	Rp 6,251	Rp 6,199
49.	GGRM	30 April 2019 19:03:34	Rp 6,374	Rp 6,319	Rp 6,256	Rp 6,297	Rp 6,251
50.	CINT	08 April 2019 08:08:26	Rp 6,484	Rp 6,478	Rp 6,410	Rp 6,406	Rp 6,435
51.	WIKA	08 April 2019 17:50:29	Rp 6,484	Rp 6,478	Rp 6,410	Rp 6,406	Rp 6,435
52.	BCIP	30 April 2019 19:01:15	Rp 6,374	Rp 6,319	Rp 6,256	Rp 6,297	Rp 6,251
53.	BEST	12 April 2019 09:42:33	Rp 6,435	Rp 6,482	Rp 6,507	Rp 6,415	Rp 6,463
54.	BIPP	30 April 2019 19:04:59	Rp 6,374	Rp 6,319	Rp 6,256	Rp 6,297	Rp 6,251
55.	BKDP	29 April 2019 08:06:10	Rp 6,455	Rp 6,374	Rp 6,319	Rp 6,256	Rp 6,297
56.	CPRI	11 Juli 2019 08:26:39	Rp 6,373	Rp 6,418	Rp 6,402	Rp 6,395	Rp 6,403
57.	APLN	22 April 2019 09:09:52	Rp 6,463	Rp 6,448	Rp 6,373	Rp 6,401	Rp 6,426
58.	PTPP	08 April 2019 14:25:01	Rp 6,484	Rp 6,478	Rp 6,410	Rp 6,406	Rp 6,435
59.	ACST	21 Mar 2019 09:39:23	Rp 6,502	Rp 6,525	Rp 6,411	Rp 6,470	Rp 6,445
60.	ADHI	08 Mei 2019 08:21:50	Rp 6,199	Rp 6,209	Rp 6,135	Rp 6,071	Rp 5,981
61.	ELSA	21 Mar 2019 09:39:17	Rp 6,502	Rp 6,525	Rp 6,411	Rp 6,470	Rp 6,445
62.	BOSS	30 April 2019 19:03:38	Rp 6,374	Rp 6,319	Rp 6,256	Rp 6,297	Rp 6,251
63.	CTTH	30 April 2019 19:04:19	Rp 6,374	Rp 6,319	Rp 6,256	Rp 6,297	Rp 6,251
64.	INCO	12 Mar 2019 07:48:42	Rp 6,378	Rp 6,413	Rp 6,461	Rp 6,509	Rp 6,480
65.	TINS	04 April 2019 14:16:29	Rp 6,474	Rp 6,426	Rp 6,484	Rp 6,478	Rp 6,410
66.	BSSR	08 Mar 2019 07:52:33	Rp 6,366	Rp 6,354	Rp 6,378	Rp 6,413	Rp 6,461
67.	APEX	26 Juli 2019 18:39:32	Rp 6,299	Rp 6,377	Rp 6,391	Rp 6,382	Rp 6,340

68.	ADRO	09 April 2019 07:58:17	Rp 6,478	Rp 6,410	Rp 6,406	Rp 6,435	Rp 6,482
69.	KKGI	23 April 2019 07:58:21	Rp 6,448	Rp 6,373	Rp 6,401	Rp 6,426	Rp 6,455
70.	MEDC	17 Mei 2019 16:16:00	Rp 5,907	Rp 5,951	Rp 5,940	Rp 6,033	Rp 5,940
71.	BATA	30 April 2019 19:01:42	Rp 6,374	Rp 6,319	Rp 6,256	Rp 6,297	Rp 6,251
72.	BIMA	30 April 2019 19:03:59	Rp 6,374	Rp 6,319	Rp 6,256	Rp 6,297	Rp 6,251
73.	CNTX	26 Juli 2019 18:39:30	Rp 6,299	Rp 6,377	Rp 6,391	Rp 6,382	Rp 6,340
74.	POLY	30 April 2019 19:05:44	Rp 6,374	Rp 6,319	Rp 6,256	Rp 6,297	Rp 6,251
75.	IMAS	30 April 2019 20:53:57	Rp 6,374	Rp 6,319	Rp 6,256	Rp 6,297	Rp 6,251
76.	ASII	04 April 2019 14:16:22	Rp 6,474	Rp 6,426	Rp 6,484	Rp 6,478	Rp 6,410
77.	TRIS	08 April 2019 08:08:29	Rp 6,484	Rp 6,478	Rp 6,410	Rp 6,406	Rp 6,435
78.	SSTM	25 April 2019 14:52:54	Rp 6,401	Rp 6,426	Rp 6,455	Rp 6,374	Rp 6,319
79.	JECC	29 April 2019 14:10:45	Rp 6,455	Rp 6,374	Rp 6,319	Rp 6,256	Rp 6,297
80.	VOKS	30 April 2019 19:03:24	Rp 6,374	Rp 6,319	Rp 6,256	Rp 6,297	Rp 6,251
81.	ABDA	30 April 2019 19:05:55	Rp 6,374	Rp 6,319	Rp 6,256	Rp 6,297	Rp 6,251
82.	UNIT	30 April 2019 19:04:39	Rp 6,374	Rp 6,319	Rp 6,256	Rp 6,297	Rp 6,251
83.	CASA	30 April 2019 19:00:38	Rp 6,374	Rp 6,319	Rp 6,256	Rp 6,297	Rp 6,251
84.	ADMF	08 Mar 2019 07:52:39	Rp 6,366	Rp 6,354	Rp 6,378	Rp 6,413	Rp 6,461
85.	APIC	30 April 2019 19:05:17	Rp 6,374	Rp 6,319	Rp 6,256	Rp 6,297	Rp 6,251
86.	ASRM	03 Mei 2019 13:56:48	Rp 6,256	Rp 6,297	Rp 6,251	Rp 6,199	Rp 6,209
87.	BMRI	25 April 2019 07:42:45	Rp 6,401	Rp 6,426	Rp 6,455	Rp 6,374	Rp 6,319
88.	BSIM	30 April 2019 20:54:16	Rp 6,374	Rp 6,319	Rp 6,256	Rp 6,297	Rp 6,251
89.	H DFA	30 April 2019 19:04:08	Rp 6,374	Rp 6,319	Rp 6,256	Rp 6,297	Rp 6,251
90.	MFIN	30 April 2019 19:02:00	Rp 6,374	Rp 6,319	Rp 6,256	Rp 6,297	Rp 6,251

Lampiran 14 Tabulasi Data *Rmt* pada *t-5*, *t*, dan *t+5*

$$Rmt = \frac{IHSgt - IHSgt-1}{IHSgt-1}$$

NO	KODE	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5
1.	AALI	-0.0116	0.00444	0.00388	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.01	0.00655	-0.0156	0.00166	0.00166
2.	BEEF	0.00749	-0.002	0.01567	0.00409	0.00687	-0.0108	0.01176	0.0172	0.01296	0.0026	-0.0047
3.	BISI	0.0075	-0.0023	-0.0116	0.00444	0.00388	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.01	0.00655	-0.0073
4.	TIRT	0.0075	-0.0023	-0.0116	0.00444	0.00388	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.01	0.00655	-0.0073
5.	SGRO	0.0075	-0.0023	-0.0116	0.00444	0.00388	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.01	0.00655	-0.0073
6.	ANDI	0.0075	-0.0023	-0.0116	0.00444	0.00388	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.01	0.00655	-0.0073
7.	BWPT	0.0075	-0.0023	-0.0116	0.00444	0.00388	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.01	0.00655	-0.0073
8.	PALM	0.0075	-0.0023	-0.0116	0.00444	0.00388	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.01	0.00655	-0.0073
9.	SMAR	0.0075	-0.0023	-0.0116	0.00444	0.00388	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.01	0.00655	-0.0073
10.	TBLA	0.0075	-0.0023	-0.0116	0.00444	0.00388	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.01	0.00655	-0.0073
11.	ACES	0.00457	0.00721	0.00396	-0.0142	0.0075	-0.0023	-0.0116	0.00444	0.00388	0.00458	-0.0125
12.	BMTR	0.0075	-0.0023	-0.0116	0.00444	0.00388	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.01	0.00655	-0.0073
13.	ABMM	0.00287	-0.0032	-0.0075	0.00912	-0.0009	-0.0105	0.00071	0.0075	-0.0023	-0.0116	0.00444
14.	ALKA	0.0075	-0.0023	-0.0116	0.00444	0.00388	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.01	0.00655	-0.0073
15.	BNBR	0.00721	0.00396	-0.0142	0.0075	-0.0023	-0.0116	0.00444	0.00388	0.00458	-0.0125	-0.0086
16.	BOGA	0.0075	-0.0023	-0.0116	0.00444	0.00388	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.01	0.00655	-0.0073
17.	CSAP	0.0075	-0.0023	-0.0116	0.00444	0.00388	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.01	0.00655	-0.0073
18.	AMRT	-0.0142	0.0075	-0.0023	-0.0116	0.00444	0.00388	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.01	0.00655

19.	ABBA	0.0075	-0.0023	-0.0116	0.00444	0.00388	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.01	0.00655	-0.0073
20.	PJAA	0.01296	0.0026	-0.0047	-0.0005	-0.0036	-0.0096	0.01079	0.01309	-0.0006	-0.0032	-0.0043
21.	AKPI	0.0075	-0.0023	-0.0116	0.00444	0.00388	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.01	0.00655	-0.0073
22.	ALMI	0.0075	-0.0023	-0.0116	0.00444	0.00388	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.01	0.00655	-0.0073
23.	INTP	0.0075	-0.0023	-0.0116	0.00444	0.00388	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.01	0.00655	-0.0073
24.	JPFA	-0.0018	-0.0073	0.00259	-0.0116	-0.0026	-0.002	0.00375	0.0056	0.00747	0.00747	-0.0045
25.	SMGR	-0.0119	-0.0105	-0.0149	-0.0142	-0.0117	0.01377	0.00749	-0.002	0.01567	0.00409	0.00687
26.	KRAS	-0.0025	0.00363	0.00287	-0.0032	-0.0075	0.00912	-0.0009	-0.0105	-0.0007	0.00457	0.00721
27.	LION	0.0075	-0.0023	-0.0116	0.00444	0.00388	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.01	0.00655	-0.0073
28.	MLIA	-0.0105	-0.0007	0.00457	0.00721	0.00396	-0.0142	0.0075	-0.0023	-0.0116	0.00444	0.00388
29.	BAJA	0.0075	-0.0023	-0.0116	0.00444	0.00388	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.01	0.00655	-0.0073
30.	ETWA	0.00832	-0.0036	-0.0046	-0.0029	0.00257	-0.0119	-0.0041	0.01238	0.00212	-0.0014	-0.0065
31.	AKSI	-0.0108	0.01176	0.0172	0.01296	0.0026	-0.0047	-0.0005	-0.0036	-0.0096	0.01079	0.01309
32.	BBRM	0.0075	-0.0023	-0.0116	0.00444	0.00388	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.01	0.00655	-0.0073
33.	BPTR	0.0075	-0.0023	-0.0116	0.00444	0.00388	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.01	0.00655	-0.0073
34.	PGAS	-0.0019	-0.0025	0.00363	0.00287	-0.0032	-0.0075	0.00912	-0.0009	-0.0105	-0.0007	0.00457
35.	TLKM	0.0075	-0.0023	-0.0116	0.00444	0.00388	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.01	0.00655	-0.0073
36.	TPMA	0.0075	-0.0023	-0.0116	0.00444	0.00388	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.01	0.00655	-0.0073
37.	PTIS	0.0075	-0.0023	-0.0116	0.00444	0.00388	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.01	0.00655	-0.0073
38.	POWR	-0.0045	0.00038	0.00294	0.00361	-0.0175	0.00916	-0.0039	0.00559	-0.0019	-0.0025	0.00363
39.	JSMR	-0.0032	-0.0075	0.00912	-0.0009	-0.0105	-0.0007	0.00457	0.00721	0.00396	-0.0142	0.0075
40.	TGRA	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.01	0.00655	-0.0073	-0.0084	0.00166	-0.0119	-0.0105	-0.0149
41.	ADES	0.0075	-0.0023	-0.0116	0.00444	0.00388	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.01	0.00655	-0.0073
42.	ALTO	0.00749	-0.002	0.01567	0.00409	0.00687	-0.0108	0.01176	0.0172	0.01296	0.0026	-0.0047

43.	PEHA	-0.0126	0.00877	-0.0018	-0.0073	0.01024	-0.0142	0.0075	-0.0023	-0.0116	0.00444	0.00388
44.	KAEF	-0.0105	-0.0007	0.00457	0.00721	-0.0108	0.00916	-0.0039	0.00559	-0.0019	-0.0025	0.00363
45.	MLBI	-0.0045	0.00038	0.00294	0.00361	-0.0175	0.00916	-0.0039	0.00559	-0.0019	-0.0025	0.00363
46.	UNVR	-0.0007	0.00457	0.00721	0.00396	-0.0142	0.0075	-0.0023	-0.0116	0.00444	0.00388	0.00458
47.	INDF	0.0075	-0.0023	-0.0116	0.00444	0.00388	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.01	0.00655	-0.0073
48.	CAMP	-0.0023	-0.0116	0.00444	0.00388	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.01	0.00655	-0.0073	-0.0084
49.	GGRM	0.0075	-0.0023	-0.0116	0.00444	0.00388	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.01	0.00655	-0.0073
50.	CINT	-0.0019	-0.0025	0.00363	0.00287	-0.0032	-0.0075	0.00912	-0.0009	-0.0105	-0.0007	0.00457
51.	WIKA	-0.0019	-0.0025	0.00363	0.00287	-0.0032	-0.0075	0.00912	-0.0009	-0.0105	-0.0007	0.00457
52.	BCIP	0.0075	-0.0023	-0.0116	0.00444	0.00388	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.01	0.00655	-0.0073
53.	BEST	-0.0032	-0.0075	0.00912	-0.0009	-0.0105	-0.0007	0.00457	0.00721	0.00396	-0.0142	0.0075
54.	BIPP	0.0075	-0.0023	-0.0116	0.00444	0.00388	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.01	0.00655	-0.0073
55.	BKDP	-0.0142	0.0075	-0.0023	-0.0116	0.00444	0.00388	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.01	0.00655
56.	CPRI	0.0021	-0.0004	-0.0034	0.00575	0.0035	0.001	-0.0068	0.00704	-0.0025	-0.0011	0.00136
57.	APLN	-0.0105	-0.0007	0.00457	0.00721	0.00396	-0.0142	0.0075	-0.0023	-0.0116	0.00444	0.00388
58.	PTPP	-0.0019	-0.0025	0.00363	0.00287	-0.0032	-0.0075	0.00912	-0.0009	-0.0105	-0.0007	0.00457
59.	ACST	0.0056	0.00747	0.00747	-0.0045	0.00038	0.00294	0	0.00361	-0.0175	0.00916	-0.0039
60.	ADHI	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.01	0.00655	-0.0073	-0.0084	0.00166	-0.0119	-0.0105	-0.0149
61.	ELSA	0.0056	0.00747	0.00747	-0.0045	0.00038	0.00294	0	0.00361	-0.0175	0.00916	-0.0039
62.	BOSS	0.0075	-0.0023	-0.0116	0.00444	0.00388	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.01	0.00655	-0.0073
63.	CTTH	0.0075	-0.0023	-0.0116	0.00444	0.00388	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.01	0.00655	-0.0073
64.	INCO	-0.0018	-0.0073	0.00259	-0.0116	-0.0026	-0.002	0.00375	0.0056	0.00747	0.00747	-0.0045
65.	TINS	0.00916	0.00167	-0.0019	-0.0025	0.00363	0.00287	-0.0032	-0.0075	0.00912	-0.0009	-0.0105
66.	BSSR	-0.0126	0.00877	-0.0018	-0.0073	0.00259	-0.0116	-0.0026	-0.002	0.00375	0.0056	0.00747

67.	APEX	0.00832	-0.0036	-0.0046	-0.0029	0.00257	-0.0119	-0.0041	0.01238	0.00212	-0.0014	-0.0065
68.	ADRO	-0.0025	0.00363	0.00287	-0.0032	-0.0075	0.00912	-0.0009	-0.0105	-0.0007	0.00457	0.00721
69.	KKGI	-0.0007	0.00457	0.00721	0.00396	-0.0142	0.0075	-0.0023	-0.0116	0.00444	0.00388	0.00458
70.	MEDC	0.00166	-0.0119	-0.0105	-0.0149	-0.0142	-0.0117	0.01377	0.00749	-0.002	0.01567	-0.0154
71.	BATA	0.0075	-0.0023	-0.0116	0.00444	0.00388	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.01	0.00655	-0.0073
72.	BIMA	0.0075	-0.0023	-0.0116	0.00444	0.00388	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.01	0.00655	-0.0073
73.	CNTX	0.00832	-0.0036	-0.0046	-0.0029	0.00257	-0.0119	-0.0041	0.01238	0.00212	-0.0014	-0.0065
74.	POLY	0.0075	-0.0023	-0.0116	0.00444	0.00388	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.01	0.00655	-0.0073
75.	IMAS	0.0075	-0.0023	-0.0116	0.00444	0.00388	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.01	0.00655	-0.0073
76.	ASII	0.00916	0.00167	-0.0019	-0.0025	0.00363	0.00287	-0.0032	-0.0075	0.00912	-0.0009	-0.0105
77.	TRIS	-0.0019	-0.0025	0.00363	0.00287	-0.0032	-0.0075	0.00912	-0.0009	-0.0105	-0.0007	0.00457
78.	SSTM	0.00721	0.00396	-0.0142	0.0075	-0.0023	-0.0116	0.00444	0.00388	0.00458	-0.0125	-0.0086
79.	JECC	-0.0142	0.0075	-0.0023	-0.0116	0.00444	0.00388	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.01	0.00655
80.	VOKS	0.0075	-0.0023	-0.0116	0.00444	0.00388	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.01	0.00655	-0.0073
81.	ABDA	0.0075	-0.0023	-0.0116	0.00444	0.00388	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.01	0.00655	-0.0073
82.	UNIT	0.0075	-0.0023	-0.0116	0.00444	0.00388	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.01	0.00655	-0.0073
83.	CASA	0.0075	-0.0023	-0.0116	0.00444	0.00388	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.01	0.00655	-0.0073
84.	ADMF	-0.0126	0.00877	-0.0018	-0.0073	0.00259	-0.0116	-0.0026	-0.002	0.00375	0.0056	0.00747
85.	APIC	0.0075	-0.0023	-0.0116	0.00444	0.00388	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.01	0.00655	-0.0073
86.	ASRM	-0.0116	0.00444	0.00388	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.01	0.00655	-0.0073	-0.0084	0.00166
87.	BMRI	0.00721	0.00396	-0.0142	0.0075	-0.0023	-0.0116	0.00444	0.00388	0.00458	-0.0125	-0.0086
88.	BSIM	0.0075	-0.0023	-0.0116	0.00444	0.00388	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.01	0.00655	-0.0073
89.	HDFA	0.0075	-0.0023	-0.0116	0.00444	0.00388	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.01	0.00655	-0.0073
90.	MFIN	0.0075	-0.0023	-0.0116	0.00444	0.00388	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.01	0.00655	-0.0073

Lampiran 4.14 Tabulasi Data *Cummulative Abnormal Return* (Variabel Independen)

NO	KODE	AR -5	AR -4	AR -3	AR -2	AR -1	AR 0	AR +1	AR +2	AR +3	AR +4	AR +5	CAR
1.	AALI	0.00232	0.01203	-0.0031	0.00458	0.00126	-0.0249	-0.01	0.02031	-0.0296	0.01543	0.00166	-0.01
2.	BEEF	-0.0014	-0.0041	-0.1368	0.04112	-0.0041	0.00551	0.00624	0.0172	0.00197	0.0026	-0.0047	-0.0764
3.	BISI	-0.0109	0.00231	0.00559	0.00444	-0.0277	-0.0158	-0.0125	-0.012	-0.0067	0.01988	0.01298	-0.0404
4.	TIRT	0.0062	-0.0382	-0.0257	0.04611	-0.0251	0.04684	-0.0125	-0.038	-0.0386	0.00655	-0.0073	-0.0798
5.	SGRO	-0.0075	-0.0106	0.00145	-0.0929	0.0563	-0.038	-0.0125	-0.0045	0.00641	0.02321	-0.0242	-0.1029
6.	ANDI	-0.0291	-0.0135	-0.0116	0.02047	0.02668	-0.0754	-0.0125	0.01298	0.00894	0.00976	-0.0008	-0.0642
7.	BWPT	-0.0198	-0.0039	-0.0116	0.00444	-0.0024	0.0108	-4E-05	-0.0213	-0.01	0.01905	-0.0073	-0.042
8.	PALM	-0.0229	0.01794	0.02681	-0.0596	0.00388	0.01962	-0.0125	-0.001	0.02078	0.01448	-0.0153	-0.0077
9.	SMAR	-0.0075	0.00231	-0.0116	0.00201	0.00388	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.01	0.00655	-0.0073	-0.0383
10.	TBLA	0.01036	-0.0152	0.00026	0.00444	-0.0082	-0.0014	-0.0125	-0.0086	-0.01	0.00063	0.01035	-0.0299
11.	ACES	-0.0046	-0.034	0.00396	-0.0295	0.02858	-0.0054	0.00676	0.03256	0.00709	-0.0599	-0.0125	-0.067
12.	BMTR	0.05917	0.04398	-0.0216	0.00939	-0.016	0.0241	-0.0125	-0.0285	0.01928	0.01157	-0.0073	0.08147
13.	ABMM	-0.0029	0.00317	0.1164	-0.1113	0.06449	-0.0105	0.00071	0.0075	-0.0423	-0.0693	0.0908	0.04674
14.	ALKA	-0.0331	-0.2135	-0.1526	-0.0014	-0.1189	-0.0475	-0.0125	0.07554	0.02245	0.08476	-0.0073	-0.4042
15.	BNBR	-0.0072	-0.004	-0.0142	0.0075	-0.0023	-0.0116	0.00444	0.00388	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.0401
16.	BOGA	-0.027	0.00893	-0.0116	0.00444	-0.0027	-0.0085	-0.0061	0.01086	0.02313	-0.0072	-0.0141	-0.0297
17.	CSAP	-0.0778	0.01071	-0.0116	0.00444	0.01221	0.00458	-0.0125	-0.0002	0.14256	-0.1535	-0.0245	-0.1057
18.	AMRT	0.01974	-0.013	-0.0078	-0.0062	-0.0011	0.00388	-0.1218	-0.0125	0.04016	-0.0049	-0.0347	-0.1382

19.	ABBA	0.14216	-0.045	0.00699	0.04241	0.04335	0.06623	-0.0125	-0.0816	0.01042	0.05516	-0.0949	0.13266
20.	PJAA	-0.013	0.02047	0.01783	-0.0236	-0.0187	-0.0651	0.01079	-0.0045	-0.0006	0.06577	0.03647	0.026
21.	AKPI	-0.0747	-0.0067	0.00653	0.00444	-0.0887	0.00458	-0.0125	0.02528	-0.01	0.00655	0.07165	-0.0736
22.	ALMI	0.12584	0.01071	0.07169	0.05899	-0.0057	0.08649	-0.0125	-0.0252	-0.01	0.09634	-0.0387	0.35789
23.	INTP	-0.011	0.00467	-0.0034	-0.011	0.00037	-0.0211	-0.0125	0.03001	0.0302	0.00655	-0.0282	-0.0154
24.	JPFA	-0.0162	0.02553	0.00259	0.01531	-0.0026	-0.0112	-0.0739	0.03526	-0.0013	0.03344	0.02219	0.02919
25.	SMGR	-0.0487	0.02956	-0.0032	-0.0285	0.00234	-0.0526	0.04527	-0.002	0.00874	0.01326	-0.0464	-0.082
26.	KRAS	-0.0318	-0.0036	0.02509	-0.0032	0.01072	-0.0418	-0.0053	0.00264	0.026	5.4E-06	-0.0337	-0.055
27.	LION	0.00113	0.01941	-0.0116	0.00444	0.00388	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.01	0.04016	-0.0073	0.02351
28.	MLIA	0.00734	0.00067	0.00457	-0.0279	0.00396	0.02283	0.02032	0.07561	0.00948	0.06919	-0.0269	0.15913
29.	BAJA	-0.0075	-0.0076	-0.0116	-0.0056	0.00388	0.02439	-0.0125	-0.0692	0.02811	-0.0034	-0.0073	-0.0683
30.	ETWA	0.05418	-0.0553	-0.0515	0.05676	0.06606	-0.0797	0.01173	-0.1328	0.11479	-0.0649	0.08307	0.00247
31.	AKSI	0.01079	-0.0118	0.0172	0.01296	0.0026	-0.1297	-0.0144	0.0854	-0.0472	0.03253	-0.0758	-0.1173
32.	BBRM	-0.0075	0.00231	-0.0116	0.00444	0.00388	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.01	0.00655	-0.0073	-0.0358
33.	BPTR	-0.0075	-0.0102	-0.0623	0.01649	0.00388	0.02897	-0.0125	0.01638	-0.01	0.00655	0.00553	-0.0247
34.	PGAS	0.00609	-0.0439	0.00363	-0.0148	0.00117	0.01438	-0.0132	-0.0097	0.01545	-0.014	0.00457	-0.0503
35.	TLKM	0.01102	-0.0003	-0.009	-0.0164	0.01666	0.02272	-0.0231	-0.006	-0.0152	-0.0091	-0.0073	-0.0361
36.	TPMA	-0.0154	0.00231	-0.0116	0.00444	-0.0681	-0.0253	-0.0053	-0.0086	-0.01	0.07224	0.03177	-0.0336
37.	PTIS	0.06769	-0.0327	0.03908	0.00444	0.00388	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.01	0.00655	-0.0073	0.05512
38.	POWR	-0.0061	-0.0057	0.00294	-0.0179	-0.0017	0.01986	-0.0039	0.00019	-0.0019	-0.0132	0.00895	-0.0185
39.	JSMR	0.01147	-0.0008	-0.0158	0.03146	-0.0189	0.00348	-0.0163	0.01129	0.00396	-0.006	0.0075	0.01145
40.	TGRA	-0.0046	0.01254	-0.0086	0.01397	0.01882	-0.0135	-0.0084	-0.0045	-0.0119	-0.0105	-0.0149	-0.0315
41.	ADES	-0.0393	0.03048	0.00662	0.00444	-0.0054	-2E-05	-0.0125	0.03725	-0.0004	0.01626	-0.0367	0.00067
42.	ALTO	-0.0075	0.00197	0.01567	0.00409	0.00687	-0.0108	0.01176	0.0172	0.01296	0.0026	-0.0047	0.05012

43.	PEHA	-0.0064	0.00093	-0.045	-0.0211	0.00569	-0.0233	0.02095	-0.0114	0.00637	-0.0414	-0.0444	-0.1591
44.	KAEF	0.12817	-0.0076	0.01016	0.08024	0.01946	0.04041	0.009	0.00886	0.01454	0.00084	0.00029	0.30433
45.	MLBI	0.00722	-0.0017	0.00021	0.00089	-0.0161	0.00644	-0.0202	0.00426	-0.0019	-0.0105	-0.003	-0.0344
46.	UNVR	0.01297	-0.0046	0.00721	0.00396	0.00856	-0.0127	0.00987	0.0346	0.02384	0.01487	-0.0065	0.09207
47.	INDF	0.0085	-0.0016	0.00021	-0.0196	-3E-05	-0.0771	-0.0125	-0.0158	0.01859	0.01022	-0.0184	-0.1075
48.	CAMP	-0.0419	0.08572	-0.03	-0.0295	0.00458	-0.0206	0.01538	-0.0018	0.00655	0.00097	0.02492	0.0143
49.	GGRM	0.02392	0.03911	0.00916	-0.0324	0.00116	-0.011	-0.0125	0.02482	0.00042	0.00902	-0.025	0.02663
50.	CINT	0.00186	-0.0315	0.00363	-0.0112	0.05933	-0.0445	0.00912	0.03479	-0.0994	0.01293	0.00457	-0.0604
51.	WIKA	0.02046	-0.0021	0.00363	-0.043	0.03191	0.01981	-0.0283	0.01709	-0.0105	0.01768	-0.0422	-0.0154
52.	BCIP	-0.0195	0.00231	-0.0116	0.00444	0.01607	0.01693	-0.0125	-0.0086	0.00251	0.03186	-0.0203	0.0015
53.	BEST	-0.0039	0.03603	0.00218	-0.0078	0.05112	-0.008	-0.0099	0.01435	0.00396	-0.0718	0.0075	0.01374
54.	BIPP	-0.0075	0.00231	-0.0116	-0.0073	0.00388	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.01	0.0298	0.00461	-0.0124
55.	BKDP	0.01421	0.00975	0.01464	-0.0116	0.02168	0.00388	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.01	0.00655	0.03249
56.	CPRI	0.06735	-0.0256	0.02327	-0.0354	0.01666	0.02766	-0.0342	-0.033	0.03591	0.0122	0.00136	0.05631
57.	APLN	0.02838	0.00067	0.00457	-0.0279	0.00396	-0.0142	0.0075	-0.0136	0.0107	0.02158	-0.0019	0.01972
58.	PTPP	0.03043	-0.0068	0.00363	-0.0392	0.01476	0.01537	-0.0329	-0.0234	-0.0061	0.01695	-0.0313	-0.0585
59.	ACST	-0.0119	-0.0106	0.01064	-0.0077	-0.006	-0.016	0	0.01909	-0.0143	0.01547	-0.0039	-0.0252
60.	ADHI	-0.0046	-0.0219	0.03007	0.01788	0.00018	-0.0105	0.01998	-0.0048	0.03651	-0.0105	0.00546	0.0578
61.	ELSA	0.0051	-0.0181	0.01817	0.00092	0.00581	-0.0025	0.00543	0.04187	-0.0175	0.00916	-0.038	0.01042
62.	BOSS	0.00452	-0.0244	-0.0086	-0.0078	0.00992	-0.0289	-0.0125	-0.0086	0.01648	0.01561	-0.0195	-0.0638
63.	CTTH	-0.0075	0.01157	-0.0116	0.00444	-0.0053	0.00458	-0.0125	-0.0177	0.01704	0.00655	-0.0073	-0.0178
64.	INCO	0.00176	0.01243	0.00259	0.0501	0.01109	0.00357	-0.0046	0.01114	-0.0092	0.04035	-0.0101	0.10901
65.	TINS	-0.0335	0.03568	-0.0499	-0.0636	0.00363	0.00287	-0.0068	0.00329	-0.009	0.02042	-0.0105	-0.1073
66.	BSSR	0.01262	-0.0046	-0.0186	0.00513	0.00259	0.00514	-0.0281	-0.0186	0.00375	0.04233	0.00747	0.00918

67.	APEX	-0.0293	0.1107	-0.0046	-0.0029	0.07998	0.00209	-0.0041	0.01947	0.00212	-0.0014	-0.0065	0.16549
68.	ADRO	-0.016	-0.0036	0.0406	0.00859	-0.0075	-0.0187	-0.0048	-0.0067	-0.0045	0.01611	-0.0084	-0.0048
69.	KKGI	0.04613	-0.0046	0.02895	0.00396	-0.0735	0.02148	0.01897	-0.0044	0.00444	-0.0034	-0.0099	0.02815
70.	MEDC	0.04469	-0.0514	-0.0172	0.01197	-0.028	-0.0185	-0.0268	0.01398	-0.0412	-0.0095	-0.0032	-0.1251
71.	BATA	-0.0075	0.00231	-0.0287	-0.0208	0.00388	0.01278	-0.0125	-0.0334	0.00614	0.05573	-0.0332	-0.0553
72.	BIMA	-0.0075	0.02154	0.00722	0.00444	0.04234	-0.0154	-0.0125	-0.0086	0.00962	0.00655	-0.0273	0.02035
73.	CNTX	-0.0083	0.01183	0.01177	-0.0029	-0.0495	0.0891	-0.1011	0.01238	0.00212	0.03474	0.01435	0.01445
74.	POLY	-0.0004	0.00935	0.00234	0.01862	0.01107	0.08429	-0.0125	0.06224	0.04934	-0.0835	0.02576	0.16654
75.	IMAS	0.06586	0.0167	0.00608	0.01527	0.00023	-0.0172	-0.0125	-0.0122	0.01484	0.05018	-0.0225	0.10471
76.	ASII	-0.0196	0.0265	-0.0087	-0.0127	0.00363	-0.014	-0.0164	0.00888	-0.0108	0.00233	0.00582	-0.0351
77.	TRIS	0.00186	0.0025	0.00363	0.00287	-0.1383	-0.0075	0.02499	-0.0009	-0.1234	-0.0007	0.00457	-0.2304
78.	SSTM	0.09279	-0.004	-0.0142	0.06097	-0.0532	-0.0116	0.00444	-0.0015	0.00458	-0.0125	-0.0033	0.0625
79.	JECC	0.01421	-0.0075	-0.0023	-0.0116	0.00444	0.00388	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.01	0.00655	-0.0189
80.	VOKS	0.07108	-0.0043	0.05502	-0.017	-0.0311	-0.0157	-0.0125	-0.055	0.009	-0.0644	-0.0916	-0.1565
81.	ABDA	-0.0075	0.00231	-0.0116	0.00444	-0.2394	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.01	0.00655	-0.0073	-0.2791
82.	UNIT	-0.0075	-0.0066	0.0334	0.01387	0.02292	0.01429	-0.0125	-0.0184	-0.0003	-0.0033	0.00241	0.03829
83.	CASA	0.0125	-0.0042	-0.0116	-0.0087	-0.0026	-0.0019	-0.0125	-0.0279	-0.0414	-0.0483	-0.042	-0.1887
84.	ADMF	0.01732	-0.0111	0.01936	0.00473	0.00259	-0.0043	-0.0148	-0.0092	-0.0011	0.00321	-0.0044	0.00223
85.	APIC	0.00135	0.01986	0.00559	-0.0043	-0.0048	-0.0127	-0.0125	-0.0001	0.0242	0.00655	-0.0161	0.00692
86.	ASRM	0.0571	-0.061	-0.042	0.00458	0.01806	-0.0086	-0.0009	0.01113	-0.0027	-0.0084	0.0063	-0.0263
87.	BMRI	0.01574	-0.004	-0.0078	0.01717	-0.0023	-0.0084	-0.0054	-0.0026	0.01101	-0.0125	-0.0054	-0.0044
88.	BSIM	-0.0164	0.01132	-0.0116	0.00444	-0.0229	0.03067	-0.0125	-0.0176	-0.01	0.00655	0.0104	-0.0277
89.	HDFA	-0.0733	0.14316	0.05625	-0.0552	0.00388	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.01	0.11905	-0.0073	0.16003
90.	MFIN	-0.0122	0.00231	0.04049	0.00444	0.00888	0.00458	-0.0125	-0.0086	-0.0452	0.0114	-0.0512	-0.0576

Lampiran 4.15 Tabulasi Data ROE dan DAR (Variabel Kontrol)

NO	KODE	EAT (Rp)	EKUITAS (Rp)	ROE	LIABILITAS (Rp)	ASET (Rp)	DAR
1.	AALI	1,520,723	19,474,522	7.809	7,382,445	26,856,967	27.488
2.	BEEF	30,830,750,626	229,687,101,779	13.423	335,009,925,656	564,697,027,435	59.326
3.	BISI	403,870	2,309,930	17.484	455,080	2,765,010	16.459
4.	TIRT	36,477,000	87,485,000	41.695	835,881,000	923,366,000	90.525
5.	SGRO	64,000,000,000	4,029,000,000,000	1.588	4,990,000,000	9,019,000,000	55.328
6.	ANDI	17,199,020,715	246,116,768,035	6.988	93,688,681,908	539,805,449,943	54.406
7.	BWPT	462,557	5,798,791	7.977	10,364,476	16,163,267	64.124
8.	PALM	111,498,000,000	1,612,747,000,000	6.914	79,797,000,000	1,992,544,000,000	19.061
9.	SMAR	598,000,000,000	12,242,000,000,000	4.885	17,061,000,000,000	29,310,000,000,000	58.209
10.	TBLA	7,644,000,000,000	47,836,000,000,000	15.980	115,563,000,000,000	163,399,000,000,000	70.724
11.	ACES	976,273,356,597	4,235,471,045,929	23.050	1,085,709,809,612	5,321,180,855,541	20.404
12.	BMTR	1,351,480	14,302,462	9.449	14,665,700	28,968,162	50.627
13.	ABMM	67,227,658	247,828,437	27.127	604,121,359	851,949,796	70.910
14.	ALKA	22,943,498	100,731,483	22.777	548,236,812	648,968,295	84.478
15.	BNBR	- 1,250,213	2,679,039	-6.666	11,656,069	14,335,108	81.311
16.	BOGA	11,681,281,142	417,682,499,159	2.797	154,218,935,589	571,901,434,748	26.966
17.	CSAP	89,609,693	1,940,654,036	4.617	3,844,633,517	5,785,287,553	66.455
18.	AMRT	668,426,000,000	6,017,558,000,000	11.108	16,148,410,000,000	22,165,958,000,000	72.852
19.	ABBA	- 36,172,489,319	199,988,450,649	-18.087	318,356,825,440	518,345,276,089	61.418
20.	PJAA	222,347,065,822	2,125,630,641,747	10.460	2,235,763,648,124	4,361,394,289,871	51.263
21.	AKPI	64,226,271	1,233,833,753	5.205	1,836,576,739	3,070,410,492	59.815
22.	ALMI	6,544,635,062	327,200,695,930	2.000	2,454,465,678,087	2,781,666,374,017	88.237
23.	INTP	1,145,937	23,221,589	4.935	4,566,973	27,788,562	16.435

24.	JPFA	2,253,201,000,000	23,038,028,000,000	9.780	12,823,219,000,000	23,038,028,000,000	55.661
25.	SMGR	3,085,704,236,000	32,736,295,552,000	9.426	18,419,594,705,000	51,155,890,227,000	36.007
26.	KRAS	- 77,163	1,800,213	-4.286	1,598,675	4,298,318	37.193
27.	LION	14,679,673,993	475,170,562,075	3.089	221,022,066,026	696,192,628,101	31.747
28.	MLIA	189,082,238,000	2,241,367,974,000	8.436	3,022,358,125,000	5,263,726,099,000	57.419
29.	BAJA	- 96,695,781,573	76,521,348,613	-26.364	824,660,447,657	901,181,796,270	91.509
30.	ETWA	- 138,527,581,191	- 258,828,931,144	3.521	1,349,487,510,140	1,090,658,578,996	123.731
31.	AKSI	26,482,339,033	109,805,291,234	24.118	165,200,682,053	275,005,973,287	60.072
32.	BBRM	- 8,054,745	22,715,237	-35.460	62,978,345	85,693,582	73.492
33.	BPTR	45,382,370,223	206,090,917,502	22.021	342,787,399,629	548,878,317,131	62.452
34.	PGAS	364,638,660	3,201,890,711	11.388	4,737,382,456	7,939,273,167	59.670
35.	TLKM	26,979,000,000,000	117,303,000,000,000	22.999	88,893,000,000,000	206,196,000,000,000	43.111
36.	TPMA	7,606,350	75,634,545	10.057	35,843,009	111,477,554	32.153
37.	PTIS	- 52,030	16,411,220	-0.317	21,503,227	37,914,447	56.715
38.	POWR	22,909,287	640,446,654	3.577	668,549,474	1,308,996,128	51.073
39.	JSMR	2,036,491,035	20,198,985,799	10.082	62,219,614,991	82,418,600,790	75.492
40.	TGRA	2,372,679,833	362,329,446,493	0.655	108,492,991,628	470,822,438,121	23.043
41.	ADES	52,958	481,914	10.989	399,361	881,275	45.316
42.	ALTO	- 33,021,220,862	387,126,677,545	-8.530	722,716,844,799	1,109,843,522,344	65.119
43.	PEHA	133,292,514	789,798,337	16.877	1,078,865,209	1,868,663,546	57.735
44.	KAEF	401,792,808,948	3,356,459,729,851	11.971	6,103,967,587,830	9,460,427,317,681	64.521
45.	MLBI	1,224,807,000,000	1,167,536,000,000	4.905	1,721,965,000,000	2,889,501,000,000	59.594
46.	UNVR	9,109,445,000,000	7,578,133,000,000	10.207	11,944,837,000,000	19,522,970,000,000	61.184
47.	INDF	4,961,851,000,000	49,916,800,000,000	9.940	46,620,996,000,000	96,537,796,000,000	48.293
48.	CAMP	61,947,295,689	885,422,598,655	6.996	118,853,215,128	1,004,275,813,783	11.835
49.	GGRM	7,793,068,000,000	45,133,285,000,000	17.267	23,963,934,000,000	69,097,219,000,000	34.681
50.	CINT	13,554,152,161	388,678,577,828	3.487	102,703,457,308	491,382,035,136	20.901

51.	WIKA	2,073,299,864,000	17,215,314,565,000	12.043	42,014,686,674,000	59,230,001,239,000	70.935
52.	BCIP	2,118,879,787	410,369,422,398	0.516	439,430,278,693	849,799,701,091	51.710
53.	BEST	422,536,948,687	4,171,994,244,591	10.128	2,118,132,306,800	6,290,126,551,391	33.674
54.	BIPP	- 79,203,069,270	1,131,229,161,026	-7.002	932,018,121,876	2,063,247,282,902	45.172
55.	BKDP	- 36,654,139,664	463,387,925,750	-7.910	300,149,514,530	763,537,440,280	39.310
56.	CPRI	- 45,884,338,250	126,634,180,723	-36.234	32,007,274,210	158,641,454,933	120.176
57.	APLN	193,730,292	12,207,553,479	1.587	17,376,276,425	29,583,829,904	58.736
58.	PTPP	1,958,993,059,360	16,315,611,975,419	12.007	36,233,538,927,553	52,549,150,902,972	68.952
59.	ACST	21,419,000,000	1,426,793,000,000	1.501	7,509,598,000,000	8,936,391,000,000	84.034
60.	ADHI	645,029,449,105	6,285,271,896,258	10.263	23,833,342,873,624	30,118,614,769,882	79.132
61.	ELSA	276,316,000,000	3,300,200,000,000	8.373	2,357,127,000,000	5,657,327,000,000	41.665
62.	BOSS	22,301,405,664	190,878,274,768	11.684	345,989,440,969	536,867,715,737	64.446
63.	CTTH	5,205,032,919	327,614,020,993	1.589	408,160,870,584	735,774,891,577	55.474
64.	INCO	60,512	1,883,727	3.212	318,725	2,202,452	14.471
65.	TINS	531,349,000,000	6,521,881,000,000	8.147	8,596,067,000,000	15,117,948,000,000	56.860
66.	BSSR	69,063,191	150,279,337	5.957	94,820,865	245,100,202	38.687
67.	APEX	- 103,803,935	- 150,267,591	9.079	664,943,089	514,675,498	129.197
68.	ADRO	477,541,000	4,302,692,000	11.099	2,758,063,000	7,060,755,000	139.062
69.	KKGI	475,600	86,706,737	0.549	30,558,484	117,265,221	26.059
70.	MEDC	- 28,372,936	1,387,261,307	-2.045	3,865,132,439	5,252,393,746	73.588
71.	BATA	67,944,867,000	636,807,359,000	10.670	240,048,866,000	876,856,225,000	27.376
72.	BIMA	2,349,855,961	- 80,847,643,921	-2.907	179,038,284,760	98,190,640,839	182.337
73.	CNTX	- 20,434	- 348,134	5.870	47,840,594	47,492,460	100.733
74.	POLY	12,832,260	- 929,425,611	-1.381	1,167,672,439	238,246,828	490.110
75.	IMAS	98,774,620,340	10,323,742,965,224	0.957	30,632,253,308,638	40,955,996,273,862	74.793
76.	ASII	27,372,000,000	174,363,000,000,000	0.016	170,348,000,000,000	344,711,000,000,000	49.418
77.	TRIS	19,665,074,694	356,224,843,978	5.520	276,789,437,347	633,014,281,325	43.726

78.	SSTM	1,112,037,917	215,250,324,630	0.517	346,923,856,267	562,174,180,897	61.711
79.	JECC	88,428,879,000	609,241,164,000	14.515	1,472,379,829,000	2,081,620,993,000	70.732
80.	VOKS	105,468,774,587	922,629,622,776	11.431	1,562,752,955,234	2,485,382,578,010	62.878
81.	ABDA	69,110,393,000	1,334,408,933,000	5.179	1,556,041,961,000	2,890,427,512,000	53.834
82.	UNIT	506,523,775	245,948,082,068	0.206	173,753,567,079	419,710,649,147	41.398
83.	CASA	109,775,186,922	7,414,796,123,944	1.480	6,180,748,829,044	13,548,373,613,557	45.620
84.	ADMF	1,815,263,000,000	7,028,199,000,000	25.828	24,468,242,000,000	31,496,441,000,000	77.686
85.	APIC	70,399,722,671	1,729,506,653,757	4.071	1,170,192,133,739	2,899,698,787,496	40.356
86.	ASRM	76,592,493,361	405,785,338,438	18.875	1,072,221,723,281	1,478,007,061,719	72.545
87.	BMRI	25,851,937,000,000	184,960,305,000,000	13.977	941,953,100,000,000	1,202,252,094,000,000	78.349
88.	BSIM	50,472,000,000	4,856,420,000,000	1.039	23,532,846,000,000	30,748,742,000,000	76.533
89.	HDFA	- 281,784,174	232,189,880,000	-0.121	2,028,696,565,000	2,260,886,445,000	89.730
90.	MFIN	333,346,000,000	2,060,667,000,000	16.177	1,560,997,000,000	3,621,664,000,000	43.102